

POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.



2022 ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

01	Ikhtisar Highlights		
5	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	64	Struktur Perusahaan Corporate Structure
6	Ikhtisar Saham Stock Highlights	65	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
02	Laporan Manajemen Management Report	69	Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries
8	Laporan Direksi Directors Report	70	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting
12	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioner	72	Akuntan Publik Independen Independent Public Accountant
03	Profil Perusahaan Company Profile	73	Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions And Profession of Capital Market
17	Identitas Perusahaan Corporate Identity	04	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
19	Informasi Pada Website Perusahaan Corporate Website's Information	75	Tinjauan Operasional Usaha Business Operational Review
20	Sejarah Perusahaan Corporate History	76	Peningkatan Kapasitas Produksi Increased Production Capacity
22	Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestones	77	Profitabilitas Profitability
27	Visi Dan Misi Vision And Mission	78	Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Performance Review
28	Budaya Perusahaan Corporate Culture	79	Analisa Posisi Keuangan Financial Position Analysis
31	Bidang Usaha Line of Business	82	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang The Ability to Pay Debts And Receivables Collectability Rate
33	Wilayah Operasional Operating Area	84	Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (Two) Financial Years
34	Struktur Organisasi Organization Structure	85	Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen Capital Structure And Management Policy
35	Keanggotaan Dalam Asosiasi Association Membership	86	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Expenditure
36	Profil Direksi Profile of Directors		Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Investment of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year
42	Profil Dewan Komisaris Profile of Board Commissioners	87	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition and Capital/Debt Restructurisation
50	Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Yang Terakhir Dan Sebelumnya The Composition of The Latest And Previous Members of The Directors And/Or Board of Commissioners		Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Targets / Projections as The Beginning of The Fiscal Year With Results Achieved
51	Sumber Daya Manusia Human Resources		Prospek Usaha Perseroan Business Prospects of The Company

88	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan The Material Information And Facts Occurred After The Financial Statements Date	126	Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Guideline And Work Order of Nomination And Remuneration Function
	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	128	Komite Audit Audit Committee
89	Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya Information of Company Products, Strategies, Market Share and Others	135	Komite Dan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee and Function
	Kebijakan Dividen Dividen Policy		Laporan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perusahaan Report of Nomination And Remuneration Function of The Company
90	Penawaran Umum Saham Perseroan Public Offering of Company's Share	136	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Funds Realization From Public Offering	144	Unit Audit Internal Internal Audit unit
	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Which Contains Conflict of Interest And Transaction With Affiliations	149	Sistem Pengendalian Internal Internal Control Systems
91	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company	150	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations of PSAK (ISAK)	152	Perkara Hukum Yang Berdampak Material Legal Cases With Material Impact
92	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information		Sanksi Administratif Administrative Sanctions
05	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	153	Kode Etik Code of Conduct
94	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)		Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja Share Ownership Members of The Directors And The Board of Commissioners No Later Than 3 (Three) Working Days
95	Keputusan RUPS Tahun 2022 GMS Resolution Year 2022	155	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
102	Direksi Directors	156	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy
109	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	157	Prinsip Dan Landasan Tata Kelola Perusahaan Principles And Platforms of Corporate Governance
114	Komisaris Independen Independent Commissioners	159	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
118	Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi Guidelines For Commissioners And Directors	06	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
124	Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy For The Board of Commissioners and Directors	173	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR)
		07	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
		175	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
		08	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 Responsibility For The Annual Report 2022
			Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 Responsibility For The Annual Report of 2022

Polychem Semangat Terus

Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, dari 3,2-4,0% pada tahun 2021, didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan. Melihat perkiraan pertumbuhan tersebut memberikan optimis dan antusias dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan bisnis perusahaan pasca Pandemi Covid-19.

Di Tahun 2022 PT Polychem Indonesia Tbk. dengan Pabrik - Merak dan Kantor Pusat konsisten dalam menerapkan Protokol Kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 walaupun kondisi karyawan tidak ada yang positif maupun karantina lagi. Faktor faktor external Perusahaan yang masih mendominasi menjadi tantangan tersendiri untuk diantisipasi dan memerlukan strategi yang tepat.

Target Perusahaan saat ini adalah mempertahankan kinerja para karyawan agar tetap bekerja dengan baik dan semangat sekaligus memastikan mereka dalam kondisi aman, sehingga bisnis Perusahaan tetap terus menunjukkan pertumbuhan.

Kita berharap rencana Pemerintah terkait transisi Pandemi menjadi endemi berjalan sesuai rencana dengan herd immunity yang semakin baik.

Tahun 2022, PT. Polychem Indonesia Tbk mempunyai tagline #Polychemsemangatterus. Ada asa, optimism dan keyakinan bahwa Polychem dan seluruh karyawan memiliki semangat yang tinggi dalam menghadapi kondisi yang sangat sulit ini dengan bekerja lebih keras dan lebih sinergi lagi.

The Government of Indonesia through Bank Indonesia (BI) estimates that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, from 3.2-4.0% in 2021, driven by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance. which remains strong, as well as increasing domestic demand from rising consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector, and policy stimulus. Seeing the growth forecast gives optimism and enthusiasm in making improvements and increasing the company's business after the Covid-19 Pandemic.

In 2022 PT Polychem Indonesia Tbk. with the Plant Site-Merak and Head Office are consistent in implementing the Health Protocol to prevent the spread of Covid-19 even though there are no positive employees or quarantine conditions. The Company's external factors that still dominate are a challenge to be anticipated and require the right strategy.

The Company's current target is to maintain the performance of employees in order to keep working well and enthusiastically while ensuring they are in a safe condition, so that the Company's business continues to show growth.

We hope that the Government's plan regarding the pandemic transition to endemic goes according to plan with better herd immunity.

In 2022, PT. Polychem Indonesia Tbk has the tagline #Polychemsemangatterus. There is hope, optimism and confidence that Polychem and all employees have high spirits in facing this very difficult condition by working harder and with more synergy.

IKHTISAR 2022

HIGHLIGHTS 2022

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Uraian Description		2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	USD	142,773,920	190,192,551	152,712,749	233,390,689
Rugi Kotor <i>Gross Loss</i>	USD	(10,197,443)	(303,094)	(17,910,587)	(18,671,871)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak <i>(Loss) Profit Before Tax</i>	USD	(26,638,933)	457,690	(34,690,549)	(29,748,345)
(Rugi) Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>(Loss) Profit for the year attributable to</i>					
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the company</i>	USD	(26,743,893)	350,635	(38,667,944)	(29,591,314)
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	USD	(2,363)	5,238	(8,101)	480
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net (Loss) Income for the year</i>	USD	(26,746,256)	355,873	(38,676,045)	(29,590,834)
(Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada <i>Comprehensive (Loss) Income Attributable to</i>					
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the company</i>	USD	(26,605,734)	3,147,593	(40,363,792)	(35,920,955)
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	USD	(857)	5,410	(7,908)	(8,146)
(Rugi) Penghasilan Komprehensif <i>Comprehensive (Loss) Income</i>	USD	(26,606,591)	3,153,363	(40,371,700)	(35,929,101)
(Rugi) Laba Bersih Per Saham Dasar <i>Basic (Loss) Earning Per Share</i>	USD	(0.0069)	0.0001	(0.0099)	(0.0076)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	USD	58,105,339	82,113,507	77,977,126	110,385,770
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	USD	113,894,837	121,554,714	127,787,042	144,842,425
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	USD	172,000,176	203,668,221	205,764,168	255,228,195
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	USD	21,395,255	23,754,846	22,365,962	33,969,979
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	USD	5,342,398	8,044,261	15,946,538	13,434,848
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD	26,737,653	31,799,107	38,312,500	47,404,827
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada <i>Equity attributable to the</i>					
- Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the company</i>	USD	145,269,594	171,874,328	167,463,292	207,827,084
- Kepentingan Non-Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	USD	(7,071)	(6,214)	(11,624)	(3,716)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD	145,262,523	171,869,114	167,451,668	207,823,368
Jumlah Saham yang beredar <i>Number of issued Shares</i>					
Juta Lembar <i>Million Shares</i>		3,889	3,889	3,889	3,889
(Rugi) Laba Bruto / Penjualan Bersih <i>Gross (Loss) Profit / Net Sales</i>		(7.1) %	(0.2) %	(11.7) %	(8.0) %
(Rugi) Laba Komprehensif / Penjualan Bersih <i>Comprehensive (Loss) Income / Net Sales</i>		(18.6) %	2.1 %	(26.4) %	(15.4) %
(Rugi) Laba Komprehensif / Jumlah Aset <i>Comprehensive (Loss) Income / Total Assets</i>		(15.5) %	2.0 %	(19.6) %	(14.1) %
(Rugi) Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas <i>Comprehensive (Loss) Income / Total Equity</i>		(18.3) %	2.3 %	(24.1) %	(17.3) %
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Ratio</i>		2.7	3.5	3.5	4.2
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas <i>Total Liabilities / Total Equity</i>		0.2	0.2	0.2	0.2
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset <i>Total Liabilities / Total Assets</i>		0.2	0.2	0.2	0.2
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	USD	36,710,084	58,358,661	55,611,164	76,415,791
Catatan / Note : Aset Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Assets</i>	USD	9,005,121	15,388,062	7,520,392	12,527,275

IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Pada tahun 2022, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 551,24 juta lembar saham dengan nilai total Rp 100,28 miliar. Sepanjang tahun 2022, saham Perseroan diperdagangkan pada rentang harga terendah Rp 148 per saham sampai tertinggi Rp 208 per saham dan ditutup pada harga Rp 151 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal keempat.

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

In 2022, the trading volume of the Company's shares reached 551.24 million shares with a total value of Rp 100.28 billion. Throughout 2022, the Company's shares traded at the lowest price range of Rp 148 per share to the highest price of Rp 208 per share and closed at Rp 151 per share at the end of the year. The Company's share price traded at a lower price in the fourth quarter.

Here is the report on the highest, lowest, closing, trading volume, number of circulated shares and market capitalization of shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period listed:

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2021 - 2022 di Bursa Efek Indonesia

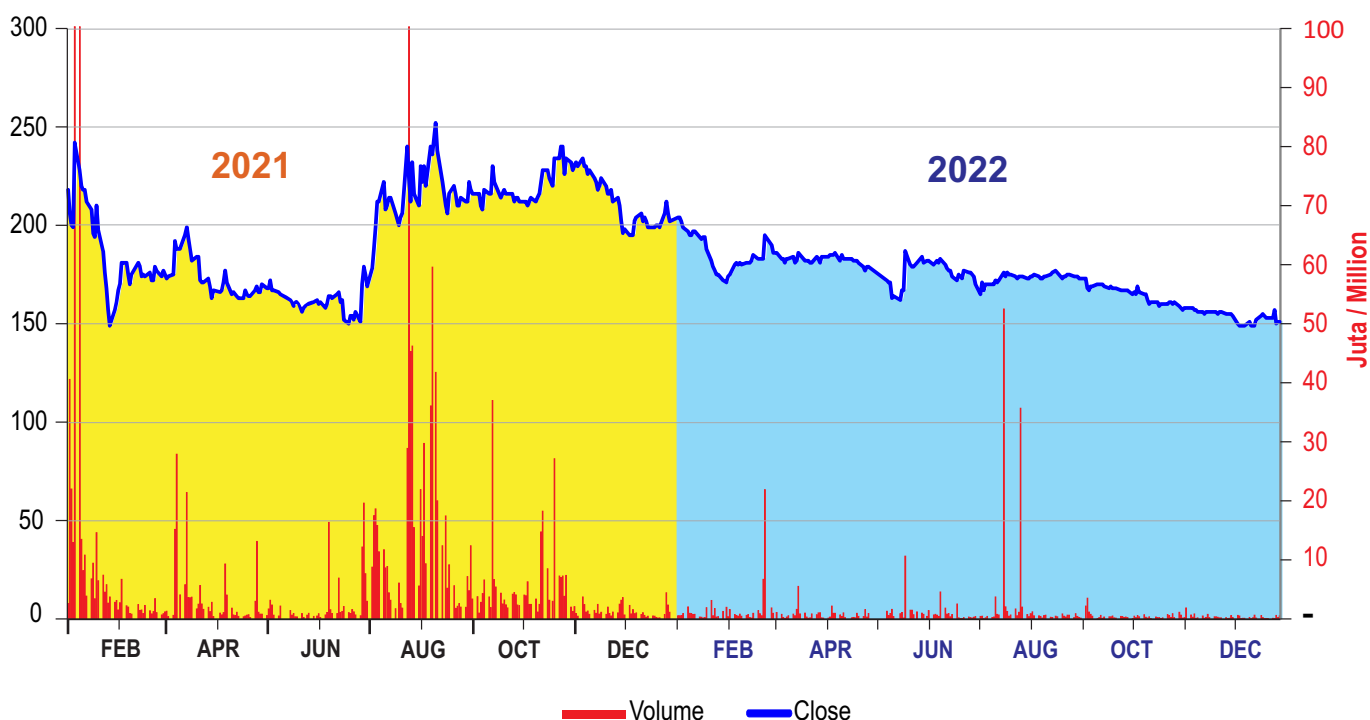
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2021 - 2022 in the Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Shares (Million Shares)	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Volume (Juta Saham) Volume (Million Shares)	Nilai (Miliar Rp) Value (Billion Rp)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Million Rp)
2021	3,889.18	284	140	202	1,674.70	364,271.48	785,614.27
Triwulan I Quarter I	3,889.18	264	140	163	548.32	117,186.42	633,936.27
Triwulan II Quarter II	3,889.18	190	143	179	132.30	22,335.36	696,163.14
Triwulan III Quarter III	3,889.18	284	168	214	799.28	181,397.01	832,284.43
Triwulan IV Quarter IV	3,889.18	246	189	202	194.80	43,352.69	785,614.27
2022	3,889.18	208	148	151	551.24	100,282.46	587,266.11
Triwulan I Quarter I	3,889.18	208	167	184	80.94	15,215.06	715,609.04
Triwulan II Quarter II	3,889.18	194	160	174	53.70	9,683.18	676,717.24
Triwulan III Quarter III	3,889.18	196	161	167	130.18	23,497.03	649,492.99
Triwulan IV Quarter IV	3,889.18	208	148	151	286.42	51,887.19	587,266.11

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

Graph of Activities Shares Movement

ADMG Historical Chart



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kasih-Nya, Perseroan mampu melalui tahun 2022 yang penuh tantangan ini.

Setelah lebih dari 2 (dua) tahun pandemi melanda dunia, dampak Covid-19 pada tahun 2022 masih terus dirasakan masyarakat pada umumnya dan dunia usaha pada khususnya.

Meskipun masa transisi dari pandemi menuju endemi sudah mulai dirasakan dengan semakin membaiknya keadaan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Namun demikian, pandemi masih tetap menjadi salah satu faktor risiko utama yang membayangi perekonomian global, Hal ini terutama terlihat dari penerapan kebijakan lockdown oleh pemerintah Tiongkok sampai penghujung tahun, yang mengakibatkan terhambatnya perekonomian negara tersebut. Selain itu, tekanan geopolitik, khususnya konflik antara Rusia dan Ukraina, juga menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya perlambatan ekonomi dunia.

Analisa Makro Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya. Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen.

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Sementara itu, situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan.

Berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional.

Sementara itu, dalam laporan World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF) memprediksi ekonomi global akan merosot sampai tahun depan. Pertumbuhan ekonomi global diramal melambat dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada tahun 2022, dan 2,7% pada tahun 2023.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Tahun 2022, Perseroan masih mengalami banyak tantangan. Meningkatnya harga minyak mentah dunia sebagai akibat dari konflik Rusia dan Ukraina telah menimbulkan dampak negatif terhadap harga beli bahan baku.

Dalam memperbaiki biaya produksi berbagai upaya strategi dan kebijakan telah dilakukan manajemen diantaranya efisiensi energi, pengendalian pembelian bahan baku dan optimalisasi produksi.

Pengelolaan kas yang baik juga selalu dipertahankan manajemen demi menjaga agar operasional Perseroan berjalan dengan baik.

Nilai penjualan Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 24,93% dari USD 190,20 juta pada tahun 2021 menjadi USD 142,77 juta pada tahun 2022, hal ini disebabkan oleh menurunnya harga jual barang jadi dan penghentian sementara pabrik polyester di Karawang.

To the Honorable Shareholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of God Almighty, because of His mercy and love, the Company was able to go through this year 2022 which was full of challenges.

After more than 2 (two) years of the pandemic hitting the world, the impact of Covid-19 in 2022 will still be felt by society in general and the business world in particular.

Even though the transition period from pandemic to endemic has begun to be felt with the increasingly improving economic conditions and people's mobility. However, the pandemic is still one of the main risk factors that overshadows the global economy. This is especially evident from the implementation of the Chinese government's lockdown policy until the end of the year, which has hampered the country's economy. In addition, geopolitical pressure, especially the conflict between Russia and Ukraine, was also one of the factors triggering the world economic slowdown.

Macroeconomic Analysis

The Indonesian economy in 2022 managed to record an impressive growth of 5.31 percent compared to the previous year. The domestic economy in 2022 managed to grow thanks to high growth in the fourth quarter of 2022 which rose 5.01 percent.

Even though it recorded negative growth when it was hit by the Covid-19 pandemic in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering more quickly. Meanwhile, the world economic situation is starting to show signs of improvement.

Various constructive policies and strategies taken by the government, one of which is through the Covid-19 handling program and national economic recovery, are the keys to success in driving the pace of the national economy.

Meanwhile, in the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) predicts that the global economy will decline until next year. Global economic growth is predicted to slow down from 6% in 2021 to 3.2% in 2022 and 2.7% in 2023.

Company Performance in 2022

In 2022, the Company will still experience many challenges. The increase in world crude oil prices as a result of the conflict between Russia and Ukraine has had a negative impact on the purchase price of raw materials.

In improving production costs, various strategic and policy efforts have been made by management, including energy efficiency, controlling raw material purchases and optimizing production.

Good cash management is also always maintained by management in order to keep the Company's operations running well.

The Company's sales value in 2022 decreased by 24.93% from USD 190.20 million in 2021 to USD 142.77 million in 2022, this was due to a decrease in the selling price of finished goods and the temporary suspension of the polyester factory in Karawang.

Berdasarkan pasar geografis, sebagian besar penjualan tahun 2022 ke pasar domestik yaitu USD 133,62 juta dan sisanya sebesar USD 9,15 juta ke Asia dan Eropa.

Berdasarkan jenis produk, penjualan tahun 2022 sebagian besar adalah produk kimia yaitu USD 139,66 juta sedangkan sisanya sebesar USD 3,11 juta merupakan penjualan sisa persediaan pabrik polyester.

Meningkatnya harga bahan baku sebagai dampak dari tingginya harga minyak mentah dunia telah menyebabkan tingginya biaya produksi yang berakibat Perseroan mengalami rugi kotor sebesar USD 10,20 juta pada tahun 2022 sedangkan rugi kotor tahun 2021 sebesar USD 0,30 juta. Rugi komprehensif Perseroan tahun 2022 sebesar USD 26,61 juta sedangkan tahun 2021 laba komprehensif sebesar USD 3,15 juta.

Prospek Usaha

Dengan tetap menjaga tingkat likuiditas dan selalu meningkatkan efisiensi biaya serta mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran, Perseroan optimis mampu memperbaiki kinerja operasionalnya dimasa-masa mendatang.

Sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional, Perseroan juga secara berkesinambungan selalu berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam upaya mendukung kinerja Perseroan, manajemen telah mengembangkan beberapa produk turunan dari Ethoxylate sehingga dapat digunakan diberbagai jenis industri, antara lain untuk pabrik Semen dan Otomotif, disamping itu manajemen mengutamakan untuk memproduksi produk yang memberikan nilai tambah yang lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi melaksanakan penerapan GCG dengan melakukan upaya pengawasan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan senantiasa memperbaiki dan menerapkan tata kelola perseroan yang baik (GCG) dalam lingkungan perseroan, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, integritas dan kewajaran.

Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan berusaha melibatkan Pemegang Saham masyarakat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang masuk jajaran KAP terkemuka untuk melakukan audit terhadap Perseroan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

Based on geographical market, most of the sales in 2022 went to the domestic market, namely USD 133.62 million and the remaining USD 9.15 million went to Asia and Europe.

Based on product type, most sales in 2022 were chemical products, namely USD 139.66 million, while the remaining USD 3.11 million was the sale of remaining polyester factory supplies.

The increase in raw material prices as a result of high world crude oil prices has led to high production costs resulting in the Company experiencing a gross loss of USD 10.20 million in 2022 while a gross loss of USD 0.30 million in 2021. The Company's comprehensive loss in 2022 is USD 26.61 million while in 2021 the comprehensive profit is USD 3.15 million.

Business prospect

By maintaining the level of liquidity and always improving cost efficiency and maintaining the quality of the products produced so that they can compete in the market, the Company is optimistic that it will be able to improve its operational performance in the future.

In line with the demands of market demand both domestically and internationally, the Company also continuously strives to better and sustainably meet customer needs.

In an effort to support the Company's performance, management has developed several derivative products from Ethoxylate so that they can be used in various types of industries, including for Cement and Automotive factories, besides that management prioritizes producing products that provide better added value.

Implementation of Corporate Governance

The Directors implements GCG implementation by monitoring good corporate governance.

The Company always improves and implements good corporate governance (GCG) within the company environment, and ensures that the basic principles of GCG are applied to every aspect of the business and at all levels by ensuring Corporate Governance that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity and reasonableness.

One form of implementing the principles of Corporate Governance that is implemented is by trying to involve community Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In addition, to increase transparency and accountability, the Company engages external auditors to audit financial statements. The company uses a public accounting firm that is included in the ranks of the leading public accounting firms to conduct audits of the company. All of this aims to improve the transparency and accountability of reports. In addition, the Company also submits reports to the relevant authorities in a timely manner.

Apresiasi

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan mulai dari karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, kreditur serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini.

Kami juga ingin mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berjuang memacu semangat serta optimisme yang positif untuk kembali bangkit dan tumbuh bersama. Perjalanan ke depan mungkin tidak mudah dan penuh dengan tantangan. Namun, kami percaya bahwa bersama-sama kita akan bisa melewati tantangan tersebut.

Terima kasih.

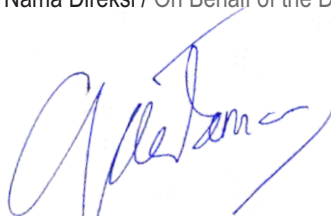
Appreciation

In closing, we would like to express our sincere gratitude to all stakeholders, from employees, customers, suppliers, business partners, creditors and shareholders for their consistent support so far.

We also want to invite all stakeholders to strive to spur positive enthusiasm and optimism to get back up and grow together. The journey ahead may not be easy and full of challenges. However, we believe that together we will be able to overcome these challenges.

Thank you.

Jakarta, 5 April 2023 / Jakarta, April 5, 2023
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan dan menyampaikan pandangan terhadap penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan atas implementasi strategi perusahaan, prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan, penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, pemberian nasihat kepada Direksi, serta penyampaian apresiasi.

Ekonomi

Perkembangan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, dihadapkan dengan guncangan akibat konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mencuat sejak awal tahun 2022. Konflik Rusia dan Ukraina tidak hanya memicu bencana kemanusiaan tetapi juga mengakibatkan perlambatan ekonomi regional serta dampak negatif global. Sejak awal triwulan II tahun 2022, negara-negara maju telah memberlakukan sanksi keuangan tambahan terhadap Rusia, dampak dari masalah ini menambah masalah yang sudah ada sejak pandemi seperti gangguan rantai pasokan global dan kenaikan harga komoditas secara signifikan. 2,07%.

Ditengah lonjakan harga komoditas dan gangguan rantai pasok, inflasi yang merebak secara global telah menimbulkan situasi yang sulit kepada pemerintah dan dunia usaha. Lonjakan inflasi yang persisten menyebabkan bank sentral di berbagai negara menerapkan pengetatan kebijakan moneter, salah satunya dengan menaikkan suku bunga secara agresif, terutama Bank Sentral Amerika yang menaikkan suku bunganya sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2022 menjadi 4,25% - 4,5%.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan masih sangat terdampak akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan konflik geopolitik Rusia dan Ukraina tahun 2021.

Dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan tersebut, Dewan Komisaris tentunya senantiasa memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang telah berupaya secara maksimal untuk melakukan penyesuaian strategi bisnis guna mengurangi resiko kinerja operasional yang tidak menguntungkan tersebut. Direksi telah memformulasikan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan produksi produk yang menguntungkan dan mengurangi produksi produk yang masih merugi. Dewan Komisaris juga mencatat adanya inisiatif pengurangan biaya operasional Perseroan.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian dan pembahasan rutin terkait kinerja, tata kelola serta pengawasan terhadap rencana-rencana Perseroan yang telah ditetapkan.

The Honorable Shareholders,

By giving praise and gratitude to the presence of God Almighty for His abundance of blessings and gifts, the Company has successfully passed 2022 which was full of challenges with all its advantages and disadvantages.

In this report, the Board of Commissioners reports and conveys views on evaluating the performance of the Board of Directors, supervising the implementation of corporate strategy, business prospects, implementing corporate governance, evaluating the performance of committees under the Board of Commissioners, providing advice to the Board of Directors, and conveying appreciation.

Economy

Global economic development, which has not fully recovered, is faced with shocks due to the geopolitical conflict Russia-Ukraine which has been sticking out since the beginning of 2022. The conflict between Russia and Ukraine has not only triggered a humanitarian disaster but has also resulted in a regional economic slowdown as well as a negative global impact. Since the start of the second quarter of 2022, developed countries have imposed additional financial sanctions against Russia, the impact of this problem adding to the problems that have existed since the pandemic such as disruption of global supply chains and significant increases in commodity prices.

In the midst of soaring commodity prices and supply chain disruptions, global inflation has created a difficult situation for the government and the business world. Persistent spikes in inflation have caused central banks in various countries to implement monetary policy tightening, one of which is by aggressively raising interest rates, especially the US Central Bank which raised its interest rate 7 (seven) times throughout 2022 to 4.25% - 4.5%.

Directors Performance Appraisal

The Company's operational and financial performance are still heavily impacted by the prolonged Covid-19 pandemic and the geopolitical conflicts between Russia and Ukraine

In facing these challenging conditions, the Board of Commissioners of course always gives appreciation for the performance of the Board of Directors who have made maximum efforts to adjust business strategies to reduce the risk of unfavorable operational performance. The Board of Directors has formulated the right strategy to optimize the production of profitable products and reduce the production of products that are still losing money. The Board of Commissioners also notes that there is an initiative to reduce the Company's operational costs.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners is responsible for carrying out the oversight function of the management of the company by the Board of Directors. The process includes routine reviews and discussions related to performance, governance and supervision of the Company's plans that have been determined.

Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memastikan system pengendalian internal perusahaan, kualitas laporan keuangan, efektivitas fungsi audit internal, serta kepatuhan perusahaan terhadap regulasi berjalan dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan strategi perusahaan dilakukan juga dengan pertemuan secara berkala dengan Direksi, melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2022, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan strategi yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan masih cukup baik, didasarkan pada analisis yang tepat dan realistis. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang.

Dewan komisaris juga mendukung keputusan Direksi dalam mengembangkan produk-produk etoksilat dan turunannya yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah terhadap kinerja Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa Segenap Direksi beserta jajaran manajemen telah berhasil mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan. Peningkatan kualitas implementasi tata kelola dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Direksi secara konsisten juga terus berusaha memperbaiki dan menyempurnakan struktur, perangkat dan prosedur kerja yang berlandaskan pada tata kelola yang berlaku secara umum di dunia usaha.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan yang terjadwal (rutin) maupun yang tidak terjadwal (insidental), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan dengan Direksi secara daring sebanyak 6 (enam) kali.

The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors regarding the implementation of investment decisions and business strategies.

In carrying out the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to ensure the company's internal control system, quality of financial reports, effectiveness of the internal audit function, and company compliance with regulations are running well. The Board of Commissioners' oversight of the company's performance and strategy is also carried out with regular meetings with the Board of Directors, through Joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings. From the monitoring results for 2022, we assess that the Board of Directors has carried out its role well, starting from the preparation to implementing a good strategy to achieve the set targets.

Business Outlook

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects are still quite good, based on an accurate and realistic analysis. There are many opportunities that allow the company to continue to grow in the future.

The board of commissioners also supports the decision of the Board of Directors in developing ethoxylate products and their derivatives which are expected to provide added value to the Company's performance.

Views on Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that all Directors and management have successfully implemented all the principles of good governance within the Company. Improving the quality of governance implementation is carried out by referring to the provisions of the applicable laws and regulations and the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Directors consistently strives to improve and refine the structure, tools and work procedures that are based on generally accepted governance in the business world.

The Frequency and Advising Method to the Directors

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides advice to the Directors regarding the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners considers the recommendations given by the Committees under the Board of Commissioners and then submits them through a joint meeting forum between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Providing advice to the Board of Commissioners is carried out through scheduled (routine) and unscheduled (incidental) meetings, either at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners can provide advice to the Board of Directors through the Audit Committee which helps carry out the functions and duties of the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held online meetings with the Board of Directors 6 (six) times.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen yang tinggi serta upaya yang gigih dalam menjalankan operasional Perseroan di dalam berbagai tantangan yang dihadapi.

Terima kasih.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work, high commitment and persistent efforts in carrying out the Company's operations in the face of various challenges.

Thank you.

Jakarta, 5 April 2023 / Jakarta, April 5, 2023

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan | Company Name

PT Polychem Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian

25 April 1986

Establishment Date

April 25, 1986



Jenis/Badan Hukum Perusahaan

Perusahaan Terbuka

Type/Legal Entity of the Company

Public Company



Kegiatan Usaha

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil.

Business Activities

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical, and textile industries.



Kepemilikan Saham

- Provestment Limited (49,51%)
- PT Gajah Tunggal Tbk (25,56%)
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%)
- Masyarakat Umum (14,51%)

Shareholding

- Provestment Limited (49,51%)
- PT Gajah Tunggal Tbk (25,56%)
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%)
- General Public (14,51%)



Modal Dasar

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Authorized Capital

8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,-.



Dasar Hukum Pendirian

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Legal Basis of Incorporation

Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, and was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Legal Basis the Name Change

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Issued and Paid-Up Capital

3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500,-.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Share Trading and Listing Information
The Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code
ADMG

Pencatatan Saham |

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993.

Share Listing
The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993,



Alamat Kantor Pusat Perusahaan

Company Head Office Address

Gedung Wisma 46- Kota BNI Lt. 20
Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
Telp : (62-21) 5744848
Fax : (62-21) 579458 31-34

[C.2], [GRI 102-3]



Situs Website

www.polychemindo.com



Alamat Surat Elektronik

Email

corporate@polychemindo.com

Visi dan Misi PT Polychem Indonesia



Visi

Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries



Misi

Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder "

To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders



Jumlah Karyawan

Total Employees

607

Karyawan per 31 Desember 2022
Employees as of December 31, 2022



Akses Informasi

Access to Information

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

Information for investors, latest news, general information about the Company is accessible through:

Alamat Kontak

Contact Address

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITES INFORMATION

Di era saat ini penting sekali bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu, akurat dan memadai, termasuk tentunya melalui website. Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan. Melalui website, seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan, dapat mencari informasi apapun, kapanpun secara akurat. Adapun situs web resmi Perseroan dengan alamat akses **www.polychemindo.com**. Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara mudah dan terbuka sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum perihal kontak perusahaan, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan
- Hubungi kami

In the current era, it is very important for companies to convey information in a timely, accurate and adequate manner, including of course through the website. The Company has an official website as a means of fulfilling openness to the public which provides communicative and updated information about the Company. Through the website, all stakeholders related to the company can find any information accurately at any time. The Company's official website with the access address is **www.polychemindo.com**. This website is the Company's official portal which can be accessed easily and is open as a public company in terms of information disclosure.

In addition to general information regarding company contacts, the Company's website also provides more specific information, including related matters as follows:

- Struktur korporasi Perseroan
- Corporate Structure
- Information about Majority Shareholders and The Number of Public Shareholders
- Share Performance
- Corporate Profile
- Profile of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary
- Financial Performance Analysis
- Annual Reports for the past 5 years.
- Annual and semi-annual financial reports of the past 5 years.
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- Charter of the Board of Commissioners and Directors, Work Guidelines for the Audit Committee, and the Internal Audit Unit
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address
- Contact us



Telephone :
021-5744848



E-mail :
corporate@polychemindo.com



Faximile :
021-57945831 - 34



Website :
www.polychemindo.com

SEJARAH PERUSAHAAN

CORPORATE HISTORY

PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :

- Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
- Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Kimia, meliputi :

- Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
- Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on April 25th, 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :

- Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
- Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Chemicals, covering :

- Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
- Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain :

- Provestment Limited (49,51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others:

- Provestment Limited (49.51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

CORPORATE MILESTONES

1986

Pendirian Perseroan

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1993

Pencatatan Saham di Bursa

Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1994

Penawaran Umum Terbatas I

The First Right Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1998

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1997

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

1996

Penawaran Umum Terbatas II

The Second Right Issue

Perseroan diversifikasi usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

The Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

1999

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

2003

Restrukturisasi Utang

Loan Restructuring

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian utang, dimana utang-utang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

2004

Restrukturisasi Perseroan

Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2006

Periode Efisiensi Biaya

Operating Efficiency Period

Meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

Increase energy and utility cost efficiency through a combination of the use of PLN electricity, diesel engines and coal-fired boilers. The company also started to apply the Oracle ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2005

Pergantian Nama

The Change of Business Name

Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.

2007

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2008

Penghargaan Primaniyarta

Primaniyarta Award

Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

In December 2008, the Company received the Primaniyarta award in the "Performing Exporter" category from the National Export Development Agency, Ministry of Trade, Republic of Indonesia

2009

Up Grade ISO

ISO Upgrade

27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

2011

Kuasi dan Cogen Quasi and Cogen

1. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.
2. Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.
1. The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.
2. In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

2010

Ekspansi

Expansion

6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2012

Emiten Terbaik The Best Listed Company

1. 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.
 2. 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori **The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company**.
1. May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.
 2. November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of **The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company**.

2011

Implementasi Sistem ERP Sunfish

Implementation of the ERP Sunfish System

Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perseroan secara IFRS.

In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.

2013

Peresmian EOD II

Inauguration of EOD II

1. EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.
 2. Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.
1. EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.
 2. With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2014

Kejadian Penting

Significant Events

1. Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.
 2. Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).
 3. 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan RUPST dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H.Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.
 4. 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.
1. The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.
 2. The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).
 3. June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.
 4. December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

2015

Kejadian Penting

Significant Events

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10- 11.
 2. Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (bersertifikat sejak 8 Juli 2002). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.
1. General Meeting of Shareholders and the General Meeting Extraordinary Shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11.
 2. Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.

2016

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

2017

Penggantian Katalis Pabrik 2 Merak

Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak

Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 Merak, telah dilakukan penggantian Catalys yang di beli dari negara Amerika.

In order to support production maximization in both the quality and quantity of the 2 Merak factory, the Catalys purchased from America has been replaced.

2018

Up Grade ISO - Sertifikasi ISO 9001:2015

ISO Up Grade - ISO 9001:2015 Certification

20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meningkatkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.

2017

Implementasi Phase II : Production Modul Sistem ERP Sunfish

Implementation of Phase II : Production Module of ERP Sunfish System

1. Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.
2. Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.
1. The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management.
2. This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.

2018

Penjualan Saham PT Filamendo Sakti

Disposed of shares PT Filamendo Sakti

Berdasarkan akta notaris No.77, 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Based on notarial deed No.77, June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.

2018

Penggantian Katalis Pabrik EG Merak

Catalyst of Change EG Plant (Merak)

Penggantian Katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

Replacement of Catalyst in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.

2018

Standarisasi Perubahan Data NPWP

Standardization of Change in NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer.

2018

Top CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.

2019

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2019.

2019

Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya

Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya

Berdasarkan akta notaris No. 90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

2021

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021.

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2021

2020

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Imelda & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020.

Appointment of Independent Public Accountant Firm, Imelda & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements for Fiscal Year 2020

2021

Penggantian Tower T 531

Replacement Tower T 531

Penggantian Tower T-531 di Plant Merak dilaksanakan pada bulan Mei 2021.

The replacement of Tower T-531 at the Merak Plant will be carried out in May 2021.

2022

Penandatanganan berita acara kesepakatan Incentive Captive dengan PT PLN

PT PLN (Persero) siap memasok listrik ke PT Polychem Indonesia Tbk yang sebelumnya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mandiri berkapasitas 2×15 Mega Watt (MW).

Signing of minutes of Incentive Captive agreement with PT PLN

PT PLN (Persero) is ready to supply electricity to PT Polychem Indonesia Tbk, which previously used an independent Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2×15 Mega Watt (MW).

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Vision



“Menjadi produsen dan partner yang terpercaya dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida”

To be a trusted manufacturer and partner in ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries

MISI

Mission

“ Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder “

“ To provide the best quality products and the best services for customers and optimal benefit for all stakeholders “



BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut :

Pelaksanaan 7 habits

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

1. Bersemangat dan Bersikap Positif

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus, ikhlas, jujur dan terbuka.
- Bersikap profesional, tidak emosi dan tidak menyalahkan orang lain.
- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

2. Hormat dan taat pada pimpinan

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah, tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.
- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our culture reflects the Company's spirit in facing the global competition which getting more dynamic and tight. The corporate values are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, all levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

Implementation of 7 habits

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

1. Spirited and having positive attitude

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being emotional and blaming others.
- Greeting among fellow employees/workers.

2. Respectful and obedient to the Management

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.
- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja

- Bangga mengenakan seragam dan atribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

5. Mengutamakan keselamatan kerja

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.
- Sadar dan tidak merokok di tempat-tempat yang dilarang.

6. Menjadi team kerja yang baik

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.
- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.
- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

3. Working in time and according to work instructions

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

4. Always wearing uniforms and safety equipment

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions

5. Prioritizing work safety

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.
- Being aware of not smoking in prohibited places.

6. Becoming a good team work

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

7. Being a pioneer of environmental cleanness and work equipment

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.
- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

Aspek Penting Mengenai 7 Habits

Bagi Perusahaan

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

Bagi Karyawan

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positif untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

Important Aspects of 7 Habits

For the Company

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.
- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

For Employees

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work per performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- ▶ Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri
- ▶ Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan
- ▶ Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- ▶ Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries
- ▶ Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and
- ▶ Conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik Etilena glikol memproduksi satu produk utama, Mono-Etilena Glikol (MEG), dan dua produk sampingan, Di-Etilena Glikol (DEG) dan Tri-Etilena Glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Ethylene Glycols

The Ethylene Glycol plant produces one main product, Mono-Ethylene Glycol (MEG), and two by-products, Di-Ethylene Glycol (DEG) and Tri-Ethylene Glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.



WILAYAH OPERASIONAL

OPERATING AREA



KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Fax. (62-21) 57945831-34
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION

Etilena Glikol | Ethylene Glycol

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja,
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Fax. (62-254) 5750059
Email : meg@polychemindo.com



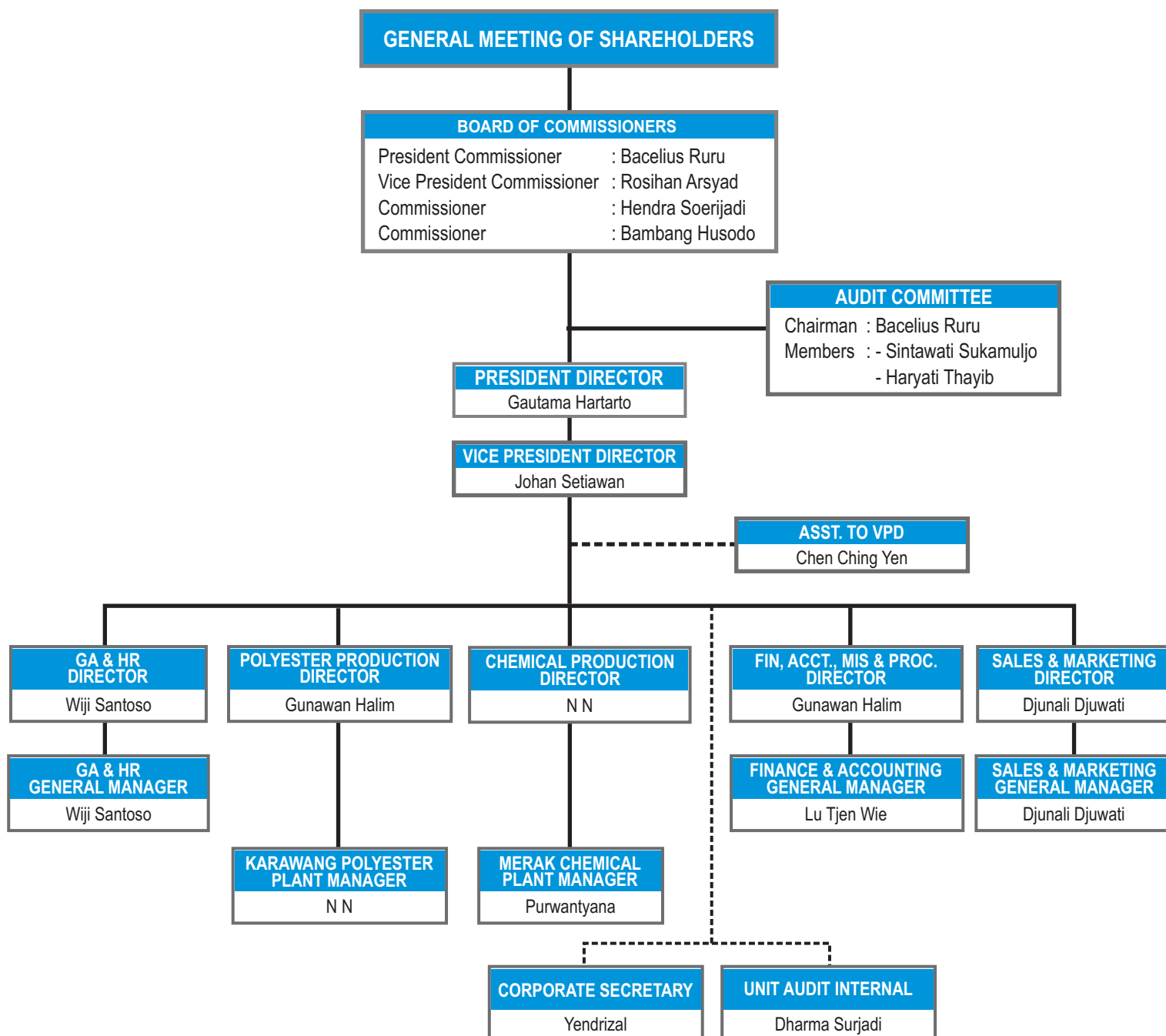
PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-267) 409642, 409649
Fax. (62-267) 409683
Email : pet@polychemindo.com



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut :

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	Jabatan di Organisasi / Asosiasi Position in Organization/ Association	Bidang Organisasi / Asosiasi Filed of Organization / Association
ICSA	Anggota Member	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
APSyFI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia Indonesian Fiber and Filament Yarn Producers Association
APKODI	Anggota Member	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia Association of Indonesia Organic Chemical Industries
API	Anggota Member	Asosiasi Pertekstilan Indonesia Indonesia Textile Association

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



Gautama Hartarto

Presiden Direktur

President Director



Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Bandung, 15 Juni 1965 / 57 tahun per Desember 2022

Bandung, Juni 15, 1965 / 57 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022.

He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 27, 2022.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT. Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT. Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - present

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



Johan Setiawan

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Jakarta, 17 November 1946 / 76 tahun per Desember 2022

Jakarta, November 17, 1946 / 76 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Diploma Business Management
Universitas Nusantara, tahun 1964

Diploma in Business Management
Universitas Nusantara, in 1964

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022.

He has been appointed as Vice President Director of Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 25, 2004 continuously now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 27, 2022.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director of Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director of Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director of Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director of Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director of PT Primsm Sentra Megah	2005 - sekarang 2005 - now

Hubungan Afiliasi

Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Gunawan Halim

Direktur

Director



Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Bandung, 16 Maret 1957 / 65 tahun per Desember 2022 Bandung, March 16, 1957 / 65 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Master Business Management Institute Bisnis dan Management Labora, tahun 1992 Master of Business Management Institute Business and Management Labora, in 1992

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 26 Juni 2012. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 27 Juni 2022.

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

He has been appointed as Director of the Company since 2012, based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on June 26, 2012. Currently, he still serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) on June 27, 2022.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Assistant Manager of PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan dan Pemasaran PT Yasinta Poly Sales and Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Industries Tbk. Marketing Senior Manager of PT GT Petrochem Industries Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk



Djunali Djuwati

Direktur

Director

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Jakarta, 29 Juni 1967 / 55 tahun per Desember 2022

Jakarta, June 29, 1967 / 55 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Diploma in Marketing, dari Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)

Diploma in Marketing, from Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Position and Appointment Basis

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022, beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 27, 2022, he was appointed as Director of the Company.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Marketing PT Sabda Utama Motor Marketing of PT Sabda Utama Motor	1990 - 1993
2.	Import Procurement PT Yasinta Poly Import Procurement of PT Yasinta Poly	1993
3.	Manajer Procurement PT Yasinta Poly Procurement Manager of PT Yasinta Poly	1995 - 1998
4.	Manajer Marketing PT Yasinta Poly Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1998 - 2007
5.	Manajer Sales & Impor PT Yasinta Poly Sales & Import Manager of PT Yasinta Poly	2007 - 2012
6.	Manajer Umum Sales & Impor PT Bukit Baiduri Energi Sales & Import General Manager of PT Bukit Baiduri Energi	2008 - 2012
7.	Manajer Umum Sales & Impor PT Kasongan Bumi Kencana Sales & Import General Manager of PT Kasongan Bumi Kencana	2011 - 2012
8.	Manajer Umum Sales & Impor PT Polychem Indonesia Tbk. Sales & Import General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2013 - 2021

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Wiji Santoso

Direktur

Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Blitar, 21 Januari 1971 / 51 tahun per Desember 2022 Blitar, January 21, 1971 / 51 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Ir (Insinyur) Teknik Industri, dari Institute Teknologi Nasional Malang, tahun 1995 Engineer Degree of Industrial Engineering, from National Institute Technology Malang, in 1995
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022, beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 27, 2022, he was appointed as Director of the Company. Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Dosen Teknik Statistik di UPN Veteran Jakarta Statistical Technic Lectures at UPN Veteran Jakarta	1995 - 2005
2.	Supervisor Produksi PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco Production Supervisor of PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco	1996 - 1999
3.	Kepala Seksi Produksi PSF di Plant Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Section Head of PSF Production at the Karawang Plant Site of PT Polychem Indonesia Tbk.	1999
4.	Manajer Human Resources & General Affairs PT Polychem Indonesia Tbk Human Resources & General Affairs Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2007
5.	Asisten Manajer Internal Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Internal Auditee Assistant Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2006
6.	Daily Operation Plant / Plant Manager Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Daily Operation Plant / Plant Manager Site Karawang of PT Polychem Indonesia Tbk.	2010 - 2014
7.	Manajer Umum HR & GA PT Polychem Indonesia Tbk. HR & GA General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2016 - sekarang 2016 - present
8.	Penasehat Hubungan Industrial PT MAP - PL Industrial Relation Advisor of PT MAP - PL	2014
9.	Penasehat Hubungan Industrial PT Indonesia Prima Property Tbk. Industrial Relation Advisor of PT Indonesia Prima Property Tbk.	2020
10.	Penasehat Hubungan Industrial PT Sari Burger Indonesia Industrial Relation Advisor of PT Sari Burger Indonesia	2020 - 2021
11.	Penasehat Manajemen Sistem Mutu PT Out of Asia Quality System Management Advisor of PT Out of Asia	2020 - 2021

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board Commissioners



Bacelius Ruru

Presiden Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

President Commissioner Independent & Chairman of the Audit Committee



Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Manado, 14 Juni 1948 / 74 tahun per Desember 2022

Manado, June 14, 1948 / 74 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975.
- LL.M. Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional, tahun 1981.
- Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975.
- LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Position and Appointment Basis

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 27, 2022. He is also appointed and concurrently as Chairman Of The Audit Committee of the Company In accordance with the charter of Audit Committee.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2.	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3.	Ketua BAPEPAM, Departemen Keuangan Chairman of BAPEPAM, Ministry of Finance	1993 - 1995
4.	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN Development, Ministry of Finance	1995 - 1998
5.	Asisten Menteri Negara Penguasaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs/Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6.	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Penguasaan BUMN Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000
7.	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the Field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8.	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9.	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10.	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11.	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12.	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13.	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - 2018
14.	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - sekarang 2003 - present
15.	Komisaris Independen RS Mitra Keluarga Karyasehat Independent Commissioner of Mitra Keluarga Karyasehat Hospital	2014 - sekarang 2014 - present
16.	Komisaris Utama Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - sekarang 2016 - present
17.	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk President Director of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2019 - sekarang 2019 - present

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Rosihan Arsyad

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Bengkulu, 29 Juli 1949 / 73 tahun per Desember 2022

Bengkulu, July 29, 1949 / 73 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia.

Bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat.

Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute.

Served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Di tahun 2022, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022, beliau masih menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 25 2019. In 2022, Based on the statement of resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2022, he is still the Vice President Commissioner of the Company.

Saat ini beliau tidak Rangkap Jabatan,
Currently he did not holds concurent positions

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten Executive Officer KRI Teluk Banten	1991
2.	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of Sub Directorate of Exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet	1993
3.	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI Governor of South Sumatera and Vice Chairman of KONI	1998 - 2003
4.	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies Executive Director of the Institute Maritime Studies	2007 - 2010
5.	Sekretaris Jenderal KONI Secretary General of KONI	2007 - 2011

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
6.	Presiden United in Diversity Forum President of the United Diversity Forum	2006 - 2014
7.	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi President Director of PT Bukit Baiduri Energi	2010 - 2011
8.	Direktur Utama PT Sinar Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper	2010 - 2012
9.	• Presiden Komisaris PT Softex Indonesia • Komisaris Independen PT Blitzmegaplex • President Commissioner of PT Softex Indonesia • Independent Commissioner of PT Blitzmegaplex	2011 - 2016
10.	• Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan • Dewan Penasehat Konservasi Internasional Indonesia • Member of the Institute Advisory Board of Maritime Studies • Advisory Board Conservation International Indonesia	Sekarang Present

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Hendra Soerijadi

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Jakarta, 03 Maret 1945 / 77 tahun per Desember 2022

Jakarta, March 03, 1945 / 77 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Diploma Manajemen Bisnis, Universitas Nasional Singapore, Tahun 1990

Diploma in Business Management, National University of Singapore, in 1990

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2013. Di tahun 2022, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022, beliau masih menjadi Komisaris Perseroan.

Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2013, namely in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 28 June 2013. In 2022, based on the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 27 June 2022, he is still the Company's Commissioner.

He served as Vice President Commissioner based on the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and served as Vice President Director of the Company (formerly PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as a Director of the Company from 2007 to 2013

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Wakil Presiden Direktur PT Filamendo Sakti Vice President Director of PT Filamendo Sakti	1997 - 2006
2.	Direktur Utama PT Filamendo Sakti President Director of PT Filamendo Sakti	2006 - sekarang 2006 - present
3.	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk. Director of PT Gajah Tunggal Tbk.	2006 - sekarang 2006 - present

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.



Bambang Husodo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Warga Negara Indonesia

Indonesian Citizen

Domisili

Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Place and Date of Birth/Age

Madiun, 03 Juli 1952 / 70 tahun per Desember 2022

Madiun, July 03, 1952 / 70 years old per December 2022

Riwayat Pendidikan

Education

Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Academy of Finance & Banking in 1977 and the University of Hull, England and earned a Diploma in Banking Administration in 1989.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2009. Di tahun 2022, Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juni 2022, beliau masih menjadi Komisaris Independen Perseroan.

He is being appointed as Independent Commissioner since 2009, which is in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 12 June 2009. In 2022, based on the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on June 27, 2022, he is still the Company's Independent Commissioner.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT Bank Umum Nasional	1997 - 1982
2.	PT Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	Direktur Operasional PT Bank Sahid Gajah Perkasa Operation Director of PT Bank Sahid Gajah Perkasa	1991 - 1999
4.	Direktur Operasional PT Balai Lelang Inti Mandiri Operation Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri	2006 - sekarang 2006 - present
5.	Manajer Umum Internal Audit PT Equity Finance Indonesia General Manager Internal Audit of PT Equity Finance Indonesia	2007 - sekarang 2007 - present
6.	Anggota Komite Audit PT Equity Development Investment Tbk. Member of Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk.	2010 - 2015
7.	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT KMI Wire and Cable Tbk. Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT KMI Wire and Cable Tbk.	2017 - sekarang 2017 - present
8.	Anggota Komite Audit PT Dayin Mitra Tbk. Member of Audit Committee of PT Dayin Mitra Tbk.	2017 - 2020
9.	Komisaris PT Ventura Investasi Prima Commissioner of PT Ventura Insvestasi Prima	2019 - sekarang 2019 - present

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

THE COMPOSITION MEMBERS OF THE DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 171 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	2022	2024
2. Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2022	2024
3. Gunawan Halim	Direktur Director	2022	2024
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	2022	2024
5. Wiji Santoso	Direktur Director	2022	2024

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.171, dated June 27, 2022, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 171 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	2022	2024
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2022	2024
3. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022	2024
4. Hendra Soerijadi	Komisaris Commissioner	2022	2024

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 171, dated June 27, 2022, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sumber Daya Manusia

Human Resources



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, PT Polychem Indonesia Tbk percaya bahwa salah satu faktor yang dapat mewujudkan tujuan Perseroan yakni memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal, loyal dan berkompeten. Untuk itu, PT Polychem Indonesia Tbk secara berkesinambungan akan terus melakukan pengelolaan SDM yang tepat sehingga dapat mengembangkan karyawan PT Polychem Indonesia yang berkualitas dan adaptif dalam menghadapi situasi dinamika persaingan di industri.

PT Polychem Indonesia Tbk memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Keberhasilan untuk meraih target Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, membutuhkan kompetensi karyawan yang mumpuni, sehingga berdampak positif pada kinerja Perseroan.

In order to support business continuity, PT Polychem Indonesia Tbk believes that one of the factors that can realize the Company's goals is to have reliable, loyal and competent Human Resources (HR). For this reason, PT Polychem Indonesia Tbk will continuously carry out proper HR management so that it can develop PT Polychem Indonesia employees who are qualified and adaptive in facing the dynamics of competition in the industry.

PT Polychem Indonesia Tbk views that Human Resources (HR) is an integral part of achieving the Company's Vision and Mission. Success in achieving the Company's targets, both in the short and long term, requires qualified employee competence, so that it has a positive impact on the Company's performance.

Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan dijalankan oleh Departemen HRD (Human Resources Development) yang dipimpin oleh Manager HRD. Dalam organisasinya departemen HRD terbagi dalam 3 bagian, yaitu bagian HR Personnel Administrasi & Remunerasi, bagian HR KC (Knowledge Center) dan HRAC (Assessment Center).

Perseroan menerapkan sistem yang menyeluruh dalam pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan karyawan hingga masa purnabakti. Pengelolaan SDM tersebut juga dilengkapi dengan kesempatan peningkatan karir, remunerasi, hingga benefit untuk karyawan. Semua proses dan kebijakan tersebut diupayakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kualitas pelaksanaannya terus ditingkatkan sehingga target terkait dengan SDM dapat tercapai.

DATA SDM

Hingga 31 Desember 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 607 karyawan dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 627 karyawan berarti terjadi penurunan 3,2% atau 20 karyawan.

HR management within the Company is carried out by the HRD (Human Resources Development) Department led by the HRD Manager. Within the organization the HRD department is divided into 3 sections, namely the HR Personnel Administration & Remuneration section, the HR KC (Knowledge Center) and HR AC (Assessment Center).

The Company implements a comprehensive system in HR management, starting from employee recruitment to retirement. HR management is also equipped with opportunities for career advancement, remuneration, and benefits for employees. All of these processes and policies are pursued in accordance with applicable regulations and the quality of their implementation is continuously improved so that targets related to HR can be achieved.

HR DATA

Until 31 December 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. having 607 employees compared to last year's 627 employees means a decrease of 3.2% or 20 employees.

Informasi Jumlah Karyawan

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Information on the Number of Employees

Table of Total Employees by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	Kantor Pusat Head Office	Merak	Total
S2 Master	8	7	15
S1 Bachelor	51	70	121
Sarjana Muda Diploma	8	22	30
SMA / SMK Senior High School	17	390	407
SD / SMP Elementary / Junior High School	4	30	34
Jumlah Total	88	519	607

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Table of Total Employees by Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2022		
	Kantor Pusat Head Office	Merak	Total
Direksi Directors	5	0	5
Manajer Umum General Manager	1	0	1
Manajer Manager	8	15	23
Asisten Manajer Assistant Manager	7	5	12
Penyelia Supervisor / Section Chief	18	12	30
Pelaksana Officer / Engineer	49	487	536
Jumlah Total	88	519	607

Profile Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Melalui Analisa Kompetensi SLS (Skill, Leadership, Sikap Mental) 2021 – 2022, yang rutin dilaksanakan setiap tahun, Perseroan ingin mengetahui kekuatan SDM yang dimiliki saat ini dan juga memastikan manpower dapat dikendalikan berdasarkan jumlah karyawan terhadap Man Power Standar (MPS), pemenuhan kompetensi, dan perencanaan program regenerasi untuk mengisi sebuah posisi yang kosong di setiap department.

Pada Tahun 2022 terdapat pengembangan kompetensi terdiri dari Hard, Soft dan Core sebelumnya *Hard Competency* dan *Soft Competency* tanpa leveling setiap jabatan. Sekarang Level Kompetensi untuk semua Jabatan mempunyai Level Kompetensi masing masing. Sehingga dalam melakukan penilaian lebih mudah dan tepat.

Dalam analisa ini menggunakan tiga aspek yaitu *Manpower Standard* (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), dan Kompetensi yang terdiri dari: Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi dan Proaktif.

Dalam analisa ini menggunakan tiga aspek yaitu Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), dan Kompetensi yang terdiri dari: Keterampilan, Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi dan Proaktif.

Hasil Analisa SLS akan digunakan untuk memetakan kekuatan SDM di Perseroan (Talent Mapping), program Regenerasi agar skills di setiap departemen tetap terjaga, dan program Learning & Development untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta strategi untuk tiap Department.

Ada 4 strategi yang direkomendasikan diantaranya, yaitu:

1. Mempekerjakan lulusan baru;
2. Mempekerjakan tenaga berpengalaman
3. Mempekerjakan kembali Pensiun,
4. Akselerasi program SLS.

Through the SLS Competency Analysis (Skills, Leadership, Mental Attitude) 2021 – 2022, which is routinely carried out every year, the Company wants to know the strengths of its current HR and also ensure that manpower can be controlled based on the number of employees against the Man Power Standard (MPS), competency fulfillment, and planning a regeneration program to fill a vacant position in each department.

In 2022 there will be competency development consisting of Hard, Soft and Core previously Hard Competency and Soft Competency without leveling each position. Now Competency Levels for all Positions have their respective Competency Levels. So that the assessment is easier and more precise.

This analysis uses three aspects, namely Manpower Standard (MPS), Approaching Retirement Age, and Competence consisting of: Skills, Leadership, Communication, Motivation and Proactivity.

This analysis uses three aspects, namely Manpower Standard (MPS), Approaching Retirement Age (UMP), and Competence which consists of: Skills, Leadership, Communication, Motivation and Proactivity.

The results of the SLS analysis will be used to map the strength of human resources in the Company (Talent Mapping), the Regeneration program so that skills in each department are maintained, and the Learning & Development program to improve employee competence and strategies for each Department.

There are 4 recommended strategies including:

1. Hire Fresh Graduates;
2. Hire Experience;
3. Rehire Pension;
4. Acceleration of the SLS program.

Berdasarkan hasil Analisa tersebut Dept. HRD menyiapkan Action Plan diantaranya : Program Talent Pooling/ Fast Track Program untuk karyawan yang mempunyai performa diatas average, Promotions Indicator memberikan informasi karyawan layak promosi, Share IDeA (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) -Regeneration Program sebagai media sharing manajemen dan Rehire Pensiun dalam hal transfer knowledge, #ThankyouTeam Sharing Session merupakan media pendekatan dengan meningkatkan motivasi dan *engagement* (keterikatan) karyawan dan Departement yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Based on the results of the analysis, the Dept. HRD prepares an Action Plan including: Talent Pooling/Fast Track Program for employees who have above average performance, Promotions Indicator provides information on employees who are worthy of promotion, Share IDeA (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) -Regeneration Program as a media for sharing management and Rehire Retirement in terms of knowledge transfer, #ThankyouTeam Sharing Session is a media approach by increasing motivation and engagement (attachment) of employees and higher departments to the company.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Perencanaan karyawan dan rekrutmen dilakukan sebagai upaya menunjang pertumbuhan dan mempertahankan Perseroan sesuai dengan kebutuhan bisnis usaha. Terkait dengan hal itu, manajemen mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari arah pengembangan bisnis jangka pendek, peningkatan kapasitas.

Pada Tahun 2022 dampak Pandemi Covid-19 sudah menurun namun Perseroan harus tetap beroperasi pada masa penerapan Protocols Kesehatan yang diterapkan Pemerintah melalui PPKM. Management memberikan perhatian *bagaimana Perseroan* dapat bertahan ditengah Pandemi, Fokus pada cara untuk bertahan dan juga pengelolaan SDM. Tantangan terbesar yang kita hadapi dalam bisnis saat ini adalah bagaimana membangun sebuah organisasi yang mampu berubah/ beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis sehingga mampu bersaing dengan kompetitor.

Merealisasikan strategi tersebut, Perseroan memerlukan SDM yang mempunyai kompetensi yang tinggi, loyal dan dapat diandalkan terhadap Perseroan. Dalam menyiapkan SDM yang dibutuhkan, tentunya proses awal yaitu recruitment menjadi sangat penting. Recruitment yang baik akan menyiapkan SDM yang siap bekerja dan berkembang.

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi posisi kunci untuk menjaga operasional plant, referensi dari internal dan link dengan perguruan tinggi.

Employee planning and recruitment is carried out as an effort to support growth and maintain the Company in accordance with business business needs. In this regard, management considers various things, starting from the direction of short-term business development, capacity building.

In 2022 the impact of the Covid-19 Pandemic has decreased, but the Company must continue to operate during the implementation of the Health Protocols implemented by the Government through PPKM. Management pays attention to how the Company can survive in the midst of a Pandemic. Focuses on ways to survive and also human resource management. The biggest challenge we face in business today is how to build an organization that is able to change/adapt to meet business needs so that it can compete with competitors.

Realizing this strategy, the Company requires human resources who have high competence, are loyal and can be relied upon by the Company. In preparing the required human resources, of course, the initial process, namely recruitment, is very important. Good recruitment will prepare human resources who are ready to work and develop.

The Company requires experienced employees with the right abilities, skills and knowledge to fill key positions to maintain plant operations, internal references and links with universities.

WEBSITE REKRUTMEN RECRUITMENT WEBSITE

Rekrutmen online adalah proses perekrutan karyawan melalui internet. Ini menjadi salah satu cara yang efisien dan mudah untuk menemukan calon karyawan baru. Perseroan dapat memposting lowongan pekerjaan secara online dan memantau lamaran yang masuk melalui email atau platform rekrutmen online. Rekrutmen online mempermudah proses rekrutmen karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja, serta menghemat waktu dan biaya untuk Perseroan dan calon karyawan.

Online recruitment is the process of recruiting employees via the internet. This is an efficient and easy way to find new prospective employees. The Company can post job vacancies online and monitor incoming applications via email or online recruitment platforms. Online recruitment simplifies the recruitment process because it can be done from anywhere and at any time, and saves time and costs for the Company and prospective employees.

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan memudahkan dalam mencari kandidat, kami menyediakan website dengan alamat: career.polychemindo.com sejak Tahun 2020. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap, efisien dan mudah diakses oleh kandidat di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Kandidat bisa akses dan mengirimkan data diri dari mana saja secara langsung secara real time.

Dalam proses rekrutmen online, Perseroan meminta calon karyawan untuk mengisi formulir lamaran dan mengunggah berkas pendukung seperti CV dan pas foto. Platform website rekrutmen memungkinkan Perseroan untuk memfilter lamaran berdasarkan kriteria yang ditentukan seperti pendidikan, pengalaman kerja, dan kemampuan khusus. Hal ini mempermudah proses seleksi dan memastikan bahwa hanya calon karyawan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan yang akan diproses lebih lanjut.

Setelah melalui tahap seleksi awal, Perseroan akan mengadakan wawancara secara online atau tes online. Wawancara online dapat dilakukan melalui video call, Zoom Meeting, Microsoft Teams dan lain lain. Adapun tes online bisa berupa tes kemampuan atau psikotest. Ini membantu Perseroan untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan sikap yang sesuai dengan pekerjaan yang ditawarkan. Setelah melalui proses rekrutmen, Perseroan dapat memutuskan untuk menerima atau menolak calon karyawan. Calon karyawan yang diterima memulai dengan mendapatkan orientasi karyawan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrut melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan dengan menyelenggarakan Program Magang dan CSR. Program ini memberikan kesempatan sumber tenaga kerja yang tersedia agar mempunyai kompetensi yang diharapkan. Serta memberikan Keterampilan sekaligus memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar.

In speeding up the recruitment process and making it easier to find candidates, we have provided a website with the address: career.polychemindo.com since 2020. With the use of technology, the Company can provide complete, efficient and easily accessible vacancy information for candidates throughout Indonesia and even abroad. Candidates can access and send personal data from anywhere directly in real time.

In the online recruitment process, the Company asks prospective employees to fill out an application form and upload supporting documents such as CVs and passport photos. The recruitment website platform allows the Company to filter applications based on specified criteria such as education, work experience and special abilities. This simplifies the selection process and ensures that only those candidates who meet the required qualifications will be processed further.

After going through the initial selection stage, the Company will hold an online interview or online test. Online interviews can be conducted via video calls, Zoom Meetings, Microsoft Teams and others. The online test can be in the form of an ability test or a psychological test. This helps the Company to ensure that they have the skills and attitudes appropriate to the job being offered. After going through the recruitment process, the Company can decide whether to accept or reject prospective employees. Prospective employees who are accepted start by getting employee orientation.

In addition, the Company also recruits through the empowerment of local workers in accordance with the qualifications and policies that apply in the Company through a good recruitment and selection process.

In line with this, efforts to improve the quality of public education continue to be carried out by the Company by holding Internship and CSR Programs. This program provides opportunities for available workforce sources to have the expected competencies. As well as providing skills while providing employment opportunities for the surrounding community.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN LEARNING AND DEVELOPMENT PROGRAM

PT Polychem Indonesia merupakan Perseroan yang mengutamakan pengembangan sumber daya manusia. Dalam upaya tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di PT Polychem Indonesia meliputi berbagai jenis pelatihan, seperti Pelatihan Hard skill, Pelatihan Soft skill, dan Pelatihan Core skill. Pelatihan Hard skill memberikan wawasan/ teknologi baru serta peningkatan kemampuan melaksanakan tugas utama. Pelatihan Soft-skill membantu karyawan meningkatkan kemampuan interpersonal, komunikasi, dan problem solving sehingga membantu dalam bekerja secara efektif dalam tim.

PT Polychem Indonesia is a company that prioritizes human resource development. In this effort, the Company organizes HR training and development programs that aim to improve the competence and quality of human resources.

The HR training and development program at PT Polychem Indonesia includes various types of training, such as Hard Skill Training, Soft Skill Training, and Core Skill Training. Hard skill training provides new insights/technology as well as increased ability to carry out main tasks. Soft-skill training helps employees improve their interpersonal, communication, and problem solving skills so that they can work effectively in teams.

Pelatihan Core skill memberikan wawasan dan kemampuan untuk karyawan dalam menjalankan tugas bersifat mendasar seperti Kesehatan dan Keselamatan kerja, Awareness ISO 9001 dan Peraturan Perseroan untuk karyawan.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di PT Polychem Indonesia juga mencakup berbagai jenis training dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh pemerintah mengenai kompetensi tertentu dan spesifikasi khusus yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional Perseroan seperti sertifikasi: Tenaga Ahli Bejana Tekan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tenaga Ahli Kelistrikan, dan lain-lain. Ini membantu karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dan memastikan bahwa mereka memiliki kualifikasi yang sesuai dengan perkembangan industri.

Pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya memberikan keuntungan bagi karyawan, tetapi juga bagi Perseroan. Karyawan yang terlatih dan berkembang memiliki kompetensi dan motivasi yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan SDM juga membantu Perseroan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing dan memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

PT Polychem Indonesia terus berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan SDM untuk memastikan bahwa sumber daya manusia Perseroan selalu siap untuk menghadapi tantangan dan mencapai visinya. Kebijakan ini membuktikan komitmen Perseroan terhadap pengembangan SDM dan memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan siap memimpin masa depan.

PELATIHAN

Pada Tahun 2022, Perseroan melakukan perbaikan di Dept. HRD dibidang Training & Knowledge dengan mengembangkan Platform Polychem Learning Center (dalam proses). Tujuan dari Platform ini membantu karyawan/ peserta training dalam mendapatkan informasi berkenaan dengan training yang mau di ikuti. Serta dengan Platform ini Peserta training dan Trainer mengetahui training yang akan diselenggarakan, memberikan Evaluasi Training serta bisa mengetahui KHT (Kartu Hasil Training) melalui website yang telah ditentukan sehingga bisa di akses kapanpun dan dimanapun.

Proses Training mencakup 4 siklus training yaitu: Analisa Kebutuhan Pelatihan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan Training dan Evaluasi Training.

1. Analisa Kebutuhan Pelatihan

Analisa Kebutuhan Pelatihan adalah proses penentuan kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan. TNA membantu Perseroan menentukan apa yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Core skill training provides insight and ability for employees to carry out basic tasks such as Occupational Health and Safety, Awareness ISO 9001 and Company Regulations for employees.

The HR training and development program at PT Polychem Indonesia also includes various types of training and certification required by the government regarding certain competencies and special specifications needed in the Company's operational activities such as certification: Pressure Vessel Expert, Occupational Safety and Health, Electrical Expert, and etc. This helps employees to improve their knowledge and skills and ensures that they have qualifications that match industry developments.

HR training and development not only benefits employees, but also the Company. Trained and developed employees have higher competence and motivation, so they can make a bigger contribution to the Company. HR training and development programs also help the Company to maintain and improve competitiveness and ensure that the Company has quality human resources.

PT Polychem Indonesia continues to invest in HR training and development programs to ensure that the Company's human resources are always ready to face challenges and achieve its vision. This policy proves the Company's commitment to HR development and ensures that the Company has quality human resources who are ready to lead the future.

TRAINING

In 2022, the Company will make improvements to the Dept. HRD in the field of Training & Knowledge by developing the Polychem Learning Center Platform (in progress). The purpose of this Platform is to assist employees/trainees in obtaining information regarding the training they wish to attend. As well as with this platform, training participants and trainers find out about the training that will be held, provide training evaluations and can find out KHT (Training Result Cards) through a predetermined website so that they can be accessed anytime and anywhere.

The training process includes 4 training cycles, namely: Training Need Analysis (TNA), Learning Implementation Plan, Training Implementation Process and Training Evaluation.

1. Training Need Analysis

Training Needs Analysis is the process of determining training needs to improve employee performance and competence. TNA helps the Company determine what must be done to ensure that employees have the necessary skills and knowledge to achieve the Company's goals.

Proses TNA melibatkan evaluasi kinerja karyawan dan analisis perkembangan industri dan bisnis. Ini membantu Perseroan menentukan kelemahan dan kebutuhan pelatihan dalam lingkup yang lebih luas, seperti menentukan apakah karyawan membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan soft skill.

Proses Training Need Analysis (TNA) menggunakan 4 (empat) data yang dianalisa menjadi sebuah referensi, diantaranya;

1. Mandatory Training of Job Description
2. Data Skill, Leadership, dan Sikap Mental (SLS)
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

Training direncanakan dengan melakukan Training Need Analysis (TNA) terlebih dulu. Peserta training dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan Job Description, hasil analisa SLS System, hasil Performance Appraisal System dan hasil kuisisioner What They Need (WTN). Hasil dari Training Need Analysis (TNA) ini terangkum dalam Rencana Training Tahunan (RTT), yang menjelaskan Topik Training yang akan diberikan, Nama Trainer, Level, Dept Peserta training dan waktu pelaksanaan training.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dokumen yang memuat petunjuk tentang bagaimana suatu topik training akan diajarkan dan dilaksanakan. RPP merupakan panduan bagi Trainer/Instruktur dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada RPP topik training mempunyai catatan berkenaan dengan Tujuan Training/ Pembelajaran, Outline Breakdown Training/ Rencana pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi Training yang akan diberikan. Rencana ini menggambarkan persiapan dan bahan proses delivery training untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Trainer/Instruktur menggunakan RPP sebagai acuan dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan pembelajaran. RPP membantu Trainer memastikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan memenuhi standar kompetensi dan kurikulum yang ditentukan.

Dengan memiliki RPP yang baik, Trainer dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Ini memastikan bahwa karyawan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

3. Proses Pelaksanaan Training

Proses Pelaksanaan Topik Training diklasifikasikan dalam 2 model yaitu; Short Training & Deep training. Kedua jenis pelatihan memiliki tujuan yang berbeda dan sesuai untuk kebutuhan yang berbeda pula. Short Training lebih cocok untuk memperkenalkan atau memperluas wawasan tentang suatu topik, sementara Deep Training lebih cocok untuk memberikan pengalaman dan keahlian yang lebih mendalam tentang suatu topik.

Dalam proses pelaksanaan training (delivery training) disaat pandemi menjadi tantangan baru dimana metode pembelajaran berubah dari tatap muka secara langsung menjadi secara online. Dalam kondisi normal, training secara online bisa menjadi alternatif.

The TNA process involves evaluating employee performance and analyzing industry and business developments. This helps the Company determine weaknesses and training needs in a broader scope, such as determining whether employees need training to improve technical capabilities or training to improve soft skills.

The Training Need Analysis (TNA) process uses 4 (four) data to be analyzed as a reference, including;

1. Mandatory Training of Job Descriptions
2. Data Skills, Leadership, and Mental Attitude (SLS)
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

Training is planned by conducting a Training Need Analysis (TNA) first. Training participants are grouped according to the needs of the Job Description, the results of the SLS System analysis, the results of the Performance Appraisal System and the results of the What They Need (WTN) questionnaire. The results of this Training Need Analysis (TNA) are summarized in the Annual Training Plan (RTT), which explains the Training Topics to be provided, Trainer Names, Levels, Dept. Participants of the training and the time of the training.

2. Lesson Plan

Learning Implementation Plan (RPP) is a document that contains instructions on how a training topic will be taught and implemented. RPP is a guide for trainers/instructors in preparing and implementing effective and efficient learning. In RPP training topics have records regarding Training/Learning Objectives, Training Outline Breakdown/Learning implementation plan and Training Evaluation that will be given. This plan describes the preparation and materials for the delivery training process to achieve the expected competencies.

Trainers/instructors use lesson plans as a reference in preparing and conducting lessons. RPP helps Trainers ensure that the learning carried out meets the specified competency standards and curriculum.

By having a good lesson plan, trainers can ensure that the learning process takes place effectively and efficiently. This ensures that employees can acquire the necessary knowledge and skills to achieve learning goals and improve skills and knowledge.

3. The Process of Implementing Training

The process of implementing training topics is classified into 2 models namely; Short Training & Deep training. The two types of training have different goals and are suitable for different needs. Short training is more suitable for introducing or expanding knowledge on a topic, while deep training is more suitable for providing in-depth experience and expertise on a topic.

In the process of implementing the training (delivery training) when the pandemic became a new challenge where the learning method changed from face-to-face to online. Under normal conditions, online training can be an alternative.

Dalam proses pelaksanaan training, Trainer mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) topik training yang ada dan bisa di update sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya RPP sangat membantu Trainer dan penyelenggara dalam menyampaikan/ menyelenggarakan suatu topik training tersebut serta memudahkan dalam menganalisa penyebab training bila tidak efektif.

Adapun Materi training sudah diberikan pada tahun 2022 sebagai berikut :

In the process of implementing the training, the Trainer follows the Learning Implementation Plan (RPP) on existing training topics and can be updated as needed. Having an RPP really helps trainers and organizers in conveying/organizing a training topic and makes it easier to analyze the causes of training if it is not effective.

The training materials have been given in 2022 as follows:

Pelatihan Internal	Internal Training
Accident Report	SOP Cement Grinding Aid
Alat Pelindung Diri & Refreshment K3	Peraturan Perusahaan
Cement Grinding Aid	Pola Hidup Sehat dan Diet
Change Management	Process Description EO-EG Plant
Coaching and Counseling	Quality Product Glycol & EOD Batching Sequence
Cooling Water System	Refreshment ISO 9001:2015
Effective Communication at Workplace	Rekonsiliasi Pajak Masukan Lokal dan Import
Equalisasi Omzet Keluaran Lokal dan Ekspor	Reverse Osmosis System
Fire Drill	Sharing Session Proses PHK
How to Become a Competitive & Confident Employee	Sharing Session Roadmap Training
Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Perkantoran	Sistem E-Faktur - Modul Pajak PPN - Keluaran
Knowledge Awareness ISO 9001:2015	Trouble Shoot Air Separation Unit
Optimasi Proses Plant EOD	Unloading FA from the Ship
Penanganan Limbah B3 dan MSDS	Unloading of EOD Raw Material
Pengamanan Area Perusahaan	MSDS & Chemical Storage Handling

Pelatihan Eksternal	External Training
Effective Communication at Workplace	PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara)
Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 Bagi Dunia Usaha	POPA (Penanggung jawab Operasional Pengolahan Air Limbah)
Boiler dan Cooling Water	PROPER (Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan)
Sharing Penggunaan Alat Lovibond PFXi 880	Sharing Kesadaran Sektor Usaha / Bisnis yang Komprehensif tentang Penghormatan Hak Asasi Perempuan
K3 Lingkungan Kerja	Sharing Penilaian Kecelakaan Nihil (Zero Accident)
Pemulihan Merkuri, Limbah B3 dan Non B3	TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) - Penggunaan Luasan Perairan
Penindakan terhadap Pelanggaran Norma Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan	Workshop Aplikasi Pelaporan Limbah B3 dan Non B3
Port Facility Security Officer (PFSO)	Security Awareness Training For All Port Facility Personnel
Training for Trainer : Battery Technology	Membedah Cara Penghematan Pajak Antara Tax Planning, Tax Avoidance dan Tax Evasion

4. Evaluasi Training

Evaluasi training adalah proses untuk mengevaluasi keberhasilan dan efektivitas suatu pelatihan. Ini membantu instruktur dan penyelenggara menentukan apakah tujuan pelatihan tercapai dan apakah peserta mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan.

4. Training Evaluation

Training evaluation is a process to evaluate the success and effectiveness of a training. This helps instructors and organizers determine whether training objectives were being achieved and whether participants experienced an increase in knowledge and skills.

Ada beberapa jenis evaluasi training, seperti evaluasi pratraining, evaluasi pasca training, dan evaluasi perubahan perilaku setelah training. Setiap jenis evaluasi memiliki tujuan dan metodologi yang berbeda, tetapi semuanya bertujuan untuk memastikan bahwa peserta mengalami peningkatan dan tujuan pelatihan tercapai

PT Polychem Indonesia Tbk dalam melakukan evaluasi pada proses pelatihan dengan cara membuat website bernama Polychem Learning Center. Tujuannya adalah untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Berikut adalah kelebihan dari website ini

- **Informasi mudah diakses** oleh karyawan. Platform Polychem Learning Center bisa digunakan untuk menyimpan dokumen yang dibutuhkan dalam pelatihan seperti desain dokumen, form evaluasi, materi pelatihan, dll. Dokumen-dokumen ini lebih mudah diakses karena dapat diupload dan terintegrasi langsung ke website.
- **Efisiensi waktu.** Dokumen sudah jelas diupload dan tersedia di platform/website, sehingga pengguna/peserta bisa membuka dan mengakses internet kapan saja dan dimana saja tanpa perlu menunggu respon dari Departemen HRD.
- **Hemat biaya.** Pelaksanaan pelatihan saat ini bisa dilakukan secara online menggunakan berbagai aplikasi, seperti platform Zoom Meeting. Hal ini membuat peserta dari pabrik tidak perlu datang langsung ke kantor pusat, sehingga bisa memangkas biaya transportasi dan mematuhi protokol kesehatan dengan baik.

Evaluasi training sangat penting karena membantu instruktur dan penyelenggara memastikan bahwa pelatihan efektif dan mencapai tujuannya. Hasil evaluasi training dapat digunakan untuk menentukan apakah pelatihan perlu diperbaiki atau diubah agar lebih efektif di masa depan

Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 514 peserta. Dept HRD akan menyelenggarakan training dalam pemenuhan kompetensi untuk kebutuhan Perusahaan.

B. PENGEMBANGAN KARIR

PT Polychem Indonesia, sebagai Perseroan yang berkembang dan memprioritaskan kinerja karyawan, mengakui bahwa setiap individu memiliki potensi dan keinginan untuk terus berkembang dan meningkatkan karir mereka. Oleh karena itu, Perseroan menghadirkan program pengembangan karir yang dirancang untuk membantu karyawan mencapai potensi terbaik mereka.

Melalui program ini, karyawan dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan karir dengan mengoptimalkan potensi dirinya berupa keterampilan dan pengetahuan, serta memberikan kinerja terbaik dengan memunculkan karya-karya inovatif bagi Perseroan.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang melanjutkan pendidikannya yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka jenjang karir karyawan tersebut akan ditinjau kembali berdasarkan pendidikan terakhir.

There are several types of training evaluation, such as pre-training evaluation, post-training evaluation, and evaluation of behavior changes after training. Each type of evaluation has a different objective and methodology, but all aim to ensure that the participant improves and the training objectives are achieved

PT Polychem Indonesia Tbk in evaluating the training process by creating a website called Polychem Learning Center. The aim is to facilitate the implementation of the training as a whole. The following are the advantages of this website

- **Information is easily accessible** to employees. The Polychem Learning Center platform can be used to store documents needed in training such as document designs, evaluation forms, training materials, etc. These documents are more accessible because they can be uploaded and integrated directly into the website.
- **Time efficiency.** Documents are clearly uploaded and available on the platform/website, so users/participants can open and access the internet anytime and anywhere without the need to wait for a response from the HRD Department.
- **Save costs.** Current training can be carried out online using various applications, such as the Zoom Meeting platform. This means that participants from the factory do not need to come directly to the head office, so they can cut transportation costs and comply with health protocols properly.

Training evaluation is very important because it helps instructors and organizers ensure that training is effective and achieves its goals. The results of the training evaluation can be used to determine whether the training needs to be improved or changed to make it more effective in the future

The number of participants attending the training throughout 2022 was recorded at 514 participants. The HRD Dept. will organize training in fulfilling competencies for the needs of the Company.

B. CAREER DEVELOPMENT

PT Polychem Indonesia, as a company that develops and prioritizes employee performance, recognizes that every individual has the potential and desire to continue to grow and enhance their career. Therefore, the Company presents a career development program designed to help employees achieve their best potential.

Through this program, employees can have the opportunity to develop their careers by optimizing their potential in the form of skills and knowledge, as well as providing the best performance by creating innovative works for the Company.

The Company also provides opportunities for employees to continue their education according to the needs of the Company, so the employee's career path will be reviewed based on the latest education.

Program pengembangan karir memperkuat komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membantu karyawan berkembang dan berhasil. Bersama-sama, karyawan dan Perseroan akan saling memperkuat dan mencapai keberhasilan bersama.

TALENT POOLING “FAST TRACK”

PT Polychem Indonesia, sebagai Perseroan yang berkembang dan memprioritaskan sumber daya manusia, menyadari bahwa menyiapkan pemimpin masa depan dan bakat-bakat berbakat adalah tantangan utama bagi setiap Perseroan besar. Khusus untuk Plant Merak, memiliki posisi-posisi strategis yang memerlukan karyawan yang berkualitas dan siap untuk mengisi posisi-posisi tersebut.

Oleh karena itu, manajemen Perseroan memutuskan untuk mempersiapkan karyawan melalui Program Talent Pooling-Fast 2023. Karyawan dari Plant Merak, dengan Grade 8-9, yang terpilih melalui Talent Scouting pada Analisa SLS 2022 akan mengikuti program ini.

Program Talent Pooling ini akan memperluas pengalaman dan perspektif karyawan dengan menyediakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Karyawan juga akan memperoleh bantuan dari para mentor dan manajer untuk membantu mereka menentukan arah karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Setelah mengikuti program Talent Pooling, beberapa peserta akan dipromosikan ke jabatan Assistant Manager di Departemen R&D (Dept. QA), Dept. Mechanic dan Maintenance, Dept Production/EOD, Section Chief di Departemen Production EO/EG, Utility dan EOD, Section Chief di Departemen Mechanic & Maintenance-Plant Merak, dan Section Chief di Plant Coal Generation.

Program ini memperkuat komitmen PTPolychem Indonesia untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membantu karyawan berkembang dan berhasil. Bersama-sama, karyawan dan Perseroan akan saling memperkuat dan mencapai keberhasilan bersama

Biaya SDM

Pada tahun 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD 8.112 (belum termasuk gaji karyawan).

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Program Pengembangan Karir PT Polychem Indonesia memiliki dukungan dari Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada kinerja. Dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki Key Performance Indicator (KPI) yang terintegrasi dalam Bisnis Tahunan Perseroan, maka memastikan bahwa semua karyawan memiliki arah dan target yang jelas.

The career development program strengthens the Company's commitment to creating an inclusive work environment and helping employees develop and succeed. Together, employees and the Company will strengthen each other and achieve success together.

TALENT POOLING “FAST TRACK”

PT Polychem Indonesia, as a company that is growing and prioritizing human resources, realizes that preparing future leaders and talented talents is the main challenge for every large company. Specifically for the Merak Plant, it has strategic positions that require qualified employees who are ready to fill these positions.

Therefore, the Company's management decided to prepare employees through the Talent Pooling-Fast 2023 Program. Employees from the Merak Plant, with Grades 8-9, who were selected through Talent Scouting in the 2022 SLS Analysis will take part in this program.

The Talent Pooling Program will broaden employees' experiences and perspectives by providing training and workshops to improve their skills and knowledge. Employees will also receive assistance from mentors and managers to help them determine a career direction that matches their interests and abilities.

After participating in the Talent Pooling program, several participants will be promoted to the position of Assistant Manager in the R&D Department (Dept. QA), Dept. Mechanic and Maintenance, Production/EOD Dept., Section Chief in the Production EO/EG, Utility and EOD Department, Section Chief in the Mechanic & Maintenance-Plant Merak Department, and Section Chief in the Coal Generation Plant.

This program strengthens PTPolychem Indonesia's commitment to creating an inclusive work environment and helping employees develop and succeed. Together, employees and the Company will strengthen each other and achieve success together

Human Resources Cost

In 2022, PT Polychem Indonesia Tbk. incurred Human Resources Costs of USD 8,112 (not including employee salaries).

PT Polychem Indonesia's Career Development Program is supported by an effective and performance-oriented Performance Management System. By ensuring that each employee has a Key Performance Indicator (KPI) that is integrated into the Company's Annual Business, ensuring that all employees have clear directions and targets.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan. Insentif Produksi yang diterima karyawan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki motivasi untuk bekerja keras dan memperoleh hasil yang optimal. Kenaikan gaji tahunan, bonus, dan promosi karyawan menjadi bukti bahwa Perseroan menghargai karyawannya dan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk berkembang dan memperoleh kompensasi yang proposional dengan kinerjanya.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, Sistem Manajemen Kinerja memastikan bahwa setiap karyawan dapat dihargai secara adil dan sesuai dengan kontribusi mereka. Hal ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap karyawan memiliki motivasi untuk bekerja dan memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan,

Dengan demikian, Program Pengembangan Karir PT Polychem Indonesia dukungan dari Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada kinerja, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki arah dan target yang jelas, dapat berkembang dan dihargai secara adil, dan membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya

The Performance Management System has a close relationship with the Company's reward and compensation programs. Production incentives that employees receive ensure that every employee has the motivation to work hard and obtain optimal results. Annual salary increases, bonuses and employee promotions are proof that the Company values its employees and ensures that each employee has the opportunity to develop and receive compensation that is proportionate to their performance.

Through an objective assessment process and criteria, the Performance Management System ensures that every employee is rewarded fairly and according to their contribution. This is very important in ensuring that every employee has the motivation to work and obtain optimal results so as to achieve the Company's goals,

Thus, PT Polychem Indonesia's Career Development Program is supported by an effective and performance-oriented Performance Management System, ensuring that each employee has clear directions and targets, can develop and be rewarded fairly, and assists the Company in achieving its goals.

PENILAIAN KINERJA – DIGITALISASI PERFORMANCE APPRAISAL – DIGITALIZED

Human Resources & Development (HRD) menyiapkan platform untuk membantu penilaian terhadap kinerja karyawan. Kinerja merupakan sebuah fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dimana seorang karyawan harus memiliki loyalitas dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Namun, keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Artinya, kinerja ditunjukkan dalam bentuk perilaku nyata yang ditampilkan setiap karyawan sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam Perseroan. Untuk mengetahui kinerja karyawan perlu adanya Performance Appraisal (PA) atau PPK (Penilaian Prestasi Kerja) terhadap karyawan.

Sejak Tahun 2020 Perseroan mengubah cara melakukan penilaian dari bentuk manual ke Digitalized, sehingga Penilai dapat melakukan penilaian dengan perangkat smartphone dan lainnya dengan dilakukan dimanapun. Sebelumnya Perseroan menggunakan Model Performance Appraisal secara manual / paper work. Hal tersebut membuat proses tidak efisien dalam pengumpulan form Performance Appraisal untuk diinput dalam sistem Human Resources Management System (HRMS). Serta menyiapkan Form perlu waktu dan SDM yang banyak. Permasalahan di atas sudah diatasi dengan membuat sebuah Performance Appraisal system / PA System

Online Performance Apraisal system ini di beri nama **PPK Information System**, System ini bisa diakses oleh penilai dimanapun dan kapanpun melalui HP, tablet, Laptop dan Komputer ke *website: ppk.polychemindo.com*. "Make it Easy, as easy as You".

Human Resources & Development (HRD) prepares a platform to help evaluate employee performance. Performance is a function of motivation and ability to complete a task or job, where an employee must have the expected loyalty and level of competence. However, one's skills are not effective enough to do something without a clear understanding of what to do and how to do it. That is, performance is shown in the form of real behavior displayed by each employee as work performance in accordance with their role in the Company. To find out employee performance, it is necessary to have a Performance Appraisal (PA) or PPK (Work Achievement Assessment) for employees.

Since 2020, the Company has changed the method of conducting assessments from manual to digital form, so that appraisers can carry out assessments using smartphones and other devices wherever they are. Previously, the Company used the Performance Appraisal Model manually/paper work. This makes the process inefficient in collecting Performance Appraisal forms for input into the Human Resources Management System (HRMS). As well as preparing the form requires a lot of time and human resources. The above problems have been resolved by creating a Performance Appraisal system / PA System

This Online Performance Appraisal system is named **PPK Information System**. This system can be accessed by assessors anywhere and anytime via cellphones, tablets, laptops and computers to the *website: ppk.polychemindo.com*. "Make it Easy, as easy as You".

SISTEM PENGHARGAAN

Mempunyai program reward yang dapat terus menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang tetap menjadi prioritas utama Perseroan di 2022

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, merata dan kompetitif yang sejalan dengan tujuan perseroan. Ini termasuk penggunaan program reward monetary dan non-monetary serta kombinasi yang tepat diantara kedua program tersebut dimana tidak hanya untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN REWARDS AND RECOGNITION

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2022.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

PERSEROAN MEMPUNYAI KEGIATAN KEGIATAN :

1. Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
2. Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
3. Penghargaan Putra-Putri Karyawan.
4. Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
5. Insentif Trainer
6. Soundrenaline (Kompetisi Band dan musik)
7. GA&HR Competition
8. Dinamisasi Team Kerja
9. Family Gathering
10. Hobby Sport Club
11. Brief Manager

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan upaya untuk mempertahankan karyawan terbaiknya, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang sangat kompetitif berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan. Kinerja yang baik menjadi syarat bagi karyawan untuk mendapatkan kesempatan peningkatan karir. Dengan adanya peningkatan karir, maka karyawan akan mendapatkan peningkatan berbagai tunjangan dan fasilitas lainnya. Dalam hal ini, remunerasi merupakan salah satu bentuk perhatian dari Perseroan terhadap kesejahteraan karyawannya.

Di samping memberikan kompensasi gaji kepada karyawan, untuk memberikan rasa aman dalam bekerja dan sebagai bentuk pemberian manfaat timbal balik antara Perseroan dengan karyawan, Perseroan memberikan benefit baik yang diterima selama masa kerja, seperti program pemeliharaan kesehatan maupun yang diterima setelah berakhirnya hubungan kerja, seperti program pensiun, serta fasilitas lain yang lazim diberikan.

REWARD SYSTEM

Having a reward program that can continue to attract, motivate and retain employees in a competitive and challenging environment remains the Company's top priority in 2022

In this regard, the Company continues to provide fair, equitable and competitive reward and benefits programs that are in line with the company's objectives. This includes the use of monetary and non-monetary reward programs as well as the right combination of the two programs which are not only to attract, motivate and retain employees, but also to increase employee satisfaction, engagement and productivity.

The Company always strives to have a Rewards and Recognition Program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment which is the Company's top priority in 2022.

In this matter, the Company continues to provide fair and competitive rewards and benefits programs that motivate employees to increase employee satisfaction, engagement, and productivity.

THE COMPANY HAS THE FOLLOWING ACTIVITIES :

1. Annual Exemplary Employee Selection
2. Employee Term Award
3. Employee Children's Award
4. Polychem Festival (Team competition in innovation)
5. Trainer Incentive
6. Soundrenaline (Band and music competition)
7. GA&HR Competition
8. Work Team Dynamics
9. Family Gathering
10. Hobby Sport Club
11. Brief Manager

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

As a step to increase employee productivity in achieving predetermined targets and efforts to retain the best employees, the Company always implements a very competitive remuneration policy based on the performance and competence of each position. Good performance is a requirement for employees to get career advancement opportunities. With career advancement, employees will receive increased benefits and other facilities. In this case, remuneration is a form of concern from the Company for the welfare of its employees.

In addition to providing salary compensation to employees, to provide a sense of security at work and as a form of reciprocal benefits between the Company and employees, the Company provides benefits both received during work, such as health care programs and those received after the end of the employment relationship, such as programs pensions, as well as other facilities that are commonly provided.

Pemberian benefit ini juga bertujuan untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan

PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan Program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Polychem Indonesia merupakan Perseroan yang memperhatikan pentingnya hubungan harmonis dengan serikat pekerja. Dalam hal ini, PT Polychem Indonesia bermitra dengan Serikat Pekerja Plant Merak dan Disnaker untuk menciptakan lingkungan kerja yang sejahtera bagi para karyawan. Kedua belah pihak berkomitmen untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama dan memastikan kesejahteraan karyawan.

Perseroan juga memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dalam hubungan industrial bisa diselesaikan dengan baik dan damai melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama merupakan bukti dari komitmen PT Polychem Indonesia dalam membangun hubungan industrial yang baik. Perjanjian tersebut mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, serta memastikan bahwa karyawan diakui dan dihormati hak-hak mereka sebagai pekerja.

Ketika hubungan antara Perseroan dan serikat pekerja berjalan dengan baik, hal ini membawa manfaat bagi semua pihak. Karyawan akan merasa lebih aman dan nyaman bekerja, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi Perseroan. Perseroan pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Dengan hubungan industrial yang baik dan dukungan dari pemerintah setempat, Perseroan yakin dapat terus mengembangkan usaha dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat, para karyawan dan stakeholders.

The provision of this benefit also aims to facilitate employees in carrying out their duties and responsibilities towards the Company

PENSION PROGRAMS

In order to appreciate the contributions of its employees, the Company provides a Pension Program by following the applicable laws/regulations, and the pension insurance program organized by BPJS Employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

PT Polychem Indonesia is a company that pays attention to the importance of harmonious relations with labor unions. In this case, PT Polychem Indonesia partners with the Merak Plant Workers' Union and the Manpower Office to create a prosperous work environment for employees. Both parties are committed to working together to achieve common goals and ensure employee welfare.

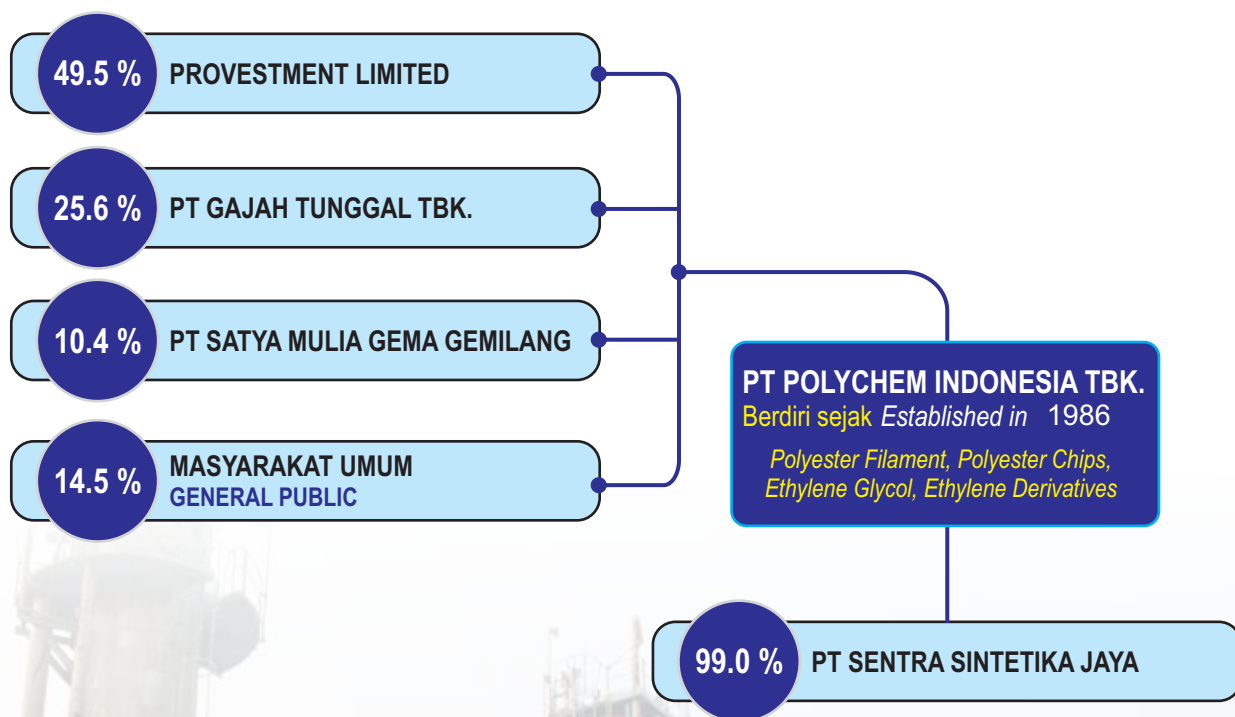
The company also ensures that any problems that arise in industrial relations can be resolved properly and peacefully through open and transparent communication. The signing of the Collective Labor Agreement is proof of PT Polychem Indonesia's commitment to building good industrial relations. The agreement regulates the rights and obligations of both parties, and ensures that employees are recognized and respected for their rights as workers.

When the relationship between the Company and the labor union goes well, this brings benefits to all parties. Employees will feel safer and more comfortable at work, so they can make a better contribution to the Company. The company in turn will be able to increase productivity and efficiency, so as to obtain better results.

With good industrial relations and support from the local government, the Company is confident that it can continue to develop its business and provide the best for the community, employees and stakeholders.

STRUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
MASYARAKAT UMUM / <i>GENERAL PUBLIC</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	3.889.179.559	100 %

URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Januari 2022:

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of January 31, 2022:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
Total :	3.324.921.010	85,4916 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2022:

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of December 31, 2022:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
Total :	3.324.921.010	85,4916 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Januari 2022.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per of January 31, 2022:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
MASYARAKAT UMUM / <i>GENERAL PUBLIC</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	564.258.549	14,5084 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2022.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per 31st of December 2022:

PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
MASYARAKAT UMUM / <i>GENERAL PUBLIC</i>	564.258.549	14,5084 %
Total :	564.258.549	14,5084 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Januari 2022:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Januari 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi

Per tanggal 31 January 2022, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position January 31, 2022:

Board of Commissioners.

As of January 31, 2022, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors

As of January 31, 2022, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
1. Bacelis Ruru	Presiden Komisaris Independen <i>Independent President Commissioner</i>	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	0	0 %
3. Hendra Soerijadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0 %
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0 %
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	0	0 %
2. Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	0	0 %
3. Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	0	0 %
4. Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	0	0 %
5. Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	0	0 %
Total :		0	0 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2022:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2022:

Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors

As of December 31, 2021, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
1. Baelis Ruru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0 %
3. Hendra Soerijadi	Komisaris Commissioner	0	0 %
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	0	0 %
2. Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0 %
3. Gunawan Halim	Direktur Director	0	0 %
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	0	0 %
5. Wiji Santoso	Direktur Director	0	0 %
Total :		0	0 %

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Polychem Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 adalah Provesment Limited dengan kepemilikan saham sebesar 49,5%.

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2022 :

Composition of Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of PT Polychem Indonesia Tbk as of December 31, 2022 is Provesment Limited with 49.5% share ownership.

Ownership of 20 Largest Shareholders Position December 31, 2022 :

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1. PROVESTMENT LIMITED	1,925,414,417	49.5069561 %
2. PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994,150,000	25.5619465 %
3. PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405,356,593	10.4226765 %
4. DRS. LO KHENG HONG	55,500,200	1.4270413 %
5. SOETIKNO HARTO SOEWITO	42,726,700	1.0986045 %
6. NEW WORLD GLOBAL LIMITED	39,997,466	1.0284294 %
7. JAMIN TJANDRA	15,895,000	0.4086980 %
8. LIM KOK PO, SUSANTO SALIM	14,400,000	0.3702580 %
9. ROHANI INDAH SI	13,300,000	0.3419744 %
10. ROBBY HARYANTO BUMULO	11,375,600	0.2924936 %
11. IR. CAHYADI	11,080,400	0.2849033 %
12. KEVIN LIE	9,734,000	0.2502841 %
13. HARIONO IBRAHIM	8,834,500	0.2271559 %
14. SARI YANTO, SE	7,371,400	0.1895361 %
15. ESJIN KARIKO	6,235,000	0.1603166 %
16. RIDWAN SUBARCAH	6,154,500	0.1582467 %
17. TJIU THOMAS EFFENDY	6,000,000	0.1542742 %
18. RACHMAD WIDIANTO, DRS	5,965,000	0.1533743 %
19. WIENOTO SOESILO	5,000,000	0.1285618 %
20. ANG ANDRY MARTIN	4,650,000	0.1195625 %
	3,589,140,776	100 %

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per awal dan akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the beginning and end of the financial year based on the classification of local institutional ownership, Foreign Institutional Ownership and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Januari 2022 / Per January 31, 2022

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	5.006	504.911.287	12,98246 %
Institusi Institution	42	1.406.082.500	36,1537 %
Sub Total :	4.048	1.910.993.790	49,13616 %
ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	24	3.011.300	0,07743 %
Institusi Institution	25	1.975.174.469	50,78640 %
Sub Total :	49	1.978.185.769	50,86383 %
TOTAL :	5.097	3.889.179.559	100 %

Per 31 Desember 2022 / Per December 31, 2022

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	4.908	505.241.187	12,99095 %
Institusi Institution	41	1.405.897.803	36,14896 %
Sub Total :	4.949	1.911.138.990	49,13991 %
ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER GROUP	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	23	2.867.100	0,07372 %
Institusi Institution	26	1.975.173.469	50,78638 %
Sub Total :	49	1.978.040.569	50,86010 %
TOTAL :	4.998	3.889.179.559	100 %

DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2022 :

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2022:

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	
Alamat / Domisili <i>Address / Domicile</i>	Jakarta	
Jenis Usaha dan Status Operasi <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Tidak Aktif <i>Dormant</i>	
Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	2022 99 %	2021 99 %
Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	1998	
Jumlah Aset *) <i>Total Assets *)</i>	2022 USD 2,128,734	2021 USD 2,346,111

*) Sebelum eliminasi / *Before elimination*

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama.

Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARELISTINGS

1993 17 September September 17	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya The Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.
1994 04 November November 04	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994. The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.
1996 26 Agustus August 26	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996. The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.
2004 25 November November 25	Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004. The Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.
2021 31 Desember December 31	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges. Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham, pelaksanaan Efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal. In 2021, the Company does not carry out stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in share value, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions.

Kronologi Pencatatan Efek lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

Company does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.

Tanggal Date	KEJADIAN EVENT	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN ADDITIONAL SHARES	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN NUMBER OF ISSUED SHARES
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60.000.000	80.000.000
25 November 1994 November 25, 1994	Penambahan Modal Terbatas I First Right Issue	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995 August 28, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1995 October 21, 1995	Penambahan Modal Terbatas II Second Right Issue	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997 November 10, 1997	Pemecahan Saham dari Rp.1000 menjadi Rp.500 /saham Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500 /shares	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004 December 21, 2004	Penambahan modal tanpa hak memesan Efek terlebih dahulu Right issue without preemptive rights	1.649.179.559	3.889.179.559



AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam penunjukan auditor eksternal Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan.

Kantor Akuntan Publik

Imelda & Rekan

Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

Nama Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Lisensi License number	Opini Audit Audit Opinion
2022	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2021	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2020	Imelda & Rekan	William Tanuwijaya	No. AP. 1089	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2021	Imelda & Rekan	Theodorus Bambang Dwi K.A.	No. AP. 1208	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Bing Harianto, SE	No. AP. 0558	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect

Pada tahun 2022, besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2022 adalah sebesar Rp.750 juta.

Jasa Lain yang Diberikan

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan selama tahun 2022 adalah kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dengan honorarium sebesar Rp. 80 juta.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The Company has appointed a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2022 Fiscal Year, based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee by appointing Public Accounting Firm Imelda & Partners.

Public Accounting Firm

Imelda & Rekan

Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor,
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,
Jakarta 10350, Indonesia
Telp. (62-21) 5081 8000
Fax. (62-21) 29928200, 29928300
E-mail : iddttl@deloitte.com
Web : www.deloitte.com/id

The Public Accountant Firm in the Last 5 Years

The table below informs KAP and Public Accountants who have provided audits of the Company's financial statements for the past five years, as follows:

In 2022, the amount of the audit honorarium issued by the Company for the 2022 financial statements was Rp.750 million.

Another provided service

Another service provided by the Public Accounting Firm Imelda & Partners during 2022 is agreed upon procedures with an honorarium of Rp. 80 million.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF CAPITAL MARKET

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR BUREAU PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Telp. (62-21) 3508 077 (hunting) Fax. (62-21) 3508 078 E-mail : corporatesecretary@datindo.com Web : www.datindo.com	Jasa yang diberikan Melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi. Periode Penunjukan Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak Fee Rp.58.000.000 (termasuk pajak) Services Provided Carry out securities administration processes, including those relating to the maintenance and publication of shareholder data, the obligation to report shareholder data to the capital market authority and consultancy and service support related to corporate action activities. Assignment Period As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the applicable laws and regulations, unless there is an early termination by either party. Fee Rp. 58,000,000 (including tax)
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM Imelda & Rekan Registered Public Accountants License No. 308/KM.1/2019 The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30, Jakarta 10350, Indonesia Telp. (62-21) 5081 8000 Fax. (62-21) 29928200, 29928300 E-mail : iddtl@deloitte.com Web : www.deloitte.com/id	Jasa yang diberikan Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 27 Juni 2022, Imelda & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Periode Penunjukan Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen telah ditetapkan dan disahkan pada RUPS tahunan tahun buku 2021, untuk penugasan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2022. Fee Rp.750.000.000,- Services Provided Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2022, Imelda & Partners have been designated as the external auditors who will audit PT Polychem Indonesia Tbk's financial statements for the year ending December 31, 2022. Assignment Period The assignment of an Independent Public Accounting Firm (KAP) has been established and ratified at the 2021 Annual GMS for the assignment of auditing the financial year 2022. Fee Rp.750,000,000.-
NOTARIS NOTARY Hannywati Gunawan, S.H. Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180 Telp. (62-21) 6241822 - 833 Fax. (62-21) 6241730 E-mail : hannywatigunawan@gmail.com	Jasa yang diberikan Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Periode Penunjukan Sesuai dengan kebutuhan penugasan Fee Pelaksanaan RUPS Tahunan sebesar Rp.20.000.000, belum termasuk pajak Services Provided Duties and functions of the Notary are guided by the applicable Notary Ethics Code, which is to make the Certificates of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, following the Rules of Position of the Notary and the Notary Ethics Code. Assignment Period According to assignment needed Fee Convening Annual GMS amounting to Rp.20,000,000. excluding tax

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN OPERASIONAL USAHA

PT. Polychem Indonesia Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industry kimia serta industry tekstil dan produk tekstil (TPT).

PT. Polychem Indonesia tbk merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOD) di Indonesia.

MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat polyester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Sementara produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergen.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG), Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc. Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total Etilena Glikol (EG) sebesar 233.600 Ton. Sementara kapasitas produksi Tahun 2022 Etoksilat (EOD) sebanyak 80.000 Ton/tahun, sehingga total kapasitasnya adalah 313.600 Ton / tahun.

Pada Tahun 2022 perseroan memproduksi produk kimia sebanyak 148,200 ton dengan utilisasi 47,50% masing-masing 84.200 ton EG dan 64.000 ton EOD, dengan total nilai penjualan sebesar USD 139.664.986 dan total kuantitas penjualan sebanyak 121.017 Ton.

PT. Polychem Indonesia Tbk juga memiliki fasilitas produksi polyester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Benang Poliester (POY), Serat Poliester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg serta Barmag untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Benang Poliester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industry tenun dan rajut. Serat Poliester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga, serta digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan karpet, barang mainan, kasur guling, padding, sepatu olahraga dan popok bayi.

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh perseroan adalah 129.600 Ton/tahun terdiri dari 108.000 Ton/tahun untuk polimer dan 21.600 Ton/tahun untuk DTY. Adapun kapasitas polimer terbagi menjadi poliester chips sebanyak 21.000 Ton/tahun, benang polyester sebanyak 43.200 Ton/tahun dan serat polyester sebanyak 43.200 Ton/tahun.

Pada tahun 2022 perseroan memproduksi produk polyester sebanyak 36.938 Ton/tahun dengan utilisasi sebesar 28,50%, dengan total nilai penjualan sebesar USD 34,61 juta dan total kuantitas penjualan sebanyak 32.765 Ton.

BUSINESS OPERATIONAL REVIEW

PT. Polychem Indonesia Tbk is a company engaged in the chemical industry as well as the textile and textile products (TPT) industry.

PT. Polychem Indonesia tbk is the only producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOD) products in Indonesia.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarns and fibres. MEG is also used as a coolant and anti-freeze agent. DEG is used in the industry of unsaturated polyester resin, brake fluid and additive oil. TEG is used for natural gas drying and chemical washing. Meanwhile, ethoxylate products are the main raw material for surfactant and detergent products.

The Company's two Ethylene Glycol (EG) factory units apply technology from Scientific Design Co. Inc. United States of America and has a total annual production capacity of 233,600 Tons of Ethylene Glycol (EG). Meanwhile, the production capacity for 2022 Ethoxylate (EOD) is 80,000 tons/year, bringing the total capacity to 313,600 tons/year.

In 2022 the company produces 148,200 tons of chemical products with 47.50% utilization of 84,200 tons of EG and 64,000 tons of EOD respectively, with a total sales value of USD 139,664,986 and a total sales quantity of 121,017 tons.

PT. Polychem Indonesia Tbk also has a polyester production facility with Zimmer AG technology from Germany to produce Polyester Chips, Polyester Yarn (POY), Polyester Fiber (PSF) and Rieter Scragg technology and Barmag to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

Polyester Yarn is a semi-finished yarn product, which is further processed in the weaving and knitting industry. Polyester fiber is one of the main raw materials used to produce Polyester Spun Yarn, which is widely used in the manufacture of clothing and household goods, and is used as the main raw material for making carpets, toys, bolsters, padding, sports shoes and diapers. baby.

The company's polyester production capacity is 129,600 tons/year consisting of 108,000 tons/year for polymer and 21,600 tons/year for DTY. The polymer capacity is divided into 21,000 tons/year of polyester chips, 43,200 tons of polyester yarn/year and 43,200 tons of polyester fiber/year.

In 2022 the company produces 36,938 tons of polyester products/year with a utilization of 28.50%, with a total sales value of USD 34.61 million and a total sales quantity of 32,765 tons.

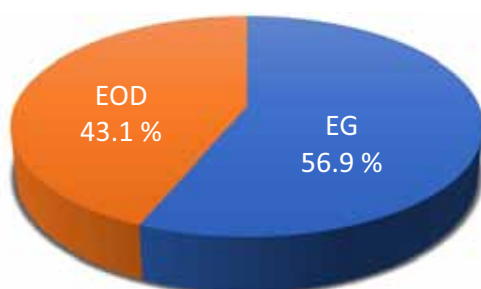
Peningkatan Kapasitas Produksi

Increased Production Capacity

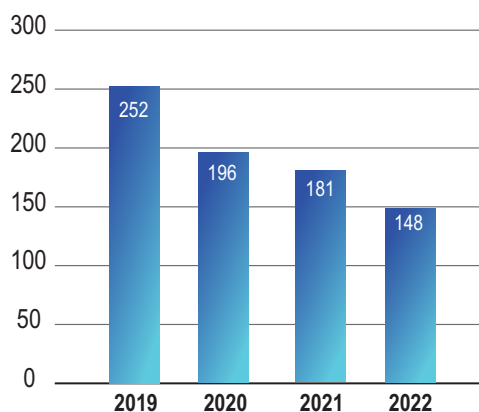
Sepanjang tahun 2022 dikarenakan masih berlanjutnya pandemi Covid-19 maka tidak ada biaya yang dikeluarkan baik untuk rencana pengembangan maupun peningkatan kapasitas produksi.

Throughout 2022, due to the ongoing Covid-19 pandemic, no costs have been incurred for either the development plan or increasing production capacity.

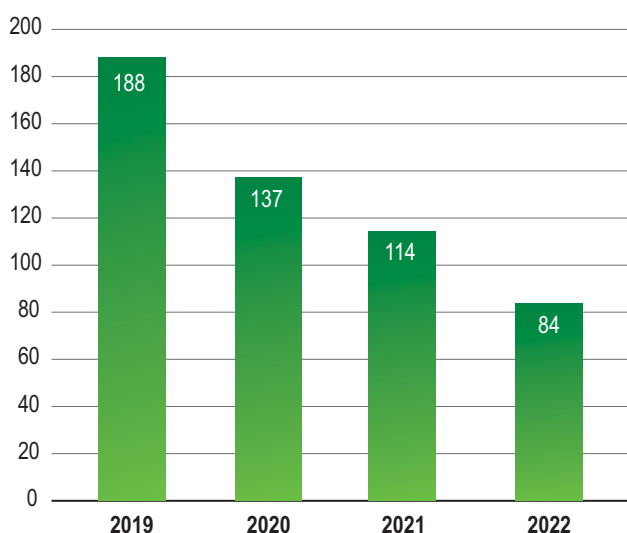
Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2022
Chemical Division's Production Mix - 2022



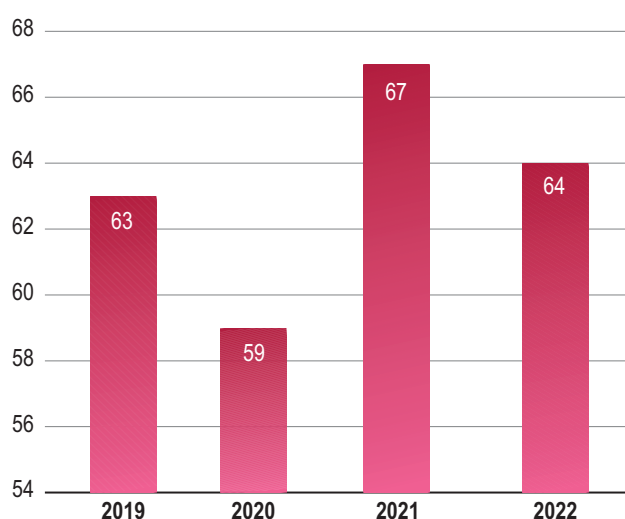
Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)



Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Etilena Oksida Derivatif
Ethylene Oxide Derivatives Production
(000 tons)



PROFITABILITAS

PROFITABILITY

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

Profitability is the company's ability to generate profits which are shown through profitability ratios.

Keterangan Description		2022	2021	Pertumbuhan Growth (YOY)
Net Profit Margin	%	(18.70)	0.20	18.90
Imbal Hasil Aset Return On Assets	%	(15.50)	1.50	17.00
Imbal Hasil Ekuitas Return On Equity	%	(18.30)	1.80	20.10
EBITDA Margin	%	(8.12)	5.04	13.16

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami penurunan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami penurunan yang cukup signifikan.

From the above ratio, it appears that the company's profitability has decreased in net profit margin, return on assets and return on equity. As for EBITDA margins decreased significantly.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisa dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 33,8 % dari total aset mengalami penurunan sebesar 29,2 % dari USD 82,1 juta pada tahun 2021 menjadi USD 58,1 juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena penjualan menurun terdampak PPKM dan Covid-19 serta menurunnya nominal harga saham pada aset keuangan lainnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,3 % dari USD 121,5 juta pada tahun 2021 menjadi USD 113,9 juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2022.

Jumlah Aset

Pada tahun 2022, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,5% menjadi USD 172,0 juta dari USD 203,7 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena penyusutan aset tetap selama tahun 2022.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi -15,5% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 1,5%.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Description analysis and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2022 and 2022, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Imelda & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2022 and 2021 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections:

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1. Consolidated Statements Of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets which represent 33.8% of total assets decreased by 29.2% from USD 82.1 million in 2021 to USD 58.1 million in 2022. This decrease occurred mainly due to decreased sales affected by PPKM and Covid -19 as well as decreased nominal share prices in other financial assets.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by 6.3% from USD 121.5 million in 2021 to USD 113.9 million in 2022. This decrease occurred mainly due to depreciation of fixed assets during 2022.

Total Assets

In 2022, the Company's total assets decreased by 15.5% to USD 172.0 million from USD 203.7 million in 2021. This decrease occurred mainly due to depreciation of fixed assets during 2022.

Return on Assets

The return on assets in 2022 decreased to -15.5% compared to 2021 which reached 1.5%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 10% dari USD 23,7 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD 21,4 juta pada akhir tahun 2022. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan pembelian bahan baku karena terdampak PSBB dan Covid-19.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 33,6% dari USD 8 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD 5,3 juta pada akhir tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan karena adanya perampingan karyawan sebagai akibat dari dampak Covid-19.

Jumlah Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 15,9% dari USD 31,8 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD 26,7 juta pada akhir tahun 2022.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan turun dari 3,5 kali di tahun 2021 dan 2,7 kali di tahun 2022.

Nisbah Utang Terhadap Aset

Nisbah utang terhadap aset Perseroan sama 0,2 kali pada tahun 2021 dan tahun 2022.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan turun sebesar USD 26,6 juta dari USD 171,9 juta pada akhir tahun 2021 menjadi USD 145,2 juta pada akhir tahun 2022.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan turun dari 1,8% pada tahun 2021 menjadi sebesar -18,3% pada tahun 2022.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities decreased by 10% from USD 23.7 million at the end of 2021 to USD 21.4 million at the end of 2022. This decrease was due to a decrease in purchases of raw materials due to the impact of the PSBB and Covid-19.

Non Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities decreased by 33.6% from USD 8 million at the end of 2021 to USD 5.3 million at the end of 2022. This decrease occurred mainly due to employee downsizing as a result of the impact of Covid-19.

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased by 15.9% from USD 31.8 million at the end of 2021 to USD 26.7 million at the end of 2022.

Current Ratio

The Company's current ratio decreased from 3.5 times in 2021 and 2.7 times in 2022.

Debt To Assets Ratio

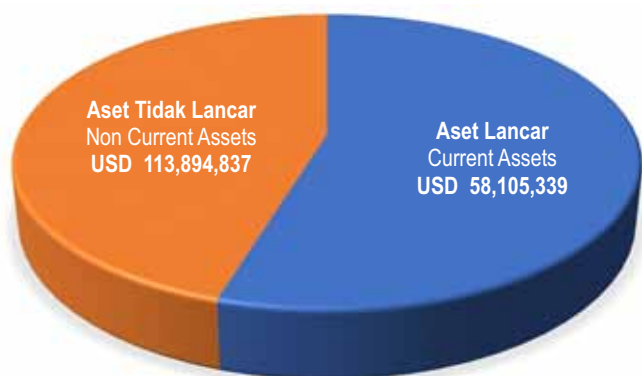
The ratio of debt to assets of the Company is the same 0.2 times in 2021 and 2022.

Equity

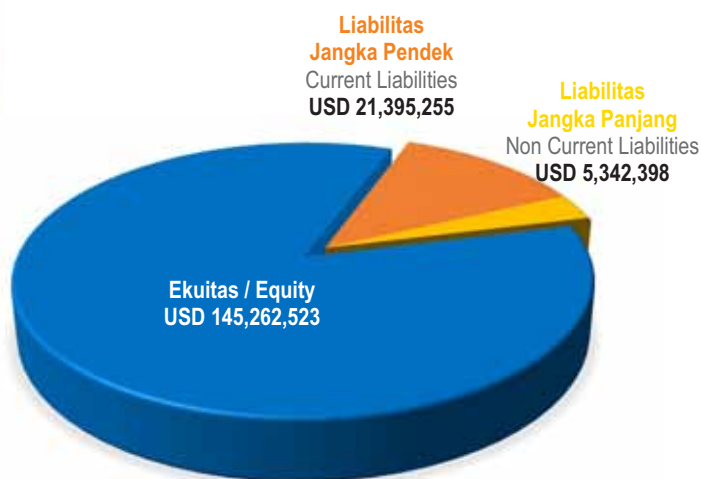
The Company's equity decreased by USD 26.6 million from USD 171.9 million at the end of 2021 to USD 145.2 million at the end of 2022.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity decreased from 1.8% in 2021 to -18.3% in 2022.



Komposisi Aset - 2022
Assets Composition - 2022



Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2022
Liabilities and Equity Composition - 2022

Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 :
The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2021 to 2022:

Uraian Description			2022	2021	Perubahan Change
Aset	Assets				
Aset Lancar	Current Assets	USD	58.105.339	82.113.507	- 29.20 %
Aset Tidak Lancar	Non - Current Assets	USD	113.894.837	121.554.714	- 6.30 %
Jumlah Aset	Total Assets	USD	172,000,176	203,668,221	- 15.50 %
Liabilitas	Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	USD	21,395,255	23,754,846	- 10 %
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	USD	5,342,398	8,044,261	- 33.60 %
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	USD	26,737,653	31,799,107	-15.90 %
Ekuitas	Equity				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada : Equity Attributable To :					
Pemilik Entitas Induk	The Owner of the Company	USD	145,269,594	171,875,328	- 15.50 %
Kepentingan Non - Pengendali	Non - Controlling Interest	USD	(7.071)	(6.214)	13.80 %
Jumlah Ekuitas	Total Equity	USD	145,262,523	171,869,114	- 15.50 %
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	USD	172,000,176	203,668,221	- 15.50 %

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

Tahun 2022, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 142,8 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 24,9% bila dibandingkan dengan USD 190 juta pada tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan polyester dan juga kimia terdampak Covid-19.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: 0,01% kepada PT Filamendo Sakti 93,6% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 6,4% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: 97,82% dari produk kimia dan 2,18% dari produk polyester.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2022, Perseroan menurunkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 152,9 juta, turun 19,7% atau USD 37,5 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2021 yang tercatat sebesar USD 190,5 juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 10,2 juta, mengalami penurunan sebesar USD 9,9 juta, jika dibandingkan dengan rugi kotor sebesar USD 0,3 juta pada tahun 2021. Rugi kotor tahun 2022 tersebut berasal dari rugi kotor divisi kimia sebesar USD 10,4 juta dan laba kotor divisi poliester sebesar USD 0,3 juta.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2022, the Company's total consolidated sales reached USD 142.8 million, or an increase of 24.9% compared to USD 190 million in 2021. This decrease was due to decreased sales of polyester and chemicals affected by Covid-19.

The composition of consolidated sales, based on market segments, in 2022 is as follows: 0.01% to PT Filamendo Sakti 93.6% to other domestic consumers and 6.4% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales, based on business segments, in 2022 is as follows: 97.82% from chemical products and 2.18% from polyester products.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold consists of raw materials used, direct labor, energy, other production costs and changes in the value of products still in the production process and finished goods. In 2022, the Company slightly reduced its selling costs to USD 152.9 million, a decrease of 19.7% or USD 37.5 million compared to the 2021 cost of goods sold which was recorded at USD 190.5 million.

Comprehensive Income

In 2022, the Company recorded a gross loss of USD 10.2 million, a decrease of USD 9.9 million, when compared to a gross loss of USD 0.3 million in 2021. The gross loss for 2022 came from the chemical division's gross loss of USD 10.4 million and the polyester division gross profit of USD 0.3 million.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 176,5% dari USD -1 juta pada tahun 2021 menjadi USD 0,7 juta pada tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya sedikit kenaikan pembelian aset tetap.

Net Cash Used For Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities increased by 176.5% from USD -1 million in 2021 to USD 0.7 million in 2022. This increase was mainly due to a slight increase in purchases of fixed assets.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan sama sebesar Nil pada tahun 2022 dan tahun 2021.

Net Cash Generated From Financing Activities

The Company's net cash used in financing activities same by Nihil in 2022 and 2021.

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Uraian Description		2022	2021	Perubahan Change	
Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Operasi Cash Flows (used in) From Operating Activities	USD	(3,731,303)	1,297,594	(5,028,997)	-387,6 %
Arus Kas dari (untuk) Aktifitas Investasi Cash Flows From (used in) Investing Activities	USD	766,508	(1,001,578)	1,768,085	176.5 %
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	USD	0	0	0	0.0 %
(Penurunan) Kenaikkan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	USD	(2,964,895)	296,016	(3,260,911)	-1,101.6 %
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year	USD	11,354,939	11,041,822	313,117	2.8 %
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Foreign Exchange Rate Changes	USD	149,230	17,101	132,129	772.6 %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End of The Year	USD	8,539,274	11,354,939	(2,815,665)	-24.8 %

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2022 mencapai 2,7 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 2,7 aktiva lancar Perseroan.

Liquidity Ratio

The Company's Liquidity Ratio at the end of 2022 reached 2.7 times, meaning that every USD 1 of the Company's current debt is guaranteed by USD 2.7 of the Company's current assets.

Perseroan menghasilkan laba sebelum pajak sebesar USD 26,6 juta pada tahun 2022 atau turun sebesar USD 27,7 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 0,4 juta pada tahun 2021.

The Company generated gain before tax of USD 0.9 million in 2021, or a decrease of USD 35.6 million from the loss before tax of USD 34.7 million in 2020.

Laba Per Saham Dasar

Laba Per Saham Dasar dan dilusian per saham turun dari USD 0,0001 per saham di tahun 2021 menjadi sebesar USD -0,0069 per saham di tahun 2022.

Basic Income Per Share

Basic and diluted earnings per share decreased from USD 0.0001 per share in 2021 to USD -0.0069 per share in 2022.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2022 and 2021 is described as follows :

Uraian Description		2022	2021	Perubahan Change
Penjualan Bersih Net Sales	USD	142,773,920	190,192,551	- 24.9 %
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	USD	152,971,363	190,495,645	- 19.7 %
Rugi Bruto Gross Loss	USD	- 10,197,443	- 303.094	- 3264 %
Beban Penjualan Selling Expenses	USD	- 511,276	-1,212,270	- 57.8 %
Beban Umum dan Administrasi General And Administrative Expenses	USD	- 4,948,323	- 4,572,141	8.2 %
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan Net (Loss) Profit For The Year	USD	- 26,746,256	355,873	-7615.7 %
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Total Comprehensive Income For The Year	USD	139,665	2,797,490	- 95 %
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss) Income For The Year	USD	- 26,606,591	3,153,363	-943.8 %
(Rugi) Laba Per Saham Dasar Basic (Loss) Earning Per Share	USD	- 0.0069	0,0001	

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2022 yang mencapai USD 11,4 juta yang mengalami kenaikan USD 0,3 juta atau sebesar 2,8% sehingga menjadi USD 11,0 juta di akhir tahun 2021. Arus kas Perseroan selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut :

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan turun sebesar 387,6% dari USD -1,2 juta pada tahun 2021 menjadi USD 3,7 juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan polyester dan juga kimia terdampak covid-19.

3. Consolidated Statements Of Cash Flow

The Company's cash flow statements for the 2022 and 2021 financial years are described as follows:

The company recorded cash and cash equivalents at the beginning of 2022 which reached USD 11.4 million, which increased by USD 0.3 million or 2.8% to become USD 11.0 million at the end of 2021. The Company's cash flow for 2022 is described as following :

Net Cash Generated From Operating Activities

The Company's Net Cash for Operational Activities decreased by 387.6% from USD -1.2 million in 2021 to USD 3.7 million in 2022. This decrease was due to decreased sales of polyester and also chemicals affected by Covid-19.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dari 0,19 kali di akhir tahun 2021 menjadi 0,18 kali di akhir tahun 2022.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity from 0.19 times at the end of 2021 to 0.18 times at the end of 2022.

Kemampuan Membayar Hutang

Debt Payment Ability

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Perubahan <i>Change</i>
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	2.7	3.5	0.8
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	1.34	2	0.01
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	0.18	0.19	0.0

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 80% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 19% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo kurang dari 30 hari, 1% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Collectibility Ratio

Collectibility is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result of sales transaction and/or other form of partnership whereby the settlement of debtor's liabilities was set at certain maturity date according to the agreement.

As much as 80% of the Company's trade receivables are still not due. Meanwhile, 19% are receivables which are past due for less than 30 days, 1% are receivables which are past due for more than 120 days.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 8 juta dimana sekitar 0,01% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,99% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2021 sebesar USD 14,4 juta yang terbagi dalam 0,01% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,99% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2022 sebanyak 58,3 kali setiap tahunnya naik dibandingkan 12,6 kali pada tahun 2021.

Presentation of Relevant Ratios to Determine the Collectability Level of the Company's Receivables.

Trade receivables as of December 31, 2022 amounted to USD 8 million, of which approximately 0.01% were trade receivables from related parties and 99.99% were trade receivables from third parties. This amount has decreased compared to December 31, 2021 of USD 14.4 million, which was divided into 0.01% for trade receivables from related parties and 99.99% for trade receivables from third parties. The turnover ratio in 2022 is 58.3 times annually, an increase compared to 12.6 times in 2021.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Dampak Perubahan Nilai Aset

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan aset keuangan lainnya karena turunnya nominal harga saham. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya.

Impact of Changes in Asset Value

The decrease in total current assets was due to a decrease in trade receivables and other financial assets due to a decrease in the nominal share price. Meanwhile, the decrease in total non-current assets was mainly due to a decrease in fixed assets after deducting the accumulated depreciation.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset 2022 dibandingkan 2021 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama dikarenakan menurunnya pembelian bahan baku karena terdampak Pandemi Covid-19.

Sedangkan total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan disebabkan karena perampingan karyawan sebagai akibat dari dampak covid-19.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

Management believes that the decline in asset value in 2022 compared to 2021 will not affect the Company's operations, both in terms of liquidity and solvency.

Impact of Changes in Liability Value

The decrease in total short-term liabilities was mainly due to a decrease in purchases of raw materials due to the impact of the Covid-19 Pandemic.

Meanwhile, total long-term liabilities decreased due to downsizing employees as a result of the impact of Covid-19.

Management believes that the decline in the value of liabilities in 2022 compared to 2021 will not affect the Company's operations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas turun sebesar 15,5% dibanding 31 Desember 2021, terutama karena terutama penurunan rugi kotor sebesar 32,6% di tahun 2022. Penurunan ekuitas tersebut tidak mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan.

Causes and Impact of Changes in Equity

Total equity decreased by 15.5% compared to 31 December 2021, mainly due to a decrease in gross loss of 32.6% in 2022. This decrease in equity did not affect the Company's operations as a whole.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Penurunan Penjualan di tahun 2022 mengalami penurunan 24,9% yang tentunya berdampak positif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan penurunan Beban Pokok Penjualan yang turun hingga 19,7% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya rugi Perseroan.

Causes and Impacts of Changes in Income, Expenses, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)

The decline in sales in 2022 decreased by 24.9% which certainly had a positive impact on the Company's profits. On the other hand, it was followed by a decrease in Cost of Goods Sold which fell by 19.7% from the previous year, resulting in a decrease in the Company's losses.

Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional turun sekitar 387,6% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya penjualan pada tahun 2022 akibat dari pandemi Covid-19.

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 176,5% terutama disebabkan karena adanya sedikit kenaikan pembelian aset tetap.

Causes and Effects of Changes in Cash Flows

Net cash flow provided by operating activities decreased by around 387.6% from the previous year. This decrease was due to decreased sales in 2022 as a result of the Covid-19 pandemic.

Net cash flow used in investing activities increased by 176.5% mainly due to a slight increase in purchases of fixed assets.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders. In addition, the Company is also required by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, to allocate reserve funds until the reserve funds reach 20% of the issued and fully paid share capital.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 8,5 juta pada tanggal 31 Desember 2022, naik dari USD 11,4 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 2,7 kali sama dibanding dengan 3,5 kali di tahun 2021.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and a strong credit rating, in order to maximize shareholder value and the Company's business continuity.

The Company has a strong level of liquidity as indicated by the balance of cash and cash equivalents reaching USD 8.5 million on 31 December 2022, up from USD 11.4 million in the previous year. The Company's current ratio for 2022 is 2.7 times, compared to 3.5 times in 2021.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Struktur Modal / Capital Structure

Uraian <i>Description</i>	2022		2021	
	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	26,737,653	15.5 %	31,799,107	15.6 %
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	21,395,255	14.7 %	23,754,846	13.8 %
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	5,342,398	3.7 %	8,044,261	4.7 %
Ekuitas <i>Equity</i>	145,262,523	84.5 %	171,875,328	84.4 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	172,000,176	100 %	203,668,221	100 %

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

Sampai 31 Desember 2022, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company's statement of financial position is presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the presentation currency for the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2022, there are no material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

There were no material investment to be realized.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURISATION

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2022, the Company does not have material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2022.

The Company has continued various important developments in realizing strategic targets and achieving business performance in accordance with work priorities and performance targets for 2022.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2022.

By running an efficiency program, good project implementation, increasing operational performance and increasing margins, the Company has improved its financial structure in 2022.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Between Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian <i>Description</i>		Target December 2022	Actual December 2022	Variance
Pendapatan Penjualan <i>Sales Revenue</i>	USD	183,511,934	190,192,551	36,128,518
Rugi Bersih Sebelum Pajak <i>Loss Before Tax</i>	USD	(2,779,325)	355,873	9,066,239
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	USD	169,356,842	171,869,114	14,422,351

PROSPEK USAHA PERSEROAN 2022

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY 2022

Siklus super komoditas masih terus berlanjut sepanjang tahun 2022, dimana harga komoditas, minyak mentah dan turunannya masih mengalami kenaikan yang signifikan sehingga perseroan optimis dan terus berusaha memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional dan perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing di pasaran dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

The commodity super cycle will continue throughout 2022, where the prices of commodities, crude oil and their derivatives will still experience a significant increase so that the company is optimistic and continues to try to improve its operational performance in line with the demands of market demand both domestically and internationally and the company continuously improves the quality of the products it sells. produced in order to compete in the market and to meet customer needs on an ongoing basis.

Target Realisasi 2022 Dan Proyeksi 2023

Targets And Realizations In 2022 And Projections In 2023

Uraian <i>Description</i>	2022		2023
	Target	Realization	Target
Volume Produksi (Ton) <i>Production Volume (Tons)</i>	164,021	148,174	146,490
Volume Penjualan (Ton) <i>Sales Volume (Tons)</i>	140,111	123,183	120,646
Belanja Modal (USD) <i>Capital Expenditures (USD)</i>	-	-	-
Laba Bersih Sebelum Pajak <i>Net Profit Before Tax</i>	2,779,325	(26,638.933)	(9,903.904)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**THE MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE**

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh William Tanuwijaya. pada tanggal 29 Maret 2022 Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Imelda and Rekan (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audited report is signed and reported by William Tanuwijaya. on March 29, 2022 There was no material information or facts that occurred after the date of the financial statements.

**ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT**

PT Polychem Indonesia Tbk, akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya. PT Polychem Indonesia Tbk, memiliki tim pemasaran yang kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

PT Polychem Indonesia Tbk, will continue to focus on increasing manufacturing capabilities and consistently developing competitiveness to ensure that the Company can successfully compete with other manufacturers. PT Polychem Indonesia Tbk, has a strong marketing team that continuously maintains relationships with customers and serves them with quality products and services.

Saat ini PT Polychem Indonesia Tbk, merupakan produsen dan eksportir terbesar produk kimia dari Indonesia. Kapasitas Perusahaan adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia. Indonesia adalah salah satu negara dengan kawasan yang secara sistematis penting bagi perekonomian dan telah berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi penting secara global. Indonesia adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya. Untuk itu Perseroan berencana memanfaatkan keunggulan biaya demi memperoleh pasar tambahan.

Currently PT Polychem Indonesia Tbk, is the largest producer and exporter of chemical products from Indonesia. Company Capacity is a very small part of the global industry, which is spread all over the world. Indonesia is one country with a region that is systematically important to the economy and is on track to become globally important. Indonesia is a cost competitive country compared to other regional producers. For this reason, the Company plans to take advantage of cost advantages to gain additional markets.

Dan dalam penetapan harga, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar dan kebutuhan konsumen dengan maksud meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun calon pelanggan secara berkesinambungan.

And in setting prices, the Company always pays attention to business ethics, market conditions and consumer needs with the aim of increasing the trust of both consumers and prospective customers on an ongoing basis.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain :

The Company also seeks to improve marketing performance to increase revenue and other financial performance. The Company's marketing strategy includes:

Keunggulan Pelayanan

Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang bersamaan dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

Website Perseroan

Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

Profil Perusahaan

Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Company Profile dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

Service Excellence

In order to increase customer satisfaction, the Company improves service quality and enriches employees' knowledge of the products offered (product knowledge) supported by simplification of company operational standards (SOP), as well as by improving the quality of human resources in a sustainable manner through sharpening the Company's core values along with implementing corporate culture instilled by Management in an effort to realize the Company's long-term vision and mission.

Company Website

The Company has a website with the domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information regarding the Company's products and services so that the available data can be accessed by the public quickly and accurately.

Company Profile

The Company also introduces a series of products and services that are owned through the Company Profile with the aim of supporting the success of the Company's marketing and sales efforts.

INFORMASI MENGENAI PRODUK PERSEROAN, STRATEGI, PANGSA PASAR DAN LAINNYA

INFORMATION OF COMPANY PRODUCTS, STRATEGIES, MARKETS SHARE AND OTHERS

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Perseroan memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera dilayani.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2022. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

The Company is committed to developing and providing quality products to meet customer satisfaction. The Company ensures to provide accurate, adequate and useful product information for customers and also provides channels for customers to submit complaints related to the quality of products and services that are immediately served.

The Company's own market share is quite broad. In addition to controlling the local market which will become the backbone in 2022. For chemical products, the Company is the only producer of EG and EOD in Indonesia so that local needs are still a mainstay for the Company. Export performance of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle East, Europe, Africa and Latin America.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEN POLICY

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2021. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2021 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 27 Juni 2022. Selama enam tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

The company does not distribute dividends in the 2021 financial year. This is done considering that the company's financial condition is still not good enough to realize the dividend distribution policy. The decision not to distribute dividends in 2021 was decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 June 2022. For the past six years, the Company has not distributed dividends.

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut:

- ▶ Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- ▶ Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- ▶ Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- ▶ Pada tanggal 25 November 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- ▶ Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company also conducted a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights, as follows:

- ▶ On September 17, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-1573/PM/1993 to conduct a public offering of 80,000,000 shares of the Company to the public. On October 20, 1993 these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993 on the Surabaya Stock Exchange.
- ▶ On November 4, 1994, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) in his letter No. S-1817/PM/1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.
- ▶ On August 26, 1996, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now OJK) in his letter No. S-1376/PM/1996 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.
- ▶ On November 25, 2004, the Company increased its issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4 in the amount of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.
- ▶ As of December 31, 2021, all of the Company's shares or a total of 3,889,179,559 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2022, the Company will not make any public offerings, either bonds or shares.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Sepanjang 2022, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2022, the Company will not carry out material activities regarding affiliated transactions and transactions that contain conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY

Selama tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2022 there were no changes to laws and regulations that occurred and had a significant effect on the Company.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

a. Standards, Amendments/Adjustments and Standard Interpretations Effective in the Current Year

In the current year, the Group has adopted standards and a number of amendments/ adjustments and interpretations of PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2022. The adoption of the new/revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and does not have a material effect on the amounts reported in the current or prior years.

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

b. Standards, Amendments/Adjustments and Interpretations of Standards Have Been Issued But Not Yet Implemented

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 73 (amandemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 73 (amendment) Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current.
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-Current Liabilities with Covenants.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amandemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Effective for periods beginning on or after Januari 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 71 - Comparative Information.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The company does not see significant matters that could affect the continuity of the Company's business in the last financial year. The basis for this assessment can be read further in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, where the Board of Commissioners and the Board of Directors have explained their performance summary for the last financial year and views on business prospects.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan dan mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Bagi Pemegang Saham, RUPS berfungsi sebagai tempat untuk memutuskan arah Perseroan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan didahului dengan proses pengumuman dan pemanggilan RUPS yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

RUPS diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2022.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ whose authority which cannot be delegated to Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified by the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. For Shareholders, the GMS serves as a media to decide the Company direction. Meanwhile, for Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is a forum for submitting accountability reports on their duties implementation and the results of Company's performance to Shareholders.

The implementation of the GMS in the Company is preceded by the process of announcing and summoning the GMS which is carried out in accordance with applicable regulations

In this case, the Company routinely holds an Annual GMS (AGMS) once a year. The agenda at the AGMS was discussing the Approval of the Company's Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements.

The GMS is held preceded by careful planning and by still adhering to the procedural guidelines as stipulated in the Company's Articles of Association, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No.16/POJK.04/2020 on Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

In 2022, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2021 Fiscal Year which will be held on June 27, 2022.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022 DAN REALISASINYA

THE CONVENING OF 2022 ANNUAL GMS AND THE REALIZATION

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summons	Pelaksanaan Execution	Ringkasan Risalah Summary of the Minutes
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 19 Mei 2022.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Ekonomi Neraca" selain itu juga diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 19 Mei 2022.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Ekonomi Neraca" selain itu juga diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 3 Juni 2022.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 27 Juni 2022 pada pukul 10.15 - 11.00 bertempat di Ruang Orchid – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.	Diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 29 Juni 2022.
Submission of notification of the plan for the annual GMS to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange on May 19, 2022.	Announced in 1 daily newspaper "Ekonomi Neraca" and also announced on the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange on May 19, 2022.	Announced in 1 daily newspaper "Ekonomi Neraca" and also announced on the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange on June 3, 2022.	The GMS is held on June 27, 2022 at 10.15 - 11.00 pm at Orchid Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta	Announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website on June 29, 2022.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2022

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 170/N/VI/2022 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat").

GMS RESOLUTION YEAR 2022

In accordance with Certificate No. 170/N/VI/20221 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

Agenda Rapat Pertama
Agenda - First Meeting**1****Keputusan :**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN", dimana Bapak Tombang Lumban Gaol. sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Lapornya Nomor : 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022, tanggal 14 April 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2021.
5. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2021 Perseroan mengalami kerugian.

Status : keputusan langsung berlaku

Resolutions :

1. To approve Company's Annual Report for fiscal year 2021.
2. To ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year 2020, which has been audited by the Public Accountant Firm "IMELDA & REKAN", where Mr. Tombang Lumban Gaol as a partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant. his is stated in Report Number: 00175/2.1265/AU.1/04/0965-1/1/IV/2022, dated April 14, 2022 with a fair opinion, in all material respects.
3. To approved the Board of Directors' Report and ratified the Company's Board of Commissioners Supervisory Report for the 2021 financial year 2021, as set out in the Company's Annual Report.
4. To Granted full discharge of responsibility to members of the Company's Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions, which they carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in book 2021.
5. To approve not to pay a dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2021 the Company suffered losses.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Total Shareholders who asked a questions or giving feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.270.810 saham (99,995 %)
- Tidak Setuju : 70.000 saham (0,002 %)
- Abstain : 92.400 saham (0,003 %)

Voting Result

- Agree : 3,325,270,810 saham (99.995 %)
- Disagree : 70,000 shares (0.002 %)
- Abstain : 92,400 shares (0.003 %)

Agenda Rapat Kedua
Agenda - Second Meeting**2****Keputusan :**

1. Menunjuk Bapak Tombang Lumban Gaol, Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.
2. Bilamana di kemudian hari karena adanya satu dan lain hal menyebabkan perlu dilakukannya penggantian Akuntan Publik yang telah ditunjuk, memberi wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, melakukan penggantian Akuntan Publik.

Status : keputusan langsung berlaku**Resolutions :**

1. To appoint Mr. Tombang Lumban Gaol, Public Accountant Associate at Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", as Independent Public Accountant of the Company to audit the Consolidated Statements Of Financial Position, Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the book year ended on December 31, 2022 and to authorize the Company's of the Directors to determine the honorarium for such Independent Public Accountant and other requirements with respect to its appointment.
2. In a case in the future due to one reason or another, it is necessary to replace the appointed Public Accountant, authorize will be given to the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee, to replace the Public Accountant.

Status : Resolution effective directly.**Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat :** Tidak ada**Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions :** None**Hasil Pemungutan Suara**

- Setuju : 3.325.270.810 saham (99,9995%)
- Tidak Setuju : 70.000 saham (0,002 %)
- Abstain : 92.400 saham (0,003 %)

Voting Result

- Agree : 3,325,270,810 saham (99.995%)
- Disagree : 70,000 shares (0.002 %)
- Abstain : 92,400 shares (0.003 %)

Agenda Rapat Ketiga

Agenda - Third Meeting

3**Butir a.****Keputusan :**

1. Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut :

Direksi :

Presiden Direktur : Gautama Hartarto, MA
 Wakil Presiden Direktur : Johan Setiawan
 Direktur : Gunawan Halim
 Direktur : Djunali Djuwati
 Direktur : Wiji Santoso

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH
 Wakil Presiden Komisaris : Rosihan Arsyad
 Komisaris : Hendra Soerijadi
 Komisaris : Bambang Husodo

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Status : keputusan langsung berlaku

Point a.**Resolutions :**

1. Appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the following composition.

Therefore commencing as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the year 2022, the complete composition of the members of the Company's of the Directors and Board of Commissioners is as follows:

Directors :

President Director : Gautama Hartarto, MA
 Vice President Director : Johan Setiawan
 Director : Gunawan Halim
 Director : Djunalij Djuwati
 Director : Wiji Santoso

Board of Commissioner :

Independent President Commissioner : Bacelius Ruru, SH
 Vice President Commissioner : Rosihan Arsyad
 Commissioner : Hendra Soerijadi
 Commissioner : Bambang Husodo

2. To authorize the Company's of the Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 of the Meeting and furthermore to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the company registration and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.270.810 saham (99,995%)
- Tidak Setuju : 70.000 saham (0,002 %)
- Abstain : 92.400 saham (0,003 %)

Voting Result

- Agree : 3,325,270,810 saham (99.995%)
- Disagree : 70,000 shares (0.002 %)
- Abstain : 92,400 shares (0.003 %)

Butir b.**Keputusan :**

1. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Menyetujui untuk :
 - a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
 - b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.
 - c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Status : keputusan langsung berlaku

Point b.**Resolutions :**

1. Delegating authority to the Board of Directors of the Company through the Board of Directors Meeting, on behalf of the General Meeting of Shareholders to determine the authority and authority of each member of the Company's Board of Directors.
2. Agree to:
 - a. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors.
 - b. Determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners which in total is the amount of honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year.
 - c. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other benefits among each member of the Company's Board of Commissioners.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada
Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.270.810 saham (99,995%)
- Tidak Setuju : 70.000 saham (0,002 %)
- Abstain : 92.400 saham (0,003 %)

Voting Result

- Agree : 3.325.270.810 saham (99,995%)
- Disagree : 70,000 shares (0.002 %)
- Abstain : 92,400 shares (0.003 %)

Catatan :

Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note :

All resolutions of the AGMS are based on the agenda that has been determined and stated in the summons to the AGMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2021 DAN REALISASINYA

THE CONVENING OF 2021 ANNUAL GMS AND THE REALIZATION

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summons	Pelaksanaan Execution	Ringkasan Risalah Summary of the Minutes
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada Tanggal 12 Juli 2021.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 19 Juli 2021.	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Investor Daily" selain itu juga diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 3 Agustus 2021.	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 pada pukul 14.15 bertempat di Ruang Sakura – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.	Diumumkan melalui surat kabar harian "Investor Daily", selain itu juga diumumkan pada situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2021.
Submission of notification of the plan for the annual GMS to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2021.	Announced in 1 daily newspaper "Investor Daily" and also announced on the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange on July 19, 2021.	Announced in 1 daily newspaper "Investor Daily" and also announced on the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2021.	The GMS is held on August 25, 2021 at 02.15 pm at Sakura Room – Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta	Announced through a daily newspaper "Investor Daily", also announced on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website on August 27, 2021.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 216/N/III/2021 dari Notaris kota Administrasi Jakarta Barat "Hannywati Gunawan, S.H." mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat")

GMS RESOLUTION YEAR 2021

In accordance with Certificate No.216/N/III/2021 from the Notary of the West Jakarta Administration City "Hannywati Gunawan, S.H." regarding the holding of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company ("Meeting").

Agenda Rapat Pertama Agenda - First Meeting

1

Butir a.

Keputusan :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020
- Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN", dimana tuan William Tanuwijaya. sebagai rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Lapornya Nomor : 0093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021, tanggal 31 Maret 2021 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan

- Memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2020.

Status : keputusan langsung berlaku

Point a.

Resolutions :

- To approve Company's Annual Report for fiscal year 2020.
- To ratify the Company's Annual Financial Report for the financial year 2020, which has been audited by the Public Accountant Firm "IMELDA & REKAN", where Mr. William Tanuwijaya as a partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant. his is stated in Report Number: 0093/2.1265/AU.1/04/1089-1/1/III/2021, dated March 31, 2021 with a fair opinion, in all material respects.
- To approve the Report of the Board of Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2020, as outlined in the Annual Report of the Company.
- To give full discharge to the members of the Company's Board of Directors for their management duties and to the members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory duties, performed during the book year 2020, as long as such duties are stated in the Company's Annual Report and Financial Statements for the book year 2020.

Status : Resolution effective directly.

Butir b.

Keputusan :

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2020 Perseroan mengalami kerugian.

Status : keputusan langsung berlaku

Point b.

Resolutions :

To approve not to pay a dividend to the shareholders of Company, considering that for the fiscal year 2020 the Company suffered losses.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.563.510 saham (100%)
- Tidak Setuju : 0 saham
- Abstain : 0 saham

Voting Result

- Agree : 3,325,563,510 saham (100%)
- Disagree : 0 shares
- Abstain : 0 shares

Agenda Rapat Kedua
Agenda - Second Meeting

2

Keputusan :

- Menunjuk Bapak William Tanuwijaya, Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.
- Bilamana di kemudian hari karena adanya satu dan lain hal menyebabkan perlu dilakukannya penggantian Akuntan Publik yang telah ditunjuk, memberi wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, melakukan penggantian Akuntan Publik.

Status : keputusan langsung berlaku

Resolutions :

1. To appoint Mr. William Tanuwijaya, Public Accountant Associate at Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", as Independent Public Accountant of the Company to audit the Consolidated Statements Of Financial Position, Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the book year ended on December 31, 2021 and to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium for such Independent Public Accountant and other requirements with respect to its appointment.
2. In a case in the future due to one reason or another, it is necessary to replace the appointed Public Accountant, authorize will be given to the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee, to replace the Public Accountant.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.563.510 saham (100%)
- Tidak Setuju : 0 saham
- Abstain : 0 saham

Voting Result

- Agree : 3,325,563,510 saham (100%)
- Disagree : 0 shares
- Abstain : 0 shares

Agenda Rapat Ketiga

Agenda - Third Meeting

3

Keputusan :

1. Berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan, mengangkat Bapak Djunali Djuwati dan Bapak Wiji Santoso sebagai para Direktur Perseroan, untuk masa jabatan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan lainnya yang sedang menjabat.

Sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selengkapny adalah sebagai berikut:

Direksi :

- Presiden Direktur : Gautama Hartarto, MA
- Wakil Presiden Direktur : Johan Setiawan
- Direktur : Gunawan Halim
- Direktur : Djunali Djuwati
- Direktur : Wiji Santoso

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH
- Wakil Presiden Komisaris : Rosihan Arsyad
- Komisaris : Hendra Soerijadi
- Komisaris : Bambang Husodo

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakan pun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.

Status : keputusan langsung berlaku

Resolutions :

1. Based on the recommendation of the Company's Board of Commissioners to appoint Mr. Djunali Djuwati and Mr. Wiji Santoso as the Directors of the Company, for the term of office effective as of the closing of the Meeting until the remaining term of office of the other members of the Company's Board of Directors who are currently serving.

Therefore commencing as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the year 2022, the complete composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

The Directors :

- President Director : Gautama Hartarto, MA
- Vice President Director : Johan Setiawan
- Director : Gunawan Halim
- Director : Djunali Djuwati
- Director : Wiji Santoso

Board of Commissioners :

- Independent President Commissioner : Bacelius Ruru, SH
- Vice President Commissioner : Rosihan Arsyad
- Commissioner : Hendra Soerijadi
- Commissioner : Bambang Husodo

Resolutions :

- To authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 of the Meeting and furthermore to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the company registration and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.563.510 saham (100%)
- Tidak Setuju : 0 saham
- Abstain : 0 saham

Voting Result

- Agree : 3,325,563,510 saham (100%)
- Disagree : 0 shares
- Abstain : 0 shares

Agenda Rapat Keempat

Agenda - Fourth Meeting

4

Keputusan :

- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memohon persetujuan dan atau memberitahukan dan atau mendaftarkan keputusan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan, sesuai dengan dan sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan.

Status : keputusan langsung berlaku

Resolutions :

- To approve the amendment of the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- To authorize the Company's Board of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agendas item 4 of the Meeting and furthermore to arrange the approval and or the notification and or register the decisions of the Meeting to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and or other authorized institutions and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations.

Status : Resolution effective directly.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat : Tidak ada

Number of shareholders asking questions or providing feedback/opinions : None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju : 3.325.563.210 saham (99,999991 %)
- Tidak Setuju : 300 saham (0,000009 %)
- Abstain : 0 saham (0 %)

Voting Result

- Agree : 3,325,563,210 saham (99.999991 %)
- Disagree : 300 shares (0.000009 %)
- Abstain : 0 shares (0 %)

Catatan :

Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note : All resolutions of the AGMS are based on the agenda that has been determined and stated in the summons to the AGMS.

DIREKSI DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, memanfaatkan serta menjaga aset Perseroan secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian

Pelaksanaan tugas pokok Direksi harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut direksi, maka salah satu anggota direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 172 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Diangkat <i>Appointed</i>	Berakhir <i>Until</i>
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2022	2024
2. Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2022	2024
3. Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	2022	2024
4. Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	2022	2024
5. Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	2022	2024

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, Bahwa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Rapat Direksi

Ditahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut:

The Directors is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors also represents the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in all events.

The Directors main duties must be carried out in good faith and with full responsibility based on the Company's Articles of Association, existing laws and regulations, and GCG principles

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that the Directors of the Company consists of 1 (one) member of the Directors or more. If the company has more than one director member named the directors, then one of the members shall be appointed as the President Director.

The Board of Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

Table of Directors Composition

Based on the deed of Minutes of Meeting No.172, dated June 27, 2022, made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Directors is as follows:

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company. Directors shall conduct a meeting of the Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders holding 10% of the total number of shares.

Directors Meeting

In 2022, Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows :

Selama tahun 2022, Tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut :*Throughout 2022, Date and Participants of Directors Meetings are as follows:***Direksi yang hadir / Directors Present**

Tanggal Rapat Date of Meeting	Gautama Hartarto	Johan Setiawan	Gunawan Halim	Djunali Djuwati	Wiji Santoso
	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Wk. Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Direktur <i>Director</i>
1. Kamis, 20 Januari 2022 <i>Thursday, January 20, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
2. Jumat, 25 Februari 2022 <i>Friday, February 25, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
3. Senin, 28 Maret 2022 <i>Monday, March 28, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓
4. Jumat, 22 April 2022 <i>Friday, April 22, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
5. Senin, 23 Mei 2022 <i>Monday, May 23, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
6. Rabu, 25 Mei 2022 <i>Wednesday, May 25, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
7. Kamis, 23 Juni 2022 <i>Thursday, June 23, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
8. Senin, 25 Juli 2022 <i>Monday, July 25, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
9. Rabu, 24 Agustus 2022 <i>Wednesday, August 24, 2021</i>	✓	✓	✓	✓	✓
10. Senin, 26 September 2022 <i>Monday, September 26, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
11. Rabu, 26 Oktober 2022 <i>Wednesday, October 26, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
12. Senin, 28 November 2022 <i>Monday, November 28, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓
13. Rabu, 21 Desember 2022 <i>Wednesday, December 21, 2022</i>	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2022

Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2022

Tanggal / <i>Date</i>	Pembahasan / <i>Discussion</i>
Kamis, 20 Januari 2022 <i>Thursday, January 20, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2021 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month December 2021 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 25 Februari 2022 <i>Friday, February 25, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month January 2022 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 28 Maret 2022 <i>Monday, March 28, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month February 2022 - Discussion other issues related to the Company
Jumat, 22 April 2022 <i>Friday, April 22, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month March 2022 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 23 Mei 2022 <i>Monday, May 23, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan April 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month April 2022 - Discussion other issues related to the Company
Rabu, 25 Mei 2022 <i>Wednesday, May 25, 2022</i>	- Membahas penetapan hasil bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 dalam RUPS - Membahas usulan penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussed the determination of the Company's net results for the 2021 financial year at the GMS - Discussed the proposed appointment of an Independent Public Accountant for the 2022 financial year - Discuss other issues related to the Company
Kamis, 23 Juni 2022 <i>Thursday, June 23, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month May 2022 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 25 Juli 2022 <i>Monday, July 25, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month June 2021 - Discuss other issues related to the Company
Rabu, 24 Agustus 2022 <i>Wednesday, August 24, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month July 2022 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 26 September 2022 <i>Monday, September 26, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month August 2022 - Discussion other issues related to the Company

Tanggal / <i>Date</i>	Pembahasan / <i>Discussion</i>
Rabu, 26 Oktober 2022 <i>Wednesday, October 26, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan September 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month September 2022 - Discussion other issues related to the Company
Senin, 28 November 2022 <i>Monday, November 28, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month October 2022 - Discussion other issues related to the Company
Rabu, 21 Desember 2022 <i>Wednesday, December 21, 2022</i>	- Evaluasi Kinerja Bulan November 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Performance Evaluation month November 2022 - Discussion other issues related to the Company

Tabel Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Table of Attendance at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir / Tidak Hadir Present / Absent	Alasan ketidakhadiran Reason for Absence
1	Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
2	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
3	Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
4	Djunali Djuwati	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>	
5	Wiji Santoso	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Present</i>	

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau piagam Direksi.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris dan Unit Adit Internal sehingga tidak memiliki Komite lainnya.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

Board of Directors Work Guidelines and Rules (Board of Directors Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Directors has the Board of Directors Guidelines or charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Directors in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Directors has a Charter or Work Guidelines and Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter is prepared and signed by all members of the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees of Directors

In carrying out the duties of the Directors, assisted by The Board of Commissioners therefore does not have a Committee.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has worked well in accordance with the provisions of GCG.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal

Direksi berpendapat bahwa Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta signifikan membantu Direksi dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Prosedur Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Kriteria penilaian Unit Audit Internal mencakup Evaluasi Kinerja secara rutin pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh pada awal tahun. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan yang diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan baik yang telah sesuai dengan ketentuan GCG.

Capaian kinerja selama Tahun Buku 2022

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit risiko bisnis yang berpotensi signifikan melalui pemenuhan coverage audit berdasarkan risk-based audit, melaksanakan proses tata kelola perusahaan dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan GCG. Sehingga kinerja selama Tahun Buku 2022 tercapai dengan baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari – hari Perseroan untuk mencapai tujuan perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Assessment of the Performance of the Unit Audit Internal

The Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and has significantly assisted the Directors in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Internal Audit Unit Performance Assessment Procedure

The Internal Audit Unit assessment criteria include a routine Performance Evaluation at the end of the year which is compared with the goals and objectives set by the beginning of the year. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reviews and formulates the necessary management strategies in order to improve the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes properly and in accordance with GCG provisions.

Performance achievements during the 2022 Financial Year

The Internal Audit Unit has carried out an audit of potentially significant business risks through fulfilling audit coverage based on a risk-based audit, implementing good corporate governance processes and complying with GCG provisions. So that the performance during the 2022 Financial Year is achieved well.

Appointment and Dismissal of the Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of time until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment of the approved members of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and must be contacted from the Board of Commissioners as a form of nomination task.

Duties and Responsibilities of the Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's daily operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. The Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Mandatory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, by the end of fiscal year.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Rights of the Directors

1. The Directors have the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Directors have the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. The Directors have the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of the Directors or more. This can be determined based on the decision of the Directors.
4. The Directors have the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

Adapun tugas dan fungsi Direksi adalah sebagai berikut.

Duties and functions of each of Directors

The duties and functions of the Board of Directors are as follows.

Presiden Direktur President Director	Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kearah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya. To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy in relation to other members of the Directors.
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai dan pengadaan). To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).
Direktur Keuangan, Akunting, Teknologi Informasi & Purchasing Finance, Accounting, Information Technology & Procurement Director	Bertugas dan berfungsi sebagai melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu Wakil Presiden Direktur dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan. To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.
Direktur Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Director	Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuatkan efektif dilaksanakan. To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.
Direktur Operasional Polyester Polyester Operational Director	Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industry Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Direktur GA & HR

GA & HR Director

- Mengelola dan memimpin tim, meninjau, dan memetakan organisasi
- Membuat dan mengontrol pengeluaran, biaya, anggaran / Prakiraan dan bersama-sama dengan tim dalam mengelola dan menindaklanjuti masalah karyawan.
- Mengatur hubungan industrial & GA & Implementasi Fungsi HR (Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi, Program Pelatihan, Keterlibatan Karyawan, mengatur KPI Plant dan Pencapaian Target Perusahaan, Kompetisi SDM dan Remunerasi Administrasi Personalia).
- Berubah secara bertahap ke aktivitas Digital
- Pembentukan Tim Respons Covid 19 (Pelaksanaan Protokol Kesehatan, Pengujian, Penelusuran dan Isolasi) Digagas untuk Produk Sehat dan Izin Legal untuk menghindari PPKM (Polychem Indonesia termasuk Perusahaan Sektor Kritis)
- Menindaklanjuti kegiatan General Affairs seperti urusan Legal & Perizinan.
- Managing and leading the team, reviewing, and mapping the organization
- Create and control the expenses, costs, budget / Forecast and together with team in managing and follow up employee matters .
- Setup Industrial Relation & GA & HR Function Implementation (Recruitment, Performance Appraisal, Career Path for Regeneration Program, Training Program, Employee Engagement, Setup KPI Plant and Company Target Achievement, HR Competition and Personnel Administration Remuneration)
- Gradually transform to Digitalized activity.
- Setup Team Respons for Covid 19 (Implementation Healthy Protocols, Testing, Tracing and Isolation) Initiated for Healthy Product and Legal Permitte to Avoid PPKM Regulation (Polychem Indonesia include Critical Sector Company)
- Follow up General affairs activity like a Legal & Permitte matters.

Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

The Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of the Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of the Directors Affiliation Relationship

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family and Management Relationship of the Directors								
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Gunawan Halim	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Djunali Djuwati	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Wiji Santoso	Direktur Director	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak ada program pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

TRAINING PROGRAM FOR DIRECTORS

In 2022, there will be no training program for the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 108 angka (4) bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT Polychem beranggotakan 4 (Empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal ini sesuai dengan POJK No.33/POK.04/2014.

Each member of the Board of Commissioners must have good faith, prudence and be responsible for carrying out their duties. This is following the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number: 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners dated December 8, 2014.

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 108 number (4) that the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more. The Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually but based on the decision of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners of PT Polychem consists of 4 (Four) members, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 1 (one) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, following the POJK No.33/POK.04/2014.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris.

Nama Name	Jabatan <i>Position</i>	Diangkat <i>Appointed</i>	Berakhir <i>Until</i>
Bacelius Ruru	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2022	2024
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2022	2024
Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2022	2024
Hendra Soerijadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2022	2024

Table of Board of Commissioners Composition.

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

Board of Commissioners Meeting

In 2022, the Board of Commissioners had held 6 (Six) meetings with attendance rate as follows :

Sepanjang tahun 2022, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Throughout 2022, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022*The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2022*

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
8 April 2022 April 8, 2022	- Membahas Laporan Keuangan 2021 - Membahas kinerja Komite Audit Triwulan I tahun 2022. - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussed the 2021 Financial Statements - Discussed the performance of the Audit Committee in the first quarter of 2022. - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir
23 Mei 2022 May 23, 2022	- Membahas Kinerja Perseroan kuartal I / 2022 - Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discussed the Company's performance in the first quarter of 2022 - Discussed Nomination and Remuneration Functions - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir
25 Mei 2022 May 25, 2022	- Membahas kinerja Perseroan kuartal II tahun 2022 - Membahas kinerja Komite Audit triwulan II / 2022 - Membahas penunjukan salah satu anggota Dewan Komisaris untuk menjadi Ketua dalam RUPS - Membahas penunjukan Akuntan Publik Independen untuk tahun buku 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan. - Discussed the Company's performance in the second quarter of 2022 - Discussed the performance of the Audit Committee in the second quarter of 2022 - Discussed the appointment of a member of the Board of Commissioners to become Chair of the GMS - Discussed the appointment of an Independent Public Accountant for the 2022 financial year - Discuss other issues related to the Company.	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir <i>Present</i>
24 Agustus 2022 Agustus 24, 2022	- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Membahas hal-hal lain terkait kepatuhan terhadap Peraturan OJK - Discuss other issues related to the Company - Discuss other matters related to compliance with OJK Regulations	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir <i>Present</i>
16 November 2022 November 16, 2022	- Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir <i>Present</i>
9 Desember 2022 December 9, 2022	- Membahas Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2022 - Membahas fungsi nominasi dan remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - Discuss the Company's quarter III performance of 2022 - Discuss the nomination and remuneration function - Discuss other issues related to the Company	Bacelius Ruru	Hadir <i>Present</i>
		Rosihan Arsyad	Hadir <i>Present</i>
		Bambang Husodo	Hadir <i>Present</i>
		Hendra Soerijadi	Hadir <i>Present</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatian serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dibantu komite Dewan Komisaris, dengan memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, serta kejadian luar biasa pandemi Covid-19, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian dan termasuk pertemuan dengan Auditor Eksternal dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the BOC are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Board of Commissioners in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that all actions and decisions taken remain following the Company's fundamental values and applicable regulations.

Thus, the Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Work Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter and Work Code has been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2022

The Board of Commissioners in the context of carrying out its supervisory and advisory duties as well as supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, assisted by a committee. The Board of Commissioners has provided direction and recommendations to the Board of Directors, including financial management, operations, business development plans as well as important issues related to industrial dynamics, as well as extraordinary events of the Covid-19 pandemic, as long as it is still relevant to their duties and obligations. The Board of Commissioners also evaluates the Company's performance.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners in terms of preparing the internal audit plan, evaluating the performance of the Board of Directors, the effectiveness of the control system and including meetings with the External Auditor in order to discuss the implementation and results of the audit activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and has significantly assisted the Board of Commissioners in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2021 dengan baik, melakukan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG dengan memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Hak Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

Audit Committee Performance Appraisal Procedure

In carrying out its duties, the Audit Committee has successfully completed its work plan for 2021, carried out the corporate governance process in accordance with the provisions of GCG by providing additional suggestions and recommendations requested by the Board.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.
5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

Rights of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are administered by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms included in the applicable Regulations.

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.

4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
 5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
 6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
 7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
 5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
 6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
 7. To perform other supervisory duties as determined by GMS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions;
2. Having conducted a good faith, full responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;
3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in a loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioner Affiliation Relationship

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial, Family and Management Relationship of Board of Commissioner								
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
Baceliur Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hendra Soerjadi	Komisaris Commissioner	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

The Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria of affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders can be seen as the table below:

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan orang yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dasar Hukum

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen,

Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk adalah Bapak Baceliur Ruru dan Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo. Sehingga Komisaris Independen adalah 50% dari komposisi Dewan Komisaris

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Legal Basis

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021, is in accordance with POJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and IDX Regulation No. I-A regarding the minimum number of Independent Commissioners where at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners,

President Commissioner Independent of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Baceliur Ruru and Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo. So that the Independent Commissioner is 50% of the composition of the Board of Commissioners

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen .

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait
2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Setiap Komisaris Independen Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2022, Anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioners

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties.
2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

The authority of the Independent Commissioner

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

Declaration of Independence

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

Each Independent Commissioner of the Company must act professionally and independently in carrying out his duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

Throughout 2022, Members of the Board of Commissioners will not attend education and training.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2022, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2022, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 4 (four) times with attendance rate as follows:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meeting of Board of Commissioner and the Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants - Board of Commissioner	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat - Direksi Participants - the Directors	Kehadiran Attendance
Jumat, 8 April 2022	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Johan Setiawan	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Hendra Soerijadi	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Agenda : - Membahas laporan keuangan Tahun 2022 - Membahas kinerja Januari dan Februari 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussed the 2022 financial reports</i> - <i>Discussed January and February 2022 performance</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>		Wiji Santoso	Hadir Present
Senin, 23 Mei 2022	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Johan Setiawan	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Hendra Soerijadi	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Agenda : - Membahas kinerja Perseroan Kuartal I tahun 2022 - Membahas fungsi nominasi dan remunerasi - Membahas penunjukkan Akuntan Publik Independen tahun buku 2022 - Membahas penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2022 dalam RUPS - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussed the Company's performance quarter I of 2022</i> - <i>Discussed the function of nomination and remuneration</i> - <i>Discussed the appointment of an Independent Public Accountant for the fiscal year 2022</i> - <i>Discussed the determination of the Company's net result for the 2022 financial year at the GMS</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>		Wiji Santoso	Hadir Present
Rabu, 24 Agustus 2022	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Johan Setiawan	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Hendra Soerijadi	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Agenda : - Membahas kinerja Perseroan Kuartal II tahun 2022 - Membahas kinerja Komite Audit triwulan II tahun 2022 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussed the Company's performance quarter I of 2022</i> - <i>Discussed the function of nomination and remuneration</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>		Wiji Santoso	Hadir Present

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Dewan Komisaris Participants - Board of Commissioner	Kehadiran Attendance	Peserta Rapat - Direksi Participants - the Directors	Kehadiran Attendance
Rabu, 16 November 2022 Wednesday, November 16, 2022	Bacelius Ruru	Hadir Present	Gautama Hartarto	Hadir Present
	Rosihan Arsyad	Hadir Present	Johan Setiawan	Hadir Present
	Bambang Husodo	Hadir Present	Gunawan Halim	Hadir Present
	Hendra Soerijadi	Hadir Present	Djunali Djuwati	Hadir Present
	Agenda : - Pembahasan kinerja Perseroan Kuartal III tahun 2022 - Membahas fungsi nominasi dan remunerasi - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - <i>Discussion of the Company's performance for the third quarter of 2022</i> - <i>Discussed the function of nomination and remuneration</i> - <i>Discuss other issues related to the Company</i>		Wiji Santoso	Hadir Present

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2022, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

In 2022, the procedure for evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include:

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in the Directors performance assessment include:

- Attendance level at the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors and Committee Meetings;
- Achievements of the work program of the Board of Directors and Board of Directors Committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment to advancing the interests of the Company;
- GCG implementation
- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and Company policies.

The Party Conducting the Appraisal

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2022.

Appraisal Result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2022 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
 - c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
 - c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan
 - d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. Never been declared bankrupt;
 - c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
 - c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
 - c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and
 - c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.
 - d. Having the commitment to comply with the legislation.
 - e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.
- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows:
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
 - b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
 - c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
 - d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
 - e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.

- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Dual Positions of Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations
 - b. No longer meets the statutory requirements.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.
- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report
- Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners, as a form of nomination function.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term ends.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.

- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;

- The Company is required to disclose information to the public and the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter and after holding the GMS.

B. Functioning of the Board of Commissioners

1. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.
- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.

Directors

A. Membership of the Directors

1. Number of Members of the Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1 Never been declared bankrupt;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. • Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c.2 Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt. c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and c.4 Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office: <ul style="list-style-type: none"> c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders. c.4.2 Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have been rejected by the GMS or have they failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS, and c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA. d. Has commitment to comply with the regulations of law. e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company. • Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company. |
|--|---|

3. Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

4. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

3. Dual Position of a Member of the Directors

The Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

4. Term of Office of a Member of the Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of :
 - a. Resignation in accordance with the applicable regulations.
 - b. No longer meeting the requirements of law.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.

5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

6. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan, jalannya pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

5. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

6. Resignation of a Member of the Directors

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of the Directors

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
 - a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
- a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
- b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

- b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
- c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
- d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Directors

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
- a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
- b. The related member of the Directors has a conflict of interest with the Company.
- A member of the Directors shall have no authority to represent the Company if:

C. Policies on Meetings of the Directors

1. Meetings of the Directors

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 2022, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS, Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1).

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In the 2022 financial year, the structure and amount of remuneration determined by the Company are following the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for similar industries. The structure and amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1).

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Remuneration Determination Amount of the Directors

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Company's Directors that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration given by the company will affect the performance of the board of commissioners and directors which in turn will also affect the company's performance.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 1.699.793 pada tahun 2021 dan USD 2.025.999 pada tahun 2022.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2022, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk didalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;
2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 1,699,793 in 2021 and USD 2,025,999 in 2022.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II of Membership, Article 4 paragraph 3 The Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members is not longer than the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination Committee and Remuneration. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders at the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2022, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance appraisal of the Directors is carried out based on criteria established and approved by the Directors and the Board of Commissioners at the beginning of each financial year (for the Work Plan and Annual Budget) or the beginning of the term of office (for the Company's Long Term Plan). The performance evaluation of the Board of Directors, in general, can be based on; but not limited to the following:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance
- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.
- The ability of the Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends that are at risk of affecting the achievement of the Company's performance both in short and long-term.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2022 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2022, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. Ketentuan Umum

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 - Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 - Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 - Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
 - Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
 - Kebutuhan organisasi Perseroan.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

1. General Requirement

- Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.
- Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. Responsibilities and Tasks

- The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :
 - Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
 - Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
 - Give recommendation for Company's structure of Directors.
 - Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.
- The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:
 - Evaluation of the Company's Remuneration policies
 - Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.
- Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:
 - Needs of the Company's organization.
 - Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
 - Individual performance.
 - Consideration of Company's long term targets and strategies.

- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

- d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.
- e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. Authorities

- a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.
- b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.
- c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. Meeting

- a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.
- b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.
- d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.
- e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
- f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.
- g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. Reporting

- a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.
- b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. Others

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit sebagai penunjang Dewan Komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki serta melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor 114/CSE-PI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit.

Sesuai dengan pasal 4 POJK No.55/POJK.04/2015 bahwa: Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Memiliki 3 (Tiga) Komite Audit dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bacelius Ruru – Ketua Komite
2. Sintawati Sukamuljo – Anggota
3. Haryati Thayib – Anggota

Berikut adalah profil singkat dari masing-masing Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk :

The Audit Committee supports the Company's Board of Commissioners in carrying out its duties and supervises the implementation of the Directors' functions related to the management of the Company under the principles of Good Corporate Governance.

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number 114/CSE-PI/XII/2020 dated December 14, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee.

In accordance with article 4 POJK No.55 / POJK.04 / 2015 that: The Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Parties from outside the Issuer or Public Company.

PT. Polychem Indonesia Tbk. Has 3 (Three) Audit Committees chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 members from outside the company who have experience and educational background in accounting and finance.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

- 1 Bacelius Ruru – Chairman of The Audit Committee
- 2 Sintawati Sukamuljo – Member of The Audit Committee
- 3 Haryati Thayib – Member of The Audit Committee

The brief profile of each of the Audit Committees of PT Polychem Indonesia Tbk as follows:

Bacelius Ruru, SH.LL.M.**Presiden Komisaris Independen & Ketua Komite Audit***President Commissioner Independent & Chairman of the Audit Committee*

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Manado, 14 Juni 1948 / 74 tahun per Desember 2022 Manado, June 14, 1948 / 74 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975. • LL.M. Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional, tahun 1981. • Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975. • LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan Position and Appointment Basis	Menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/CSE-PI/XII/2020. Becoming the President Commissioner of the Company, namely in accordance with the basis of appointment as a member of the Board of Commissioners since 2005, based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2005. Serves as Independent President Commissioner based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2021 and concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee in accordance with Decision of the Board of Commissioners Number 114/CSE-PI/XII/2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2.	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3.	Ketua BAPEPAM, Departemen Keuangan Chairman of BAPEPAM, Ministry of Finance	1993 - 1995
4.	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN Development, Ministry of Finance	1995 - 1998
5.	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs/Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6.	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000
7.	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the Field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8.	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9.	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10.	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11.	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12.	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13.	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - 2018
14.	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - sekarang 2003 - present
15.	Komisaris Independen RS Mitra Keluarga Karyasehat Independent Commissioner of Mitra Keluarga Karyasehat Hospital	2014 - sekarang 2014 - present
16.	Komisaris Utama Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - sekarang 2016 - present
17.	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk President Director of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2019 - sekarang 2019 - present

Sintawati Sukamuljo

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Purwokerto, 12 Agustus 1960 / 62 tahun per Desember 2022 Purwokerto, August 12, 1960 / 62 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Terbuka tahun 2002 Bachelor of Economic, from Universitas Negeri Terbuka in 2002.
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 114/CSE-PI/XII/2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manager Umum Operasional Bank Ganesha Operational General Manager of Bank Ganesha	1995 - 2012
2.	Direktur Keuangan PT Sinar Harapan Media Finance Director of PT Sinar Harapan Media	2013 - 2014
3.	Manager Umum PT Gajah Tunggal Mulia General Manager of PT Gajah Tunggal Mulia	2015 - 2018
4.	Manager Umum Senior PT Indexim Coalindo Senior General Manager of PT Indexin Coalindo	2018 - sekarang 2018 - present

Haryati Thayib

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Palembang, 14 April 1964 / 58 tahun per Desember 2022 Palembang, April 14, 1964 / 58 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1988 Bachelor of Accounting, from Trisakti University Jakarta in 1988
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2020 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 114/ CSE-PI/XII/2020. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2020 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 114/CSE-PI/XII/2020.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Staff Auditor Kantor Akuntan Andy & Co. Andy & Co. Accounting Firm Auditor Staff.	1998 - 1990
2.	Staff Akuntansi PT Kansai Paint Accounting Staff of PT Kansai Paint	1990 - 1991
3.	Staff Akuntansi PT Rajawali Bhakti Utama Accounting Staff of PT Rajawali Bhakti Utama	1991 - 1993
4.	Supervisor Akuntansi PT Lippo Karawaci Accounting Supervisor of PT Lippo Karawaci	1993 - 1995
5.	Ketua Akuntansi PT Bintang Puspita Dwikarya Accounting Head of PT Bintang Puspita Dwikarya	1995 - 2005
6.	Wakil Manajer Akuntansi PT Indonesia Prima Property. Tbk, Assistant Manager of Accounting of PT Indonesia Prima Property, Tbk.	2005 - sekarang 2005 - present

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independency

Komite Audit bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan ditunjukkan dengan terpenuhinya aspek-aspek yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit, diantaranya:

1. Tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.

The Audit Committee works professionally and has met the independence criteria based on the Financial Services Authority Regulation number 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

The independence of the Company's Audit Committee recognized by the fulfillment of the aspects arranged in the Audit Committee Charter, including:

1. Has no financial connection with the Company apart from the remuneration received for carrying out duties as a member of the Audit Committee.
2. Has no affiliation or business relationship with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
4. Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dituangkan dalam Bab III Pasal 12 ayat 2.

Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

Guideline or Charter of The Audit Committee

The Company has established a working guideline/ charter for the Audit Committee which was signed by all the members of the Board of Commissioners. Audit Committee work guidelines have been established in accordance with POJK no 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee as outlined in Chapter III Article 12 paragraph 2.

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:

- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

Tugas dan Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan seperti :

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti :
 - a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Duties and Responsibilities

To assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by providing information and recommendations professionally and independently as stated in the Company's Audit Committee Charter such as:

1. Provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
 - a. Adequacy of the scope of the examination conducted by the Public Accountant to ensure known and discovered things that can affect smooth business activities
 - b. Effectiveness of internal control company

3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2022 meliputi hal-hal berikut, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.
Dengan rutinnnya pertemuan serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnnya.
2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Imelda & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/ diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, di samping pembahasan atas hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Rapat Komite Audit di tahun 2022

Selama tahun 2022 rapat Komite audit adalah sebanyak 4 (empat) kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Nama Komite Audit Name of the Audit Committee	Tahun 2022 Year 2022			
	24 Maret March 24	19 Mei May 19	23 Agustus August 23	29 November November 29
Baceliur Ruru	✓	✓	✓	✓
Sintawati Sukamuljo	✓	✓	✓	✓
Haryati Thayib	✓	✓	✓	✓

3. Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the existence of the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies;
4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of complaints received and faced by the compan;
5. Reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations; and
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2022 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the Independent work units owned by the Company. y.
The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities
2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Imelda & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2022, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

Audit Committee Meeting 2022

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted 4 (Four) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or holds at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.

KOMITE DAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE AND FUNCTIONS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN

REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the Year Ended on 31 December 2022.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022.

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2022.

Jakarta, 3 April 2023

Jakarta, April 3, 2023

Bacelius Ruru.
Presiden Komisaris Independen

Bacelius Ruru.
President Commissioner Independent

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat amat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan antara lain melalui berbagai pelaporan Perseroan kepada regulator dan pengungkapan informasi publik, menjalankan kepatuhan peraturan pasar modal, dan pelaksanaan tata kelola. Peran penting Sekretaris Perusahaan turut meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab kepada Direksi.

Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perseroan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi :

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perseroan.
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has a very very important role in ensuring smooth communication between the Company and stakeholders, including through the Company's various reports to regulators and disclosure of public information, carrying out compliance with capital market regulations, and implementing governance. The important role of the Corporate Secretary is to increase the trust of shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible to the Directors.

Through various activities related to the public, the Corporate Secretary also maintains the image of the Company and represents the Board of Directors in all external communication activities, especially with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.

Duties and responsibilities

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that performs the Corporate Secretary function.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), the Corporate Secretary, among other things, is tasked with following the development of the Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.

The Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:

- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
- Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
- Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; And
- Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Act as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Profile

Yendrizal

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Bukit Tinggi, 01 Maret 1967 / 55 tahun per Desember 2022 Bukit Tinggi, March 01, 1967 / 55 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta jurusan Akuntansi. Bachelor of Economics from the Jayakarta College of Economics majoring in Accounting.
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 26 April 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 25 April 2022. Appointed as Corporate Secretary since April 26 2022. Based on Directors Decree No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 concerning Appointment of Corporate Secretary dated April 25 2022.



Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Polychem Indonesia Tbk, Manager of Accounting and Taxation of PT Polychem Indonesia Tbk,	2009 - sekarang 2009 - present
2.	Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk, Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk,	2022 - sekarang 2022 - present

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2022 diantaranya adalah :

- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Mengontrol pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.

Corporate Secretary Activities in 2022

Activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2022 include:

- Participated in various socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.
- Disseminate to the Company's internal, Board of Directors and Board of Commissioners regarding new regulations in the field of Capital Market.
- Controlling the implementation of Corporate Governance.
- Coordinate and attend Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Audit Committee meetings, as well as prepare minutes of the results of these meetings.

- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 27 Juni 2022, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- f. Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik dan melaksanakan konferensi pers bersama Direksi setelah berlangsungnya Paparan Publik pada 27 Juni 2022.
- g. Menyusun Laporan Tahunan 2022.
- h. Menyusun Laporan Berkelanjutan tahun 2022.
- i. Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs perusahaan.
- j. Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada Otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan institusi lain yang berwenang serta pemangku kepentingan lainnya.
- d. Coordinating the holding of the Company's Annual GMS on June 27, 2022, and ensuring the fulfillment of the obligation to submit reports and information that must be carried out in connection with holding the intended GMS.
- f. Maintaining good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public and holding a press conference with the Directors after the Public Expose took place on June 27, 2022.
- g. Preparing the 2022 Annual Report.
- h. Preparing the 2022 Sustainability Report.
- i. Ensuring the disclosure of information to the public, including information on the company's website.
- j. Fulfill the obligation to submit reports to the Authority and disclose information to the public, both periodic and incidental reports and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions and other stakeholders.

Kegiatan Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan hubungan investor. Pada tahun 2022 kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Investor Relations Activities

The Corporate Secretary is also responsible for carrying out investor relations activities. In 2022 the investor relations activities carried out are as follows:

Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Penyampaian Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Submission of Financial Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)	4
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1
Penyelenggaraan Paparan Publik Organizing Public Expose	1
Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	1
Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Reports	1
Penyampaian Pengumuman melalui Media Massa Submission of Announcement through Mass Media	5

Aktivitas Korespondensi Sekretaris Perusahaan Melalui Pelaporan Secara Elektronik

Corporate Secretary Correspondence Activities Through Electronic Reporting

No. Nr.	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery
1.	04 Januari January 04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2021 December 2021 Securities Holders Registration Monthly Report	IDXnet
2.	03 Februari February 03	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2022 Monthly Report of Shareholders Registration January 2022	IDXnet
3.	02 Maret March 02	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	IDXnet
4.	04 Maret March 04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2022 Monthly Report of Registration of Securities Holders February 2022	IDXnet
5	29 Maret March 29	Laporan Informasi dan Fakta Material Penghentian Sementara Operasional Pabrik Polyester di Karawang Material Information and Facts Report Temporary Suspension of Polyester Factory Operations in Karawang	IDXnet
6	04 April April 04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2022 Monthly Report of Shareholders Registration March 2022	IDXnet
7	12 April April 12	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation from Issuers and Public Companies Response to OJK Letter	IDXnet
8	21 April April 21	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Checklist Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Reports and Annual Financial Report Checklist	IDXnet
9	22 April April 22	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertising Evidence of the Annual Financial Report	IDXnet
10	28 April April 28	Perubahan Corporate Secretary Change of Corporate Secretary	IDXnet
11	09 Mei May 09	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2022 Monthly Report of Shareholders Registration for April 2022	IDXnet
12	11 Mei May 11	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun Buku 2021 Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year	IDXnet
13	19 Mei May 19	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Announcement of Planned Annual General Meeting of Shareholders	IDXnet
14	20 Mei May 20	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Advertisement Proof of Notification of GMS	IDXnet
15	31 Mei May 31	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Submission of Annual and sustainable reports	IDXnet
16	03 Juni June 03	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summons for the Annual General Meeting of Shareholders	IDXnet
17	03 Juni June 03	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Advertisement Proof of Summons for the GMS	IDXnet
18	06 Juni June 06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2022 Monthly Report of Securities Holders Registration for May 2022	IDXnet
19	13 Juni June 13	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Plan	IDXnet
20	22 Juni June 22	Penyampaian Materi Paparan Publik - Tahunan Submission of Materials for the Annual Public Expose	IDXnet
21	23 Juni June 23	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Evaluation Report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public	IDXnet
22	24 Juni June 24	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan (KOREKSI) Submission of Annual and Sustainability Reports (CORRECTION)	IDXnet
23	29 Juni June 29	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	IDXnet

No. Nr.	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Penyampaian Delivery
25	29 Juni June 29	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Advertisement Proof of GMS Results	IDXnet
26	30 Juni June 30	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Public Expose Result Report - Annual	IDXnet
27	05 Juli July 05	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	IDXnet
28	11 Juli July 11	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant	IDXnet
29	11 Juli July 11	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS Submission of Appointment Documents of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant Approved by the GMS	IDXnet
30	21 Juli July 21	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation of Transaction Volatility	IDXnet
31	25 Juli July 25	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	IDXnet
32	01 Agustus August 01	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK Request for Explanation from Issuers and Public Companies Response to OJK Letter	IDXnet
33	04 Agustus August 04	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	IDXnet
34	15 Agustus August 15	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran diri Bpk. Bambang Husodo sebagai Komisaris Independen Perseroan Report of Material Information or Facts Resignation of Mr. Bambang Husodo as Independent Commissioner of the Company	IDXnet
35	01 September September 01	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Evidence of Interim Financial Report Information	IDXnet
36	06 September September 06	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembatalan pengunduran diri Bpk. Bambang Husodo sebagai Komisaris Independen PT Polychem Indonesia Tbk Report of Material Information or Facts Cancellation of Mr. Bambang Husodo as Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia Tbk	IDXnet
37	06 September September 06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	IDXnet
38	08 Nopember November 08	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	IDXnet
39	06 Desember December 06	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holders Registration	IDXnet

Program Pelatihan Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan/ Workshop / Seminar dalam rangka peningkatan kompetensi / kemampuan atau update knowledge dibidang pengetahuan Sekretaris Perusahaan khususnya mengenai GCG. Adapun kegiatan tersebut terdokumentasi sebagai berikut:
(**Materi Pelatihan** : Legal, Akuntansi dan Kesekretariatan).

Training Programs for Competency Improvement

The Corporate Secretary has participated in various training/workshops/seminars in order to increase competency/ability or update knowledge in the field of knowledge of the Corporate Secretary, especially regarding GCG. The activities are documented as follows:
(**Training Materials**: Legal, Accounting and Secretariat).

Waktu dan Tempat Date and Venue	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized By
08 Januari 2022 January 08, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language (XBRL) Socialization of the Development of an eXtensible Business Reporting Language (XBRL) Based Financial Reporting System	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
11 Januari 2022 January 11, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Dissemination of Rule I-A regarding Listing of Shares and Equity Securities	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange PT
18 Januari 2022 January 18, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis eXtensible Business Reporting Language (XBRL) Socialization of Financial Reporting System Development Based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL")	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository

Waktu dan Tempat Date and Venue	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized By
25 Januari 2022 January 25, 2022 Webinar Online by Zoom	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Capital Market Achievement Seminar 2021	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange PT
31 Januari 2022 January 31, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK/04/2021 Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK/04/2021	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
03 Februari 2022 February 03, 2022 Webinar Online by Zoom	Annual Report (POJK 29/2016 dan SE-OJK 16/2021 dan Sustainability Report (POJK 51/2017)	ICSA
08 Februari 2022 February 08, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Socialization of Application of SA 701: Communicating Principal Audit Matters in the Independent Auditor's Report	PT Bursa Efek Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia PT Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
23 Februari 2022 February 23, 2022 Webinar Online by Zoom	Paparan hasil survei CEO Tentang Peran CEO dalam memajukan keberlanjutan di Era Paska Pandemi Presentation of CEO survey results on the role of CEOs in advancing sustainability in the Post-Pandemic Era	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange PT
17 Februari 2022 February 17, 2022 Webinar Online by Zoom	FGD dan Sosialisasi Standar Audit Baru dan Revisi (2021) di Pasar Modal FGD and Dissemination of New and Revised Auditing Standards (2021) in the Capital Market	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
18 Februari 2022 February 18, 2022 Webinar Online by Zoom	G20 Side Event : Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments	Bank Indonesia
11 Maret 2022 March 11, 2022 Webinar Online by Zoom	Economic Outlook 2022	Indexim
22 Maret 2022 March 22, 2022 Webinar Online by Zoom	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 Concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest	ICSA
25 Maret 2022 March 25, 2022 Webinar Online by Zoom	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Nr. 4/SEOJK.04/2022	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
12 April 2022 April 12, 2022 Webinar Online by Zoom	Side Event B20 - Sustainability Roundtable Discussion	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Accountants Association
19 Mei 2022 May 19, 2022 Online by Zoom	Tata Kelola Keberlanjutan untuk penciptaan nilai jangka panjang Sustainability Governance for long term value creation	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
31 Mei 2022 May 31, 2022 Online by Zoom	Pelaporan Kesetaraan Gender dan Praktik Ketenagakerjaan untuk Keberlanjutan dan Laporan Tahunan. Reporting Gender Equality and Employment Practice for Sustainability and Annual Report.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
31 Mei 2022 May 31, 2022 Online by Zoom	Mari Terlibat Let's Engage	ICSA
08 Juni 2022 June 08, 2022 Online by Zoom	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan Utilization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021 in Creating Sustainable Value	A E I
08 Juni 2022 June 08, 2022 Online by Zoom	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia. Application of ESG in the Indonesian Capital Market.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Waktu dan Tempat Date and Venue	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized By
16 Juni 2022 June 16, 2022 Online by Zoom	Pendalaman Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Depth of OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic Public Company GMS.	ICSA
24 Juni 2022 June 24, 2022 Online by Zoom	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek / Perubahan Struktur Pemegang Saham Dissemination of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration / Changes in Shareholder Structure	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
6 Juli 2022 July 6, 2022 Online by Zoom	Strategi dan Inovasi Teknologi Dalam Menunjang Peran Sekretaris Perusahaan Technology Strategy and Innovation in Supporting the Role of the Corporate Secretary	Hukum Online dan ICSA Online Law and ICSA
20 Juli 2022 July 20, 2022 Online by Zoom	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia The Impact of Inflation on the Indonesian Business World and Capital Market	A E I
4 Agustus 2022 August 4, 2022 Online by Zoom	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I - V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Hearing of the Concept of Amendment to Rules Number I - V concerning Special Provisions for the Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on the Acceleration Board issued by Listed Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
16 Agustus 2022 August 16, 2022 Online by Zoom	Kolaborasi Internal Auditor dan Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM Internal Auditor and Corporate Secretary Collaboration to Improve ERM	I C S A
19 Agustus 2022 August 19, 2022 Online by Zoom	B20 Side Event: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penegasan Penciptaan Nilai. B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation Confirmation.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
26 Agustus 2022 August 26, 2022 Online by Zoom	Sorotan pada pelaporan keberlanjutan yang mengintegrasikan pengungkapan keuangan dan keberlanjutan Anda. Spotlight on sustainability reporting integrating your financial and sustainability disclosures.	ESG Deloitte
31 Agustus 2022 August 31, 2022 Online by Zoom	Meningkatkan Pelaporan ESG Anda Enhancing your ESG Reporting	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
21 September 2022 September 21, 2022 Online by Zoom	Custom Audit untuk Indonesia Timur Custom Audit for Eastern Indonesia	Deloitte
27 September 2022 September 27, 2022 Online by Zoom	Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju Net Zero Carbon Trading: The Journey to Net Zero	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

Waktu dan Tempat Date and Venue	Materi Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized By
28 September 2022 September 28, 2022 <i>Online by Zoom</i>	Musyawarah Anggota AEI AEI Member Meeting	A E I
29 September 2022 September 29, 2022 <i>Online by Zoom</i>	Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities for Green Project Funding	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015). Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2017.

Saat ini Departemen Audit Internal telah memiliki piagam (Charter) Audit Internal yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2009. Piagam (Charter) Audit Internal senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Audit Internal dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company's Internal Audit was formed based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Internal Audit Unit Framework and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015). What is meant by Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aimed at increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is run by the Internal Audit Department which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit

Qualification or Certification of Internal Auditors

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners on April 26, 2017.

The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 15, 2009. The Charter Internal audit is constantly reviewed according to the Company's needs and development given the growing needs and best practices related to the role of the Audit Internal in assisting the Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested
7. Working closely with the Audit Committee
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does
9. Conducting special inspection if needed

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors
5. 5. Hold periodic and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Dharma Surjadi

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Jakarta, 10 November 1944 / 78 tahun per Desember 2022 Jakarta, November 10, 1944 / 78 years old per December 2022
Riwayat Pendidikan Education	Pendidikan Formal - Jakarta Academy of Languages, jurusan bahasa Inggris tahun 1969 - Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1973 - Magister Management Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1993 Formal Education - Jakarta Academy of Languages, majoring in English, in 1969 - Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 1973 - Master of Accounting Management, University of Indonesia, in 1993 Pendidikan Informal - Konsulen Pajak, Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, tahun 1971. - Manajemen Training, Asean Institute of Management Philippine, tahun 1982. - Brevet A dan B Pajak, Konsulen Pajak, tahun 1986. - Kurator dan Pengurus, tahun 1999. - Pendidikan Profesional Berkelanjutan, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), tahun 2017 Informal Education - Tax Consultant, Administrative Institute of Trisakti University, in 1971. - Management Training, Asian Institute of Management Philippines, in 1982. - Brevet A and B Tax, Tax Consultant, in 1986. - Curator and Administrator, in 1999. - Continuing Professional Education, Indonesian Association of Public Accountants (IAPI), in 2017
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukan Position and Appointment Basis	Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2017. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal. Periode 2009 sampai sekarang. Appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners dated April 26, 2017. His experience prior to joining the company was working in several national companies in the accounting and internal audit fields. Period 2009 until now.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati Accountant Assistant of PT Pantja Simpati	1972 - 1979
2.	Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia Senior Auditor of Public Accounting Firm Drs. Utomo Mulia	1972 - 1974
3.	Manajer Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Amerika Baru	1979 - 1983
4.	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University Indonesia	1980 - 2001
5.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi	1984 - 2010

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
6.	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara Post-Graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University	1994 - 1996
7.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik FX Irwan Tanamas & Rekan Managing Partner of Public Accounting Firm FX Irwan Tanamas & Partners	2010 - 2016
8.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi	2016 - sekarang 2016 - present
9.	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk. Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk.	Des 2009 - sekarang Dec 2009 - present

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2022

Training Followed in 2022

Waktu dan Tempat Time and Place	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
21 Januari 2022 January 21, 2022	Fokus Grup Diskusi "Strategi Akuntan Publik bila dipanggil KPP sehubungan dengan klien yang menerima SP2DK atau SP2" Focus Group Discussion "Public Accountant Strategy when called by KPP in relation to clients receiving SP2DK or SP2"	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
08 Januari 2022 January 08, 2022	International Women's Day 2022	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
11 Mei 2022 May 11, 2022	Dialog Pajak langkah-langkah menghindari sanksi penelitian dan pemeriksaan pajak. Tax Dialogue steps to avoid sanctions research and tax audits.	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
15 Juni 2022 June 15, 2022	Sosialisasi ASEAN CPA "Upgrade Your Professional Career Through Asean CPA" ASEAN CPA Socialization "Upgrade Your Professional Career Through Asean CPA"	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
18 ~ 19 Agustus 2022 August 18 ~ 19, 2022	Batch 4 : Berbagi temuan hasil pemeriksaan KAP oleh PPPK dan mitigasi risiko guna peningkatan kualitas audit. Batch 4 : Sharing KAP audit findings by PPPK and risk mitigation to improve audit quality	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
01 September 2022 September 01, 2022	PPL Wajib Akuntan Publik dibidang pembinaan dan pengawasan tahun 2022 - Batch 3. PPL Must be Public Accountant in the field of development and supervision in 2022 - Batch 3	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
26 ~ 27 Oktober 2022 October 26 ~ 27, 2022	Aspek Akuntansi dan perpajakan untuk entitas Non-Laba Aspect Accounting and taxation for Non-Profit entities.	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
29 November 2022 November 29, 2022	Teknik pengambilan sample audit dalam audit berbasis risiko serta pendokumentasiannya di kertas kerja audit. Techniques for taking audit samples in risk-based audits and documenting them in audit working papers.	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)
12 Desember 2022 December 12, 2022	Kebijakan dan mekanisme pengawasan kepatuhan wajib pajak sesuai SE-05/PJ/2022. Taxpayer compliance monitoring policies and mechanisms according to SE-05/PJ/2022	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Waktu dan Tempat Time and Place	Program Pelatihan <i>Training Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
19 Desember 2022 December 19, 2022	Aspek Hukum dan Aspek Akuntansi berbagai skema kerjasama bisnis. Legal aspects and Accounting aspects of various business cooperation schemes	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia)

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2022

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2021 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2022

Throughout 2021, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2020 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors.

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company.
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

Frekuensi Rapat dengan Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Frequency of Meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee

NO.	Waktu Rapat Meeting Time	Bacelius Ruru	Rosihan Arsyad	Bambang Husodo	Hendra Soerijadi
		Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner
1	Kamis, 24 Maret 2022 (19:30) Thursday, March 24, 2022	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
2	Kamis, 19 Mei 2022 (15:00) Thursday, May 24, 2022	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
3	Selasa, 23 Agustus 2022 (10:00) Tuesday, August 23, 2022	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present
4	Selasa, 29 November 2022 (14:00) Tuesday, November 29, 2022	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present	Hadir Present

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal (selanjutnya disebut SPI) yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Sistem pengendalian internal telah dijalankan secara konsisten dalam operasional Perseroan.

Adapun proses dasar yang terorganisir agar dapat mencapai tujuan utama sebuah perusahaan. Sebagai berikut :

1. Operasional

Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, agar mampu menjaga kekayaan organisasi dan mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan sehingga tidak terjadi kerugian yang diinginkan.

2. Pelaporan

Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, dan standar akuntansi yang berlaku.

3. Kepatuhan

Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan dimana Perusahaan merupakan subjek untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

SPI dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Selain Auditor Internal, Perusahaan juga membutuhkan Auditor Eksternal. Audit Internal maupun Audit Eksternal bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek demi kepentingan Perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kepentingan bersama yang menuntut adanya koordinasi untuk kepentingan Perusahaan tersebut.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal :

1. Dengan Prinsip-prinsip Perusahaan secara Internal tahun 2022 membuat team khusus audit secara cross function dari semua Lini dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi pengendalian internal yang dilakukan 2 kali dalam setahun, dimana untuk meyakinkan standard prosedur (SOP), Implementasi ISO baik versi 9001 dan 14000 serta menelaah atas penerapan dan pelaksanaan ini untuk meyakinkan pengendalian internal sudah berjalan dengan benar.

The Company has implemented an internal control system designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safely maintained, risks faced by the business can be handled properly, and any information that must be disclosed can be reported in a timely manner to the Directors.

The Company's Financial and Operational Control

The Company believes that an effective internal controlling system (hereinafter referred to as SPI) begins with the submission to the standards of ethical conducts prevailed within the Company. The internal control system has been applied consistently in the Company's operation

The basic processes are organized in order to achieve the main objectives of a company, refer to these following points:

1. Operational

Related to the effectiveness and efficiency of the Company's operations, to maintain the organization's wealth and prevent the occurrence of irregularities, omissions, and weaknesses to prevent loss.

2. Reporting

Reporting related to internal/external financial and non-financial reporting, to check the accuracy and reliability of accounting data and may include reliability, timeliness, transparency, or other provisions as determined by the government, and relevant accounting standards.

3. Obedience

Relating to adherence to the laws and regulations in which the Company is the subject of promoting efficiency and compliance with management policies.

SPI is implemented through the application of the Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 version 2015, the implementation of the Sunfish application to manage and control financial reports, distribution, and manufacturing operations.

Besides the Internal Auditor, the Company also needs an External Auditor. Internal Audit and External Audit required to conduct audits in various aspects for the benefit of the Company. Internal auditors and external auditors have a common interest that requires coordination in the interests of the Company.

Effectiveness of Internal Control System :

1. Based on the Company's Internal Principles in 2022, a special cross-audit team from all lines will be made and an audit of the internal control function will be carried out twice a year. This is held to ensure the Standard Operating Procedure (SOP), ISO implementation both in 9001 and 14000 versions, and examine the implementation to ensure that the internal control system is running properly.

2. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terkait pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bank Indonesia serta Otoritas lainnya.
3. Secara berkala melakukan pertemuan dengan eksternal auditor membahas hal terkait fungsi kepatuhan terkait dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan berdasarkan hasil temuan Unit Audit Internal.

Di tahun 2021, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, Kebijakan dan SOP.

Dalam hal ini evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

JENIS-JENIS RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

2. The Corporate Secretary conducts socialization and compliance monitoring regarding compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia Regulations and other Authorities.
3. Periodically meet with external auditors to discuss matters related to the compliance function.
4. Secara berkala laporan terkait dengan temuan, tindak lanjut dan rekomendasi di laporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The effectiveness of the Company's Internal Control System is evaluated regularly and continuously based on the findings of the Internal Audit Unit.

In 2021, the Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee consider that the Company's Internal Control System has been implemented adequately which is derived from the Code of Ethics, Policies, and SOPs.

In this case, the evaluation that has been carried out is one of the foundations for the Company to continue to make improvements and refinement of the control system that can increase the growth of the Company.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre - determined objectives.

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

TYPE OF RISKS

In Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang disebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba-tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sell in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods.

The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Di tahun 2021, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dijalankan secara memadai yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the risk caused by market price fluctuations.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

In 2021, the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee assess that the Company's Risk Management System has been implemented adequately by the Internal Audit Unit. The assessment is carried out by identifying potential risks, seeking data on the frequency of risk occurrences and reviewing SOPs/policies governing related activities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Informasi Perkara Hukum yang berdampak material

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Matter Information with material impact

Throughout 2022, the Company did not have any legal cases that had a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Informasi Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Information On Administrative Sanction Charged to the Company

Throughout 2022, the Company has no administrative sanctions imposed on Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others).

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik insider trading.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal Perseroan.

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a concrete form of the Company's commitment to achieving ethical business performance.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, the company's vision and Mission are expected to be achieved properly.

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Business Ethics of Polychem:

1. To be a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity, and honesty
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Secure and maintain the company's assets
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics within the Company.

Scope and Target of Enforcement

The code of conduct implemented to all the Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the company

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

Type of Socialization and Sanction

Socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the company's order is followed by a reprimand both written or verbal to the implementation of the suspension and termination of employment.



PROGRAM / KEPEMILIKAN SAHAM

PROGRAM / SHARE OWNERSHIP



Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan /atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)

Until 2022, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja

Sampai dengan tahun 2022, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Share Ownership of Members of the Directors and Board of Commissioners No later than 3 (Three) Business Days

Until 2022, there is no share ownership by members of the Directors and Board of Commissioners.

No Nr	PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	% KEPEMILIKAN <i>% Ownership</i>
1.	BACELIUS RURU	0	0.00
2.	ROSIHAN ARSYAD	0	0.00
3.	HENDRA SOERIJADI	0	0.00
4.	BAMBANG HUSODO	0	0.00
5.	GAUTAMA HARTARTO	0	0.00
6.	JOHAN SETIAWAN	0	0.00
7.	GUNAWAN HALIM	0	0.00
8.	DJUNALI DJUWATI	0	0.00
9.	WIJI SANTOSO	0	0.00

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Dalam menjalankan kegiatan Perusahaan, setiap insan Perseroan dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan dan akuntabel. Hal ini bertujuan untuk menghindari aktivitas ataupun kegiatan yang melanggar kode etik maupun peraturan perusahaan lainnya sehingga akan terjadi benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) maka Perusahaan memandang penting untuk memberikan hak kepada seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan kesalahan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan hukum bagi pihak Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyungkapan dan mengirimkan kepada Presiden Komisaris / Presiden Direktur dan kemudian akan dikaji dan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit.

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com :

Whistleblowing System

The company consistently implements the principles of Good Corporate Governance. In carrying out the Company's activities, all employees are required to carry out their business activities with full responsibility, transparency, and accountability. This aims to avoid activities that violate the code of ethics or other company regulations so that there will be a conflict of interest.

As a form of the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company considers it's important to give rights to all employees and other stakeholders to report errors of violations that occur within the company.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

Guaranteed Protection for Whistleblower

The Company is obliged to provide legal protection for the Reporting Party from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party and guarantee the confidentiality of their identity. Information regarding the Reporting Party is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or Audit Committee.

Handling the Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation
2. Emphasize the benefits for common purposes of all the company's people and stakeholders

The reporter makes a complaint / disclosure and sends it to the President Commissioner/ President Director and will then be reviewed and followed up by the Head of Internal Audit.

Person who managed complaints:

1. The President Director if the person reported is not a Director.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. The President Commissioner if reported is the Directors/ Commissioner.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses di tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

Hasil atas penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Ada

Per 31 Desember 2022, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi atau tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Total Complaints Logged and Processed in 2022.

Throughout 2022, there were no reports received through the whistle blowing system mechanism. The Company continues to intensify the whistleblowing system socialization to all employees to endeavor that the system runs more effectively.

Results of Complaint Handling

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.

Punishment and Follow-Up of the Exist Complaints

As of December 31, 2022, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment or follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI - CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk tanpa adanya toleransi terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal.

Hal ini ditunjukkan oleh Perseroan sebagai praktik tata kelola perusahaan yang baik sekaligus sebagai upaya pencegahan tindakan korupsi.

Maka dari itu Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut

Penerapan Strategi Anti Fraud

Komitmen Anti Fraud

Kami selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya Korupsi dan Penipuan di lingkungan Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya pakta integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Polychem.

Strategi Anti Fraud

Dalam hal ini, Perseroan memiliki program yang dirancang untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dengan cara melaksanakan prosedur audit internal secara responsif terhadap penilaian resiko dan melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan. Perseroan juga mengimplementasikan tata kelola korporasi dan prosedur pengendalian untuk meminimalkan risiko kecurangan, yang dapat dikurangi melalui kombinasi antara tindakan mencegah, menghalangi, dan mendeteksi.

The Company is committed to doing business with integrity with consistently high standards globally, including zero tolerance for bribery and corruption practices that apply to all of the Company's businesses, regardless of local business practices.

The Company's efforts to prevent acts of corruption are included in Good Corporate Governance practices.

Therefore, the Company makes the following efforts:

Implementation of Anti-Fraud Strategy

Anti-Fraud Commitment

We are always committed to preventing Corruption and Fraud within the Company. This was realized through an integrity pact filled out by all Polychem employees.

Anti Fraud Strategy

In this case, the Company has a program designed to detect and prevent fraud by carrying out internal audit procedures responsively to risk assessment and evaluating financial statements. The Company also implements corporate governance and control procedures to minimize the risk of fraud, which can be reduced through a combination of preventing, deter, and detect measures.

Untuk mengurangi adanya kecurangan Perseroan mengambil tindakan dengan beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Tingkatkan pengendalian internal perusahaan
2. Seleksi pegawai yang ketat
3. Tingkatkan keandalan IAD
4. System reward yang baik
5. Sense of belonging,
6. Rotation of duties
7. Hak cuti bagi pegawai
8. Pembinaan rohani
9. Contoh yang baik dari manajemen
10. Sanksi yang tegas
11. Iklim transparansi dalam perusahaan

Proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi dan merespon risiko penipuan, sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya melakukan identifikasi dan penyelidikan potensi atau risiko kecurangan sehingga terciptanya pengambilan tindakan-tindakan yang tepat.
- b. Melakukan pendekatan audit secara internal dan eksternal.
- c. Pengawasan oleh Komite Audit dengan merancang dan melaksanakan prosedur untuk menangani pengabaian pengendalian oleh manajemen.
- d. Dalam kasus entitas yang memiliki berbagai lokasi, proses yang dilakukan oleh manajemen dapat meliputi berbagai tingkat pemantauan yang berbeda-beda terhadap lokasi operasi atau segmen bisnis. Manajemen mungkin juga telah mengidentifikasi lokasi operasi atau segmen bisnis tertentu yang risiko kecurangannya lebih tinggi.

Tindakan yang dilakukan setelah adanya spesifik penipuan, sebagai berikut :

- a. Mengubah pelaksanaan audit secara keseluruhan; dan
- b. Menentukan tanggung jawab profesional dan hukum yang dapat berlaku dalam kondisi tersebut termasuk apakah ada ketentuan bagi auditor untuk melapor kepada individu atau kelompok individu yang membuat perjanjian audit atau dalam beberapa kasus kepada badan pengatur.

Tanggapan risiko yang diambil oleh Perseroan, antara lain:

1. Risk Avoidance

Mengambil tindakan untuk menghentikan kegiatan yang dapat menyebabkan risiko terjadi.

2. Risk Reduction

Mengambil tindakan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak atau keduanya, biasanya melalui pengendalian di bagian internal perusahaan/ organisasi.

3. Risk Sharing or Transfer

Mengambil tindakan untuk mentransfer beberapa risiko melalui asuransi, outsourcing atau hedging.

4. Risk Acceptance

Tidak mengambil tindakan apapun untuk menanggulangi risiko, melainkan menerima risiko tersebut terjadi.

To prevent fraud acts, the Company takes action with several factors, as follows:

1. Improve internal control of the company
2. Strict employee selection
3. Increase the reliability of IAD
4. Good reward system
5. Sense of belonging
6. Rotation of duties
7. Leave rights for employees
8. Spiritual formation
9. A good example of management
10. Strict sanctions
11. The climate of transparency in the company

The process carried out in identifying and responding to fraud risks are as follows:

- a. The Board of Commissioners and the Directors along with their staff identify and investigate the potential or risk of fraud to take appropriate action.
- b. Conduct an audit approach internally and externally.
- c. Oversight by the Audit Committee by designing and implementing procedures to prevent the neglect of control by management.
- d. In the case of entities that have multiple locations, the process carried out by management may include different levels of monitoring of the operating locations or business segments. Management may also have identified specific operating locations or business segments where the risk of fraud is higher.

The actions are taken after specific fraud, as follows:

- a. Change the overall audit implementation; and
- b. Determine professional and legal responsibilities that can apply in these conditions including whether there are provisions for auditors to report to individuals or groups of individuals who make audit agreements or in some cases to regulatory bodies.

Risk responses practiced by the Company include:

1. Risk Avoidance

Take action to stop activities that can cause risk to occur.

2. Risk Reduction

Take action to reduce the likelihood or impact or both, usually through control in the internal parts of the company/ organization.

3. Risk Sharing or Transfer

Taking action to transfer some risk through insurance, outsourcing or hedging.

4. Risk Acceptance

Does not take any action to overcome the risk, but rather accept the risk occurs.

5. Create a Risk Management Plan

Membuat rencana manajemen resiko.

Sebagai upaya untuk memantau dan mengendalikan fraud pada pilar deteksi, Perseroan menyediakan kebijakan whistleblowing system yang merupakan sarana laporan pengaduan fraud atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan dari pegawai maupun pihak ketiga kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris.

Pelatihan Anti Korupsi

Pada tahun 2022 tidak terdapat pelatihan anti korupsi, namun didalam kode etik perusahaan dilarang melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi yang berlaku untuk seluruh karyawan dan jajaran manajemen.

5. Create a Risk Management Plan

Making a risk management plan.

As an effort to monitor and control fraud on the detection pillar, the Company provides a whistleblowing system policy which is a means of reporting complaints of fraud or other forms of ethical violations that occur within the Company from employees and third parties to the President Director and/or the Board of Commissioners.

Anti-corruption training

In 2022 there will be no anti-corruption training, but in the company's code of ethics it is prohibited to carry out acts of corruption and gratuities which apply to all employees and management.

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Merupakan modal penting bagi Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja yang dijadikan sebagai fondasi strategis dalam pencapaian keunggulan daya saing, meningkatkan reputasi Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta Perseroan mampu memenuhi hak semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham (shareholders).

Perseroan terus melakukan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan dan etika yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance's principles (GCG) becomes a critical asset for the Company to improve performance. GCG can be useful as a strategic base to achieve a competitive advantage, enhance the Company's reputation into a better and sustainable reputation, and fulfill the rights of the stakeholders and shareholders.

The Company continues to make adjustments to the implementation of GCG under the existing regulations and ethics. GCG is also supported by high integrity and commitment and active roles of various instruments in the Company.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG, seperti Undang-Undang terkait, POJK dan SEOJK yang terkait, dan Peraturan Bapepam – LK lainnya yang terkait.

Basic Implementation of GCG Governance

The Company has compiled GCG Guidelines based on several applicable guidelines in Indonesia relating to the principles and foundations of GCG, such as related laws, related POJK and SEOJK, and other related Bapepam - LK Regulations.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen dalam penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk penciptaan nilai perusahaan secara ekonomi, namun juga menciptakan nilai secara sosial dan lingkungan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga dapat dilihat bahwa Perseroan memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Antara lain adalah visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan. Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Commitment to Good Corporate Governance

The commitment is not only aimed to create economic value, but also social and environmental value. As a form of commitment, the Company has several supporting tools to guide the implementation of GCG such as the vision and mission, the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, and Standard Operating Procedures (SOPs). The Company also develops existing supporting tools to suit the Company's business development and competitive conditions in the market.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumberdaya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.
3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perseroan.
9. Melakukan Pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. Mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independence), dan Kewajaran (Fairness).

Dengan ditetapkan Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Implementasi dari kelima prinsip GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut :

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

The Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.
3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value-added to all stakeholders.
7. Carry out corporate social responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

Implementation of GCG Principles

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia Tbk, is as follows :

1. Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proporsional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan di Media cetak Nasional.
6. Secara Rutin mempublikasikan Laporan Tahunan.
7. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

2. Prinsip Akuntabilitas

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.
2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

1. The Principle of Transparency

The Company discloses information in a timely, adequate, accurate, and easily accessible way by all stakeholders. The disclosure of this information is carried out proportionally, with due observance of the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements in the National Printed Media.
6. Regularly publish Annual Reports
7. The Company holds a Public Expose every year.

2. Principle of Accountability

The company is accountable for its performance transparency as measured by the management of the Company, following the interests of the company, as well as considering the interests of shareholders and stakeholders.

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.
2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.
6. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
2. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
4. Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as well as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company is committed to apply prudent practices and ensure compliance with laws and regulations.
2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.
6. The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

4. The Principle of Independency

The company is managed professionally without any interest and influence/pressure from any party, which is not following the prevailing regulations and company principles and do not dominate each other, and cannot be intervened by other parties.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

1. The Company has implemented Good Corporate Governance well.
2. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
3. Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
4. The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.

5. Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara bottom up dan top down.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

1. Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.
2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

5. The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top-down manner.

5. Principle of Equality and Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and all other stakeholders, whether arising from agreements or regulations in force as well as Company policies. This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the Company's commitments with other parties. The principle of equality is also applied by the Company for every individual who is competent and has a high desire and dedication to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

1. There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.
2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
3. The Company ensures that the rights of the stakeholders can be properly fulfilled..
4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam penerapan GCG di Perseroan, PT Polychem Indonesia Tbk, berupaya memenuhi rekomendasi yang telah disyaratkan oleh Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

In implementing GCG in the Company, PT Polychem Indonesia Tbk, seeks to fulfill the recommendations required by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Based on Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance in the Guidelines Governance is a standard that must be applied by the Company to implement the principles of governance.

As for the description of its application, it can be submitted as follows:

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1 Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. Aspect 1 : Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights.		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1. Increase the value of holding an Annual General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of The Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan: Terpenuhi The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS) Remarks : Complied Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir Keterangan : Terpenuhi In the Annual GMS, all the Directors and the Board of Commissioners were present Remarks: Complied Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal Bab VIII Pasal 49, POJK no.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yaitu : 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 2 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka. 3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. Keterangan: Terpenuhi The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Chapter VIII Article 49, RFSA no. 15/ POJK.04 / 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely: 1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English 2. The summary of the minutes is announced at least 2 (two) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website 3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information. Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
1 Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. Aspect 1 : Relationship between Public Company and It's Shareholder in Ensuring Shareholders Rights.		
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principles 2. Improve the quality of public company communication with shareholders or investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi The Company has a Communication Policy with shareholders or investors (clients) regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the General Meeting of Shareholders, Public Expose and provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company. Remarks: Complied Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi /Comply The Company discloses communication policies with shareholders or investors (clients), including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website. Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
2 Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners.		
Prinsip 3. Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability. Remarks: Complied
	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Keterangan: Terpenuhi/ Comply The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage. Remarks: Complied

Annual Report 2022

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
2 Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners.		
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Keterangan: Terpenuhi The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter. Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned). Remarks: Complied
	4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of The Directors.	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. Keterangan: Terpenuhi The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out. Remarks: Complied

3 Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3 : Function and Role of Directors

Prinsip 5.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principles 5.

Strengthening the Membership and Composition of Directors.

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

5.1. Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.

Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan :

Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan

Keterangan: Terpenuhi

By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes:

Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company

Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
3 Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of Directors		
	5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of the composition of members of the Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed.	Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan. Keterangan: Terpenuhi The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the annual report. Remarks: Complied
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Members of the Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy	Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait. Keterangan: Terpenuhi There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders. The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience. Remarks : Complied

Prinsip 6.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6.

To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Directors.

- 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi .
- 6.1 The Directors shall have the self-assessment policy to assess the performance of The Directors

Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal.

Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Keterangan: Terpenuhi

As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors.

Self-assessment is intended by each member of the Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Directors can contribute to improving the performance of the Directors on an ongoing basis.

Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
3	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of Directors	

Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 117 dalam buku Laporan Tahunan ini.

Keterangan: Terpenuhi

The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Directors, refer to page 117 in this Annual Report.

Remarks: Complied

6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan.

6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's annual report.

Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.

Keterangan: Terpenuhi

Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance

Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
3 Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 : Function and Role of Directors		

- 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- 6.3 The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors when involved in financial crimes.
- Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajib menyelenggarakan RUPS.

Keterangan: Terpenuhi

Based on the Board of Commissioners and the Directors Guidelines, each Member of the Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Directors mentioned in the Board of Commissioners and the Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Directors will be null and void. If the Member of the Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS.

Remarks: Complied
4 Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4 : Stakeholder Participation
Prinsip 7.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Principles 7.

Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

- 7.1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading

- 7.1. The company has a policy to prevent insider trading.

- 7.2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud.

- 7.2. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.

- 7.3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

- 7.3. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi.

Keterangan: Terpenuhi

The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information.

Remarks: Complied

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.

Keterangan: Terpenuhi

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties.

Remarks: Complied

Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini.

Keterangan: Terpenuhi

The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report.

Remarks: Complied

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
4 Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder Participation		
	7.4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. Keterangan: Terpenuhi The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information. Remarks: Complied
	7.5. Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 7.5. The company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 157 Keterangan: Terpenuhi The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 157. Remarks: Complied
	7.6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Keterangan: Terpenuhi The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement. Remarks: Complied

5

Aspek 5 : Keterbukaan Informasi
Aspect 5 : Information Transparency
Prinsip 8.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principles 8.

Improving Information Transparency Implementation.

8.1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

8.1. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure.

8.2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.

8.2. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.

Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi

Keterangan: Terpenuhi

Besides the website, the Company provides information through information disclosure media.

Remarks: Complied

Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 65.

Keterangan: Terpenuhi

In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 65..

Remarks: Complied

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan

Information on social responsibility and environment has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and 2021
And for the years then ended

1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity

4

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

***PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	70	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	72	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	73	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	74	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Catatan atas Investasi Pada Entitas Anak	75	Schedule V : Note on Investment in Subsidiary



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT POLYCHEM INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
Alamat kantor : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Johan Setiawan
Alamat kantor : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5744848
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Gautama Hartarto, MA
Office address : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : President Director
2. Name : Johan Setiawan
Office address : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 5744848
Position : Vice President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
 - b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



(Gautama Hartarto, MA)
Presiden Direktur/
President Director
(Johan Setiawan)
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk

Laporan Auditor Independen

No. 00108/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Polychem Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Independent Auditor's Report

No. 00108/2.1265/AU.1/04/0965-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Polychem Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Imelda & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup sebesar USD 29.825.367 merepresentasikan sekitar 17,3% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar USD 13.899.342 dan USD 6.321.012, yang mana telah ditelaah manajemen pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Grup telah membuat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar USD 6.249.122 pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian besar dikarenakan volatilitas harga pembelian bahan baku dan harga jual barang jadi. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat di bawah biaya perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan:

- Memeroleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.
- Memeroleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan pemilihan atas persediaan serta membandingkan nilai tercatat dengan harga jual aktual persediaan dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan setelah akhir tahun untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih atau harga pembelian bahan baku atas bahan baku yang terindikasi memiliki nilai tercatat produk jadi melebihi nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Decline in Value of Inventories

As of December 31, 2022, the Group's inventories of USD 29,825,367 accounted for approximately 17.3% of the Group's total assets. These inventories consists of finished goods and raw materials amounting to USD 13,899,342 and USD 6,321,012 respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

The Group has provided an allowance for decline in value of inventories amounting to USD 6,249,122 as of December 31, 2022, mainly due to the volatility of the raw material purchase prices and selling prices of finished goods. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices, and taking into account the fluctuations of selling price or raw material cost after the end of the period.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the carrying costs to the actual selling prices less estimated costs necessary to make the sale post year-end to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value or purchase price of raw materials for those raw materials that indicates the cost of the finished products exceeds the net realizable value.

Imelda & Rekan

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Imelda & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Tombang Lumban Gaol
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0965

29 Maret 2023/*March 29, 2023*



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021*) USD	1 Januari/ January 1, 2021*) USD	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	8.539.274	11.354.939	11.041.822	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	147.881	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	6	9.005.121	15.388.062	7.520.392	Other financial assets
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	-	254	147	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 : USD 79.206)	7	8.057.582	14.388.726	15.769.081	Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 as of December 31, 2022 (December 31, 2021 : USD 79,206)
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a	306.204	129.012	3.515.292	Related parties
Pihak ketiga		2.932	72.501	147.457	Third parties
Persediaan - bersih	9	29.825.367	35.114.481	34.609.594	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	1.605.171	2.065.317	2.677.700	Prepaid taxes
Uang muka		177.992	3.170.493	1.977.360	Advances
Biaya dibayar dimuka		425.797	404.575	693.134	Prepaid expenses
Lain-lain		12.018	25.147	25.147	Others
Jumlah Aset Lancar		<u>58.105.339</u>	<u>82.113.507</u>	<u>77.977.126</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a	3.259.423	3.488.724	-	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	23	352.594	456.795	1.537.076	Deferred tax asset - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 188.501.426 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 218.519.895)	11	109.306.298	116.072.083	124.193.828	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 188,501,426 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 218,519,895)
Properti investasi - bersih		834.555	1.055.607	1.276.657	Investment properties - net
Uang muka pembelian aset tetap		104.806	455.006	426.160	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		37.161	26.499	37.300	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>113.894.837</u>	<u>121.554.714</u>	<u>127.471.021</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>172.000.176</u></u>	<u><u>203.668.221</u></u>	<u><u>205.448.147</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021*) USD	1 Januari/ January 1, 2021*) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	19.036.222	20.353.859	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8b	153.993	169.771	171.743	Related party
Pihak ketiga		50	6.367	110	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.016.570	915.042	2.441.668	Accrued expenses
Utang pajak	13	123.260	164.466	178.915	Taxes payable
Liabilitas kontrak	14	1.065.160	2.145.341	1.640.407	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>21.395.255</u>	<u>23.754.846</u>	<u>22.365.962</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	15	<u>5.342.398</u>	<u>8.044.261</u>	<u>14.366.434</u>	Employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		<u>26.737.653</u>	<u>31.799.107</u>	<u>36.732.396</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham					Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18	(4.785.860)	(4.924.019)	(7.721.337)	Other reserves
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(126.195.935)</u>	<u>(99.452.042)</u>	<u>(99.802.677)</u>	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		145.269.594	171.875.328	168.727.375	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	19	<u>(7.071)</u>	<u>(6.214)</u>	<u>(11.624)</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		<u>145.262.523</u>	<u>171.869.114</u>	<u>168.715.751</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>172.000.176</u>	<u>203.668.221</u>	<u>205.448.147</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u> USD	<u>2021*)</u> USD	
PENJUALAN BERSIH	20	142.773.920	190.192.551	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	<u>(152.971.363)</u>	<u>(190.495.645)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO		<u>(10.197.443)</u>	<u>(303.094)</u>	GROSS LOSS
Penghasilan investasi		206.851	418.250	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		208.196	220.719	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan		(511.276)	(1.212.270)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(4.948.323)	(4.572.141)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(163.017)	(308.585)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	28d	(6.236.550)	7.889.133	Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>(4.997.371)</u>	<u>(1.674.322)</u>	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(26.638.933)	457.690	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	23	<u>(107.323)</u>	<u>(101.817)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(26.746.256)</u>	<u>355.873</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	18			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(11.071)	2.780.217	Remeasurement of defined benefits obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		150.736	17.273	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>139.665</u>	<u>2.797.490</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(26.606.591)</u>	<u>3.153.363</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(26.743.893)	350.635	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	19	<u>(2.363)</u>	<u>5.238</u>	Non-controlling Interests
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>(26.746.256)</u>	<u>355.873</u>	Net (Loss) Profit For The Year
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(26.605.734)	3.147.953	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>(857)</u>	<u>5.410</u>	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>(26.606.591)</u>	<u>3.153.363</u>	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	24	(0,0069)	0,0001	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lainnya/Other reserves		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (accumulated losses)*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company*)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity*)	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translation	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation*)	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
			USD	USD	USD	USD				
			USD	USD	USD	USD				
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	(11.624)	167.451.668	Balance as of January 1, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi baru	2a	-	-	-	-	1.264.083	1.264.083	-	1.264.083	Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali*)	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(99.802.677)	168.727.375	(11.624)	168.715.751	Balance as of January 1, 2021 - after restatement*)
Laba bersih tahun berjalan*)	-	-	-	-	-	350.635	350.635	5.238	355.873	Net profit for the year*)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)	-	-	17.101	2.780.217	-	-	2.797.318	172	2.797.490	Total other comprehensive income for the year*)
Saldo per 31 Desember 2021*)	216.281.813	58.441.593	(126.472)	(4.797.547)	1.527.983	(99.452.042)	171.875.328	(6.214)	171.869.114	Balance as of December 31, 2021*)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(26.743.893)	(26.743.893)	(2.363)	(26.746.256)	Net loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	149.230	(11.071)	-	-	138.159	1.506	139.665	Total other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	216.281.813	58.441.593	22.758	(4.808.618)	1.527.983	(126.195.935)	145.269.594	(7.071)	145.262.523	Balance as of December 31, 2022

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u> USD	<u>2021</u> USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya		149.950.940	197.632.592	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(8.543.171)	(9.319.805)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		<u>(145.638.455)</u>	<u>(187.366.512)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi		(4.230.686)	946.275	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10	1.973.063	1.804.139	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(1.310.763)	(1.144.235)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		<u>(163.017)</u>	<u>(308.585)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>(3.731.403)</u>	<u>1.297.594</u>	Net (Used in) Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	1.742.160	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		143.818	239.973	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap		-	(315.114)	Change of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(104.806)	(455.006)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap (Penempatan) penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		<u>(1.013.173)</u>	<u>(492.894)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment (Placement) withdrawal of restricted cash in bank
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>766.508</u>	<u>(1.001.578)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>	Net Cash Provided by Financing Activity
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		<u>(2.964.895)</u>	<u>296.016</u>	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5	11.354.939	11.041.822	Effects of foreign exchange rate changes
		<u>149.230</u>	<u>17.101</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
		<u><u>8.539.274</u></u>	<u><u>11.354.939</u></u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 164 tanggal 25 Agustus 2021 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0450017 TAHUN 2021 tanggal 18 September 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *polyester chips*, *polyester filament*, *engineering plastik*, *engineering resin*, *ethylene glycol*, *polyester staple fiber* dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 654 pada tahun 2022 (2021: 695 karyawan).

Perusahaan tergabung dalam Grup Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
	Djunali Djuwati	Djunali Djuwati	
	Wiji Santoso	Wiji Santoso	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	Chairman
Anggota	Sintawati Sukamuljo	Sintawati Sukamuljo	Members
	Haryati Thayib	Haryati Thayib	

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 164 dated August 25, 2021 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, concerning changes in the Company's management. This change was registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0450017 YEAR 2021 dated September 18, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 654 in 2022 (2021: 695).

The Company belongs to Gajah Tunggal Tbk Group. The Company's management at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets *)	
			2022	2021		31 Desember /December 31, 2022 2021	USD USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%	1998	2.128.734	2.346.111

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2022, and 2021 all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period is as follows:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan Ciptaker).

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara retrospektif. Manajemen telah mengukur dampak atas perubahan tersebut seperti yang diungkapkan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2021 USD	1 Januari/ January 1, 2021 USD
ASET		
Penurunan aset pajak tangguhan - bersih	(122.884)	(316.021)
LIABILITAS		
Penurunan liabilitas imbalan kerja	(558.564)	(1.580.104)
EKUITAS		
Kenaikan cadangan lainnya	422.730	-
Penurunan defisit	(858.410)	(1.264.083)

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2021 USD
Kenaikan beban umum dan administrasi	458.407
Penurunan keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(21.172)
Penurunan laba bersih tahun berjalan	(405.674)
Penurunan beban pajak penghasilan - bersih	(73.905)
Kenaikan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	422.730

Penerapan siaran pers tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Change in accounting policy

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefits to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies retrospectively. Management has quantified the impact as disclosed below:

Impact on the consolidated Statement of Financial Position

ASSETS

Decrease in deferred tax assets - net

LIABILITIES

Decrease in employment benefits obligation

EQUITY

Increase in other reserves

Decrease in accumulated losses

Impact on the consolidated Statement of Profit or loss and Other Comprehensive Income

Increase in general and administrative expenses

Decrease in gain on foreign exchange - net

Decrease in profit for the year

Decrease in income tax expense - net

Increase in other comprehensive income for the year

The implementation of the press release did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

b. Amendemen/ Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 73 (amandemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif*

b. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

- | | |
|---|--|
| <p>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</p> <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. has significant influence over the reporting entity; or</p> <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- designate financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 28D.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 28D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain on foreign exchange - net" line item; and
- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling apus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10-20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Investment properties

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10-20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

I. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

I. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings	10 - 20
Machinery and factory equipment	5 - 20
Office furniture and fixtures	4 - 5
Vehicles	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari grup.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the group.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *polyester*, *ethylene glycol* dan petrokimia.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Penjualan steam

Penjualan *steam* diakui setiap bulan berdasarkan pemakaian oleh pelanggan.

Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3n.

Pendapatan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

p. Revenue

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of polyester, ethylene glycol and petrochemical goods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the customer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Sale of steam

Sale of steam is recognized on the monthly basis based on the usage by the customer.

Rental income

Refer to accounting policies on leases in Note 3n.

Interest revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

q. Employment Benefits

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits obligations

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits in accordance with Job Creation Law which stipulated in Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

s. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir periode. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Allowance for Decline in Value of Inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022 USD	2021 USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	6.698	7.384	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Subjumlah kas	11.698	12.384	Subtotal cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC	4.580.404	341.401	Bank HSBC
Bank Mandiri	511.948	639.209	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	367.456	943.505	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	2.866.571	2.168.495	Bank HSBC
Bank Mandiri	2.968	1.220.003	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	168.755	595.468	Others (each below 5%)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	29.474	38.165	Commonwealth Bank
Subjumlah bank	8.527.576	5.946.246	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	22.446	-	Bank Mandiri
Bank HSBC	-	5.396.309	Bank HSBC
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Bank Mandiri	125.435	-	Bank Mandiri
Subjumlah deposito berjangka	147.881	5.396.309	Subtotal time deposits
Jumlah	8.687.155	11.354.939	Total
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(147.881)	-	Less: Restricted cash in banks
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	8.539.274	11.354.939	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	2,25%	-	Rupiah
U.S. Dollar	0,2%	2% - 2,9%	U.S. Dollar
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan <i>escrow account</i> yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.			Restricted cash in banks represents escrow account with maturity less than 12 months.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2022 USD	2021 USD	
<u>Aset keuangan diukur pada FVTPL</u>			<u>Financial assets measured at FVTPL</u>
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	9.005.121	15.241.672	Listed equity securities
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized costs</u>
Deposito berjangka	-	146.390	Time deposits
Jumlah	9.005.121	15.388.062	Total

Deposito berjangka

Time deposits

	2021 USD	
Deposito berjangka		Time deposits
Bank Mandiri		Bank Mandiri
Rupiah	24.389	Rupiah
U.S. Dollar	122.001	U.S. Dollar
	<u>146.390</u>	
Jumlah		Total
Tingkat bunga per tahun		Interest rates per annum
Deposito berjangka		Time deposits
Rupiah	3,25%	Rupiah
U.S. Dollar	0,20%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka kurang dari 12 bulan.

The above time deposits have maturities less than 12 months.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk and PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, deposito berjangka dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena pihak lawan instrumen tersebut minimum memiliki peringkat kredit BBB- atau Baa3. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai untuk instrumen utang, cadangan kerugian diukur dengan ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, the time deposits are considered to have low credit risk as the counterparties to these instruments have a minimum BBB- or Baa3 credit rating. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugiannya masing-masing, serta kerugian saat gagal bayar dalam setiap kasus.

In determining the ECL, management has considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian.

Impairment gain or loss on financial instruments measured at amortized cost is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account.

7. PIUTANG USAHA

	2022 USD	2021 USD
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Filamendo Sakti	-	254
Sub jumlah	-	254
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	6.844.168	14.467.932
Pelanggan luar negeri	1.292.620	-
Sub jumlah	8.136.788	14.467.932
Cadangan kerugian kredit	(79.206)	(79.206)
Pihak ketiga - bersih	8.057.582	14.388.726
Piutang usaha - bersih	8.057.582	14.388.980
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	6.020.560	12.488.021
Dolar Amerika Serikat	2.116.228	1.980.165
Jumlah	8.136.788	14.468.186
Cadangan kerugian kredit	(79.206)	(79.206)
Piutang usaha - bersih	8.057.582	14.388.980

Pada tanggal 1 Januari 2021, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar USD 15.769.228 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 1.385.479).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha sebelum cadangan kerugian kredit.

	2022 USD	2021 USD
PT. Aktif Indonesia Indah	1.667.507	1.570.710
PT. Multi Indomandiri	1.179.100	2.821.349
Marubeni Corporation	1.065.106	-
PT. Indo Sukses Sentra Usaha	931.156	2.282.308
PT. Polyplex Films Indonesia	657.504	1.003.293
PT. KAO Indonesia Chemicals	601.120	1.068.369
PT. Karunia Unggul Semesta	571.628	483.786
Total	6.673.121	9.229.815

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtor	
Related party (Note 25)	
PT Filamendo Sakti	254
Subtotal	254
Third parties	
Local debtors	14.467.932
Foreign debtors	-
Subtotal	14.467.932
Allowance for credit losses	(79.206)
Third parties - net	14.388.726
Trade accounts receivable - net	14.388.980
b. By currency	
Rupiah	12.488.021
U.S. Dollar	1.980.165
Total	14.468.186
Allowance for credit losses	(79.206)
Trade accounts receivable - net	14.388.980

As at January 1, 2021, trade receivables from contracts with customers amounted to USD 15,769,228 (net of loss allowance for credit losses of USD 1,385,479).

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable before allowance for credit loss.

PT. Aktif Indonesia Indah	1.570.710
PT. Multi Indomandiri	2.821.349
Marubeni Corporation	-
PT. Indo Sukses Sentra Usaha	2.282.308
PT. Polyplex Films Indonesia	1.003.293
PT. KAO Indonesia Chemicals	1.068.369
PT. Karunia Unggul Semesta	483.786
Total	9.229.815

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade Accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

	2022						Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
		USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	*)	45,38%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	6.409.862	1.552.373	-	-	-	174.553	8.136.788
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	-	(79.206)	(79.206)
Jumlah/ Total							8.057.582

*) ECL adalah minimal atau tidak material/The ECL is minimal or immaterial

	2021						Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due					
		< 30 hari/ days	31 – 60 hari/ days	61 – 90 hari/ days	91 – 120 hari/ days	> 120 hari/ days	
		USD	USD	USD	USD	USD	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0,041%	0,584%	2,881%	63,260%	100%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	11.887.277	2.290.508	203.280	87.121	-	-	14.468.186
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(4.854)	(13.384)	(5.856)	(55.112)	-	-	(79.206)
Jumlah/Total							14.388.980

Tidak ada mutasi cadangan kerugian kredit pada 2022.

There is no movement in allowance for credit losses in 2022.

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit pada 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses in 2021 is as follows:

	2021				
	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - Not credit impaired</i>		ECL sepanjang umur - Kredit memburuk <i>Lifetime ECL - Credit Impaired</i>		
	Dinilai secara kolektif/ <i>Assessed collectively</i>	Dinilai secara individual/ <i>Assessed individually</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Saldo awal tahun	17.358	1.306.273	61.848	1.385.479	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha dan piutang lain-lain yang baru	61.848	-	-	61.848	Change in loss allowance due to new trade and other receivables originated
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	-	(1.306.273)	(61.848)	(1.368.121)	Amounts written off as uncollectible
Saldo akhir tahun	79.206	-	-	79.206	Balance at end of year

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other accounts receivable

	2022 USD	2021 USD	
Piutang lain-lain lancar			Current other accounts receivables
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Catatan 25)	300.214	122.408	PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Note 25)
PT Filamendo Sakti (FS) (Catatan 25)	5.990	6.604	PT Filamendo Sakti (FS) (Note 25)
Sub jumlah	306.204	129.012	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar			Non-current other accounts receivables
PT Filamendo Sakti (FS) (Catatan 25)	3.259.423	3.488.724	PT Filamendo Sakti (FS) (Note 25)
Jumlah	3.565.627	3.617.736	Total

Piutang lain-lain lancar kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa, piutang bunga, beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi, dan piutang pinjaman kepada FS untuk dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021. Pinjaman tersebut telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Current other accounts receivables from related parties represent receivables from income on sales of steam, rental income, interest receivable, payments of certain expenses of the related parties and loan receivable to FS for 10-year term loan, which would be fully repaid in 2021. The loan was approved by all stockholders.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024 with an interest rate of 3% per annum.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other account receivables are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Utang lain-lain

	2022 USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Catatan 25)	153.993

Pada tahun 2022 dan 2021, utang SS kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

b. Other accounts payable

	2021 USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Note 25)	169.771

In 2022 and 2021, SS' payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

9. PERSEDIAAN

	2022 USD
Barang jadi	13.899.342
Barang dalam proses	1.862.814
Bahan baku	6.321.012
Bahan pembantu dan suku cadang	13.991.321
Jumlah	36.074.489
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.249.122)
Bersih	29.825.367
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan :	
Saldo awal	1.977.115
Penambahan	6.249.122
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.977.115)
Saldo akhir tahun	6.249.122

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2021: PT Asuransi ASEI Indonesia) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 28.868.214 (31 Desember 2021: USD 51.497.156). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

9. INVENTORIES

	2021 USD
Barang jadi	7.454.690
Work in process	2.096.318
Raw materials	13.038.618
Factory supplies and spareparts	14.501.970
Total	37.091.596
Allowance for decline in value	(1.977.115)
Net	35.114.481
Movements in allowance for decline in value:	
Beginning balance	939.052
Addition	1.593.551
Write off in allowance for decline in value of inventories	(555.488)
Balance at the end of year	1.977.115

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2022, certain inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2021: PT Asuransi ASEI Indonesia) against fire, theft and other possible risks for USD 28,868,214 (December 31, 2021: USD 51,497,156). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2022 USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun 2022 (Catatan 23)	1.310.763
Tahun 2021	-
Tahun 2020	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	294.408
Jumlah	1.605.171

10. PREPAID TAXES

	2021 USD
Income taxes - Article 28A	
Year 2022 (Note 23)	-
Year 2021	1.144.235
Year 2020	828.828
Value added taxes - net	92.254
Total	2.065.317

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2019

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 1 April 2021.

Pajak Penghasilan Badan 2020

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 828.828 dan USD 18.660.337. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 15 Maret 2022.

Pajak Penghasilan Badan 2021

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.144.235 dan USD 5.685.715. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 24 November 2022.

Tax Assessments

2019 Corporate Income Tax

On February 25, 2021, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on April 1, 2021.

2020 Corporate Income Tax

On February 23, 2022, the Company received the SKPLB for 2020 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 828,828 and USD 18,660,337, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on March 15, 2022.

2021 Corporate Income Tax

On October 28, 2022, the Company received the SKPLB for 2021 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,144,235 and USD 5,685,715, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on November 24, 2022.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2022 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	31 Desember/ December 31, 2022 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	43.127.809	20.557	-	43.148.366	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	224.671.123	1.447.622	(38.252.433)	187.866.312	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	334.591.978	1.468.179	(38.252.433)	297.807.724	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.229.663	1.833.674	-	25.063.337	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	187.822.507	5.137.982	(31.078.286)	161.882.203	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	704.271	113.396	-	817.667	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	544.280	59.507	-	603.787	Vehicles
Jumlah	212.300.721	7.144.559	(31.078.286)	188.366.994	Total
Akumulasi penurunan nilai	6.219.174	-	(6.084.742)	134.432	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	116.072.083			109.306.298	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2021 USD	Penambahan/ Additions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	43.127.809	-	-	43.127.809	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	223.727.568	919.054	24.501	224.671.123	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	24.501	-	(24.501)	-	Machinery and factory equipment
Jumlah	333.672.924	919.054	-	334.591.978	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	21.376.771	1.852.892	-	23.229.663	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	180.818.697	7.003.810	-	187.822.507	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	581.063	123.208	-	704.271	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	483.391	60.889	-	544.280	Vehicles
Jumlah	203.259.922	9.040.799	-	212.300.721	Total
Akumulasi penurunan nilai	6.219.174	-	-	6.219.174	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	124.193.828			116.072.083	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 USD	2021 USD	
Biaya pabrikasi	6.138.175	8.512.244	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	28.216	37.744	General and administrative expenses (Note 22)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	978.168	490.811	Other gains and losses - net
Jumlah	7.144.559	9.040.799	Total

Pengurangan aset tetap pada tahun 2022 terkait penjualan atas mesin dan peralatan pabrik.

The deduction of property, plant and equipment in 2022 was related to disposal of machinery and factory equipment.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2022 USD	
Harga jual aset tetap	1.742.160	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	1.089.405	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	652.755	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m² (31 Desember 2021: 853.205 m²). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2022, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m² (December 31, 2021: 853,205 m²). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2021: PT Asuransi ASEI Indonesia dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk), terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2022, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2021: PT Asuransi ASEI Indonesia and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk), against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	2022 USD	2021 USD	
Jumlah aset tercatat	44.226.471	50.992.256	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	145.051.064	179.894.064	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 137.663.539 (31 Desember 2021: USD 125.913.499) di klasifikasikan sebagai Level 2 sesuai dengan hirarki penilaian nilai wajar, dihasilkan menggunakan dasar penilaian pada tanggal tersebut oleh KJPP Antonius Setiady & Rekan (2021: KJPP Antonius Setiady & Rekan), penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar.

The fair value of the land as of December 31, 2022 amounting to USD 137,663,539 (December 31, 2021: USD 125,913,499) classified as Level 2 in the fair value measurement hierarchy, has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Antonius Setiady & Rekan (2021: KJPP Antonius Setiady & Rekan), independent valuers. The valuation was done based on market approach.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 116.340.393 (2021: USD 127.317.249).

As of December 31, 2022, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 116,340,393 (2021: USD 127,317,249).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2022 USD	2021 USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	16.377.666	14.352.834	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.658.556	6.001.025	Foreign suppliers
Jumlah	19.036.222	20.353.859	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	16.377.825	14.351.024	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.658.397	6.002.635	U.S. Dollar
Lain-lain	-	200	Others
Jumlah	19.036.222	20.353.859	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	2022 USD	2021 USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	117.417	159.923	Article 21
Pasal 23	3.699	4.120	Article 23
Pasal 4 (2)	2.144	423	Article 4 (2)
Jumlah	123.260	164.466	Total

14. LIABILITAS KONTRAK

	2022 USD	2021 USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	158.042	995.082	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	907.118	1.150.259	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	<u>1.065.160</u>	<u>2.145.341</u>	Total

(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak sewa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	2022 USD	2021*) USD	
Imbalan pasca kerja	4.854.150	7.426.278	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	488.248	617.983	Other employment benefits
Jumlah	<u>5.342.398</u>	<u>8.044.261</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 490 untuk tahun 2022 (2021: 557).

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of the Group consist of:

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Job Creation Law which stipulated on Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of the Group's employees entitled to benefits are 490 in 2022 (2021: 557).

Other Employment Benefits

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, and salary risk.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	6,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	481.884	87.914	569.798	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(482.572)	(29.354)	(511.926)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	355.120	29.016	384.136	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	9.711	9.711	Actuarial losses
Manfaat tambahan	368.725	-	368.725	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	723.157	97.287	820.444	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(138.819)	-	(138.819)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	86.783	-	86.783	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	66.229	-	66.229	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.193	-	14.193	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	737.350	97.287	834.637	Total

	2021*)			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	980.360	182.268	1.162.628	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(2.324.800)	(301.517)	(2.626.317)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	636.156	44.807	680.963	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	(193.824)	(193.824)	Actuarial gain
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.061.165	(268.266)	792.899	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.963.348)	-	(2.963.348)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.127.434)	-	(1.127.434)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasi aset program	332.101	-	332.101	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.758.681)	-	(3.758.681)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(2.697.516)	(268.266)	(2.965.782)	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	2022 USD	2021*) USD	
Nilai kini kewajiban	7.499.243	9.581.391	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(2.156.845)	(1.537.130)	Fair value of plan assets
Jumlah	5.342.398	8.044.261	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal*)	8.963.408	617.983	9.581.391	Opening defined benefit obligation*)
Biaya jasa kini	481.884	87.914	569.798	Current service cost
Biaya bunga	475.447	29.016	504.463	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(482.572)	(29.354)	(511.926)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	368.725	-	368.725	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(138.819)	(3.601)	(142.420)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	86.783	13.312	100.095	Actuarial losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(262.546)	-	(262.546)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(1.344.288)	(169.587)	(1.513.875)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(368.726)	-	(368.726)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(768.301)	(57.435)	(825.736)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	7.010.995	488.248	7.499.243	Closing defined benefit obligation

*) Disajikan kembali (Note 2a)

*) As restated (Note 2a)

	2021*)			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.977.995	1.163.974	19.141.969	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	980.360	182.268	1.162.628	Current service cost
Amandemen	(62.035)	-	(62.035)	Amendment
Biaya bunga	835.280	44.807	880.087	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(2.262.765)	(301.517)	(2.564.282)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	1.769.449	-	1.769.449	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.963.348)	(84.472)	(3.047.820)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.127.434)	(109.352)	(1.236.786)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(1.470.671)	-	(1.470.671)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(2.710.910)	(264.342)	(2.975.252)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(1.769.449)	-	(1.769.449)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(233.064)	(13.383)	(246.447)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	8.963.408	617.983	9.581.391	Closing defined benefit obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2022 USD	2021 USD	
Saldo awal	1.537.130	4.775.535	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	2.763.687	2.700.087	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	(66.229)	(332.101)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(1.649.167)	(4.054.844)	Benefit payments
Penghasilan bunga	120.327	199.124	Interest income
Pembayaran manfaat tambahan	(361.946)	(1.686.229)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(186.957)	(64.442)	Translation adjustment
Saldo akhir	2.156.845	1.537.130	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 306.741 (meningkat sebesar USD 338.069) pada tahun 2022 (2021: berkurang sebesar USD 396.057 (meningkat sebesar USD 436.032)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 446.151 (turun sebesar USD 406.504) pada tahun 2022 (2021: naik sebesar USD 574.908 (turun sebesar USD 524.272)).
- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 306,741 (increase by USD 338,069) in 2022 (2021: decrease by USD 396,057 (increase by USD 436,032)).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 446,151 (decrease by USD 406,504) in 2022 (2021: increase by USD 574,908 (decrease by USD 524,272)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 4,9 tahun (31 Desember 2021: 4,9 tahun).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 is 4.9 years (December 31, 2021: 4.9 years).

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2022 dan/and 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2022 dan/and 2021 USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Less: Capitalization of additional paid-in capital
Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Less: adjustment from quasi-reorganization
Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Total additional paid-in capital

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022 dan/and 2021</u> USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	<u>115.860.817</u>
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	<u>(8.226.106)</u>
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	<u>30.296.820</u>
Jumlah	<u><u>51.212.141</u></u>

**Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under Common
Control**

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

Net carrying amount of property, plant and equipment
Selling price
Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Effect of deferred tax
Before quasi-reorganization
Quasi-reorganization
Total

18. CADANGAN LAINNYA

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	<u>2022</u> USD	<u>2021*)</u> USD
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22.758	(126.472)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>(4.808.618)</u>	<u>(4.797.547)</u>
Jumlah	<u><u>(4.785.860)</u></u>	<u><u>(4.924.019)</u></u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

18. OTHER RESERVES

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Exchange difference on translation
Remeasurement of defined benefit obligation
Total

*) As restated (Note 2a)

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	<u>2022</u> USD	<u>2021</u> USD
Saldo awal tahun	(126.472)	(143.573)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	150.736	17.273
Hak minoritas	<u>(1.506)</u>	<u>(172)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>22.758</u></u>	<u><u>(126.472)</u></u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

a. Foreign Currency Translation Adjustment

Balance at beginning of year
Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Minority interest
Balance at end of year

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	2022 USD	2021*) USD	b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation
Saldo awal tahun	(4.797.547)	(7.577.764)	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial setelah pajak	(11.071)	2.780.217	Actuarial losses net of tax
Saldo akhir tahun	(4.808.618)	(4.797.547)	Balance at end of year
*) Disajikan kembali (Catatan 2a)		*) As restated (Note 2a)	

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak

	2022 USD	2021 USD	
Saldo awal tahun	(6.214)	(11.624)	Balance at beginning of year
(Rugi) laba tahun berjalan	(2.363)	5.238	(Loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	1.506	172	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	(7.071)	(6.214)	Balance at the end of year

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2022 USD	2021 USD	
SS	(2.363)	5.238	SS

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiary

20. PENJUALAN BERSIH

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD
<u>Pendapatan segmen</u>		
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualan langsung	139.664.986	155.581.363
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	3.108.934	34.611.188
Jumlah	142.773.920	190.192.551

Pemisahan penjualan bersih Grup berdasarkan waktu pengalihan barang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022 USD	2021 USD
<u>Pada waktu tertentu</u>		
<i>Ethylene glycol</i> dan petrokimia		
Penjualang langsung	139.664.986	155.581.363
<i>Polyester</i>		
Penjualan langsung	3.108.934	34.611.188
Jumlah	142.773.920	190.192.551

A disaggregation of the Group's net sales by segment for the year is as follows:

<u>Segment revenue</u>
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical
Direct sales
<i>Polyester</i>
Direct sales
Total

A disaggregation of the Group's net sales by timing of transfer of goods for the year is as follows:

<u>At point in time</u>
<i>Ethylene glycol</i> and petrochemical
Direct sales
<i>Polyester</i>
Direct sales
Total

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

	2022	2021	
	USD	USD	
PT Multi Indomandiri	32.717.290	26.743.474	PT Multi Indomandiri
PT Sayap Mas Utama	21.077.532	20.408.189	PT Sayap Mas Utama
PT Aktif Indonesia Indah	16.602.660	17.265.874	PT Aktif Indonesia Indah
Jumlah	70.397.482	64.417.537	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2022	2021	
	USD	USD	
Bahan baku yang digunakan	112.665.250	146.340.038	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	1.220.191	2.201.877	Direct labor
Biaya pabrikasi	45.297.070	41.624.144	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	159.182.511	190.166.059	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.096.318	2.868.294	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.862.814)	(2.096.318)	At end of year (Note 9)
Biaya pokok produksi	159.416.015	190.938.035	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	7.454.690	7.012.300	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(13.899.342)	(7.454.690)	At end of year (Note 9)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	152.971.363	190.495.645	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2022	2021	
	USD	USD	
PT Ecogreen Oleochemicals	65.562.824	56.543.650	PT Ecogreen Oleochemicals
Marubeni Asean Pte. Ltd.	44.384.774	42.483.212	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Jumlah	109.947.598	99.026.862	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021*)	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	3.415.240	3.058.833	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 15)	820.444	792.899	Employment benefits (Note 15)
Beban penyusutan (Catatan 11)	28.216	37.744	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	684.423	682.665	Others
Jumlah	4.948.323	4.572.141	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022 USD	2021*) USD	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.638.933)	457.690	(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	236.370	(523.837)	Loss (profit) before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(26.402.563)	(66.147)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	878.773	981.344	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.272.007	1.593.551	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan kerja	(2.077.277)	(2.360.316)	Employment benefits
Penghapusan pemulihan nilai piutang	-	(1.306.273)	Write off of allowance for impairment loss of receivables
Jumlah	3.073.503	(1.091.694)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	1.957.968	3.487.581	Non-deductible commercial depreciation
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	6.114.258	(7.315.556)	Changes in fair value of investment in equity instruments
Perjamuan dan sumbangan	143.444	148.783	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	16.538	34.039	Employee welfare
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.033.930)	(1.068.852)	Income subjected to final tax
Kerugian penjualan aset tetap	593.586	-	Loss on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain	(86.209)	(183.133)	Others
Jumlah	7.705.655	(4.897.138)	Total
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(15.623.405)	(6.054.979)	Fiscal loss before compensation
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2021	(6.054.979)	-	2021
2020	(18.980.738)	(18.980.738)	2020
2019	(14.800.211)	(14.800.211)	2019
2018	(90.155.607)	(90.155.607)	2018
2016	-	(13.324.352)	2016
Koreksi pajak	1.114.049	744.785	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	(144.500.891)	(142.571.102)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.269.048	1.101.974	Article 22
Pasal 23	41.715	42.261	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(1.310.763)	(1.144.235)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2022 USD	2021 USD	
Saldo awal	(142.571.102)	(150.303.076)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(15.623.405)	(6.054.979)	Current fiscal loss
Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa	13.324.352	13.042.168	Expired fiscal loss
Koreksi pajak	369.264	744.785	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	<u>(144.500.891)</u>	<u>(142.571.102)</u>	Accumulated fiscal loss

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.804.139 dan USD 14.375.827.

On February 25, 2021, the Company received and agreed with SKPLB for 2019 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,804,139 and USD 14,375,827.

Pada 23 Februari 2022, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 828.828 dan USD 18.660.337.

On February 23, 2022, the Company received and agreed with SKPLB for 2020 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 828,828 and USD 18,660,337.

Pada 28 Oktober 2022, Perusahaan menerima dan menyetujui SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar USD 1.144.235 dan USD 5.685.715.

On October 28, 2022, the Company received and agreed with SKPLB for 2021 Corporate Income Tax and fiscal loss amounting to USD 1,144,235 and USD 5,685,715.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022*)	Koreksi dasar pengenaan pajak/ Correction of tax base	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.769.738	-	(597.532)	3.122	1.175.328	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.765.333)	137.828	193.330	-	(1.434.175)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	434.965	-	159.051	-	594.016	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	17.425	-	-	-	17.425	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>456.795</u>	<u>137.828</u>	<u>(245.151)</u>	<u>3.122</u>	<u>352.594</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

	1 Januari/ January 1, 2021*)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021*)	
	USD	USD	USD		USD	USD	USD	
Perusahaan								The Company
Liabilitas imbalan kerja	2.873.287	143.154	(1.493.991)		398.843	(151.555)	1.769.738	Employment benefits obligation
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.801.117)	215.896	-		(180.112)	-	(1.765.333)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	187.810	228.374	-		18.781	-	434.965	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	277.096	(287.380)	-		27.709	-	17.425	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	<u>1.537.076</u>	<u>300.044</u>	<u>(1.493.991)</u>		<u>265.221</u>	<u>(151.555)</u>	<u>456.795</u>	Total deferred tax asset (liability) - Company

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

Changes in statutory tax rates

Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") and/or Counter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No. 1/2020") took effect on March 31, 2020. Perpu 1/2020 reduced the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments to 22% applicable for fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 20% applicable for fiscal year 2022 and thereafter. Public companies meeting certain requirements are still provided with 3% further tax rate reduction.

Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP") mulai berlaku pada 7 Oktober 2021. HPP tersebut mempertahankan tarif pajak penghasilan untuk perusahaan domestik dan badan usaha tetap sebesar 22% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya, dan bukan 20%.

The Harmonization of Tax Regulations Law ("HPP") took effect on October 7, 2021. The HPP retained the income tax rates for domestic corporations and permanent establishments at 22% for fiscal year 2022 and thereafter, instead of 20%.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax is as follows:

	2022 USD	2021*) USD	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(26.638.933)	457.690	(Loss) profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	236.370	(523.837)	Loss (profit) before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(26.402.563)	(66.147)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(5.808.564)	(14.552)	Income tax benefit at effective tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.695.244	(1.077.370)	Non-deductible expenses (non-taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	3.437.149	1.336.753	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-	(265.221)	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Penghapusan aset pajak tangguhan	921.322	-	Derecognition of deferred tax assets
Koreksi dasar pengenaan pajak	(137.828)	122.207	Correction of tax base
Jumlah beban pajak - Perusahaan	107.323	101.817	Total tax expense the Company

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

24. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi) laba per saham dasar:

	2022 USD	2021*) USD
<u>(Rugi) laba bersih</u>		
(Rugi) laba untuk perhitungan (rugi) laba per saham dasar, atas (rugi) laba untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(26.743.893)</u>	<u>350.635</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

	2022 Saham/Shares	2021 Saham/Shares
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

24. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The computation of basic (loss) earnings per share is based on the following data:

Net (loss) profit
Loss (profit) for computation of basic (loss) profit per share, represents (loss) profit for the year attributable to owners of the Company

*) As restated (Note 2a)

Number of shares
Total weighted average number of shares

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar USD 903 atau setara dengan 0,01% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2022 (2021: USD 1.038 or equivalent to 0,01%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi nihil dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,01%).
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 1.242.699 untuk tahun 2022 (2021 : USD 1.035.058) disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang meliputi 8,42% dari jumlah piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 3,38%) (Catatan 8a).

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Filamendo Sakti amounted to USD 903 or equivalent to 0.01% in 2022 (2021: USD 1,038 or equivalent to 0.01%) of the net sales. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted nil of the total trade accounts receivable as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.01%).
- The Company received income on sale of steam which are remainders of the production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 1,242,699 for 2022 (2021: USD 1,035,058), which are presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party, which constituted 8.42% of the other accounts receivable from a related party as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 3.38%) (Note 8a).

c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2022 USD	2021 *) USD
Imbalan kerja jangka pendek	1.963.448	1.615.778
Imbalan pasca kerja	62.551	86.383
Jumlah	2.025.999	1.702.161

*) Disajikan kembali

c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Total

*) As restated

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Manufaktur *polyester* (*polyester*).
2. Manufaktur *ethylene glycol* dan petrokimia (*petrokimia*).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of polyester (*polyester*).
2. Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (*petrochemical*).

The following are the segment information:

	2022					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	3.108.934	139.664.986	142.773.920	-	142.773.920	External sales
HASIL SEGMENT	271.340	(10.468.783)	(10.197.443)	-	(10.197.443)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					206.851	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					208.196	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan					(511.276)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.948.323)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(163.017)	Finance costs
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(6.236.550)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(4.997.371)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(26.638.933)	Loss before tax
Aset segmen	61.716.267	78.054.683	139.770.950	(2.681.725)	137.089.225	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	34.910.951	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	61.716.267	78.054.683	139.770.950	-	172.000.176	Total consolidated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	30.119.292	(3.381.639)	26.737.653	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	30.119.292	-	26.737.653	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	-	1.468.179	1.468.179	-	1.468.179	Capital expenditures
Penyusutan	992.275	6.152.284	7.144.559	-	7.144.559	Depreciation

	2021*)					
	Polyester/ Polyester	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	34.611.188	155.581.363	190.192.551	-	190.192.551	External sales
HASIL SEGMENT	(1.861.294)	1.558.200	(303.094)	-	(303.094)	SEGMENT RESULT
Penghasilan investasi					418.250	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					220.719	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan					(1.212.270)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.572.141)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(308.585)	Finance costs
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					7.889.133	Net profit on investments in equity instruments designated at FVTPL
Kerugian lain-lain - bersih					(1.674.322)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					457.690	Profit before tax
Aset segmen	69.366.657	82.987.381	152.354.038	(2.797.691)	149.556.347	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		54.111.874	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	69.366.657	82.987.381	152.354.038		203.668.221	Total consolidated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	35.211.936	(3.412.829)	31.799.107	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	35.211.936		31.799.107	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	242.305	676.749	919.054	-	919.054	Capital expenditures
Penyusutan	1.754.080	7.507.769	9.261.849	-	9.261.849	Depreciation

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Indonesia, Asia dan Eropa.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segment without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Indonesia, Asia and Europe countries.

The Group operates in Indonesia.

	2022	2021	
	USD	USD	
Lokal			Domestic
Jawa	133.625.432	181.322.848	Java
Luar negeri			Overseas
Asia	8.092.239	8.362.489	Asia
Eropa	1.056.249	507.214	Europe
Jumlah	142.773.920	190.192.551	Total

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2022	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Aset			
Kas dan setara kas	Rp	85.993.605.886	5.466.506
	EURO	27.743	29.474
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp	353.100.000	22.446
Aset keuangan lainnya	Rp	141.659.558.451	9.005.121
Piutang usaha	Rp	94.709.424.902	6.020.560
Piutang lain-lain	Rp	56.137.001.629	3.568.559
Jumlah aset			24.112.666
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	257.639.565.075	16.377.825
	Others		-
Utang lain-lain	Rp	2.423.250.433	154.043
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	13.625.940.295	866.184
Jumlah liabilitas			17.398.052
Aset Bersih			6.714.614

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2021	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD
Assets			
Cash and cash equivalents		104.560.492.352	7.327.808
		33.769	38.165
Restricted cash in bank		-	-
Other financial assets		217.831.561.095	15.266.061
Trade accounts receivable		178.191.634.089	12.488.021
Other accounts receivable		52.656.042.924	3.690.237
Total assets			38.810.292
Liabilities			
Trade accounts payable to third parties		204.774.833.211	14.351.024
			200
Other accounts payable		2.513.314.003	176.138
Accrued expenses		13.056.738.873	915.042
Total liabilities			15.442.404
Net Assets			23.367.888

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022 USD	2021 USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,0624	1,1302	EURO 1
1.000 Rp	0,0636	0,0701	Rp 1,000

28. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost USD	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss USD	Jumlah aset keuangan/ Total financial assets USD
<u>31 Desember 2022</u>			
Aset Keuangan Lancar			
Kas dan setara kas	8.527.576	-	8.527.576
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	147.881	-	147.881
Aset keuangan lainnya			
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	9.005.121	9.005.121
Piutang usaha			
Pihak ketiga	8.057.582	-	8.057.582
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	306.204	-	306.204
Pihak ketiga	2.932	-	2.932
Aset Keuangan Tidak Lancar			
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.259.423	-	3.259.423
Total Aset Keuangan	20.301.598	9.005.121	29.306.719

28. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	<u>December 31, 2022</u>
Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted cash in bank	
Other financial assets	
Listed equity securities	
Trade accounts receivable	
Third parties	
Other accounts receivable	
Related parties	
Third parties	
Non-current Financial Assets	
Other accounts receivable from a related party	
Total Financial Assets	

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i> in USD	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.036.222	19.036.222	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	153.993	153.993	Related party
Pihak ketiga	50	50	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.016.570	1.016.570	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>20.206.835</u>	<u>20.206.835</u>	Total Financial Liabilities
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> USD	Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i> USD	Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i> USD
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	11.342.555	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	15.241.672	Listed equity securities
Deposito	146.390	-	Deposito
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	254	-	Related parties
Pihak ketiga	14.388.726	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	129.012	-	Related parties
Pihak ketiga	72.501	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.488.724	-	Other accounts receivable from a related party
Total Aset Keuangan	<u>29.568.162</u>	<u>15.241.672</u>	<u>44.809.834</u>
			Total Financial Assets
	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i> in USD	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.353.859	20.353.859	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	169.771	169.771	Related party
Pihak ketiga	6.367	6.367	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	915.042	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>21.445.039</u>	<u>21.445.039</u>	Total Financial Liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestic dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 27.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2%), dengan seluruh variable konstan lainnya, rugi bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan naik/turun sebesar USD 1.044.003 (31 Desember 2021: laba bersih setelah pajak akan turun/naik sebesar USD 6.357). 4% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 2%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 27.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies uses 4% at December 31, 2022 (December 31, 2021: 2%), with all other variables held constant, net loss after tax for the years then ended December 31, 2022 would increase/decrease by USD 1,044,003 (December 31, 2021: net profit after tax would decrease/increase by USD 6,357). 4% as at December 31, 2022 (December 31, 2021: 2%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8 untuk laporan keuangan konsolidasian.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 6 and 8 to the consolidated financial statements.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit - impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount USD	Cadangan kerugian/ Loss allowance USD	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount USD	
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31, 2022</u>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.527.576	-	8.527.576	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	147.881	-	147.881	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.005.121	-	9.005.121	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	8.136.788	(79.206)	8.057.582	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.568.559	-	3.568.559	Other accounts receivable
				(79.206)		
<u>31 Desember 2021</u>						<u>December 31, 2021</u>
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	11.342.555	-	11.342.555	Cash in bank and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Deposito berjangka (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	146.390	-	146.390	Time deposits (Note 6)
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	15.241.672	-	15.241.672	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	14.468.186	(79.206)	14.388.980	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.690.237	-	3.690.237	Other accounts receivable
				(79.206)		

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 83% (2021: 78%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 7 pelanggan (2021: 7 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2021.

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concentration of credit risk as 83% (2021: 78%) of the Group's trade receivables at the end of the financial year relate to 7 customers (2021: 7 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2021.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month USD	1-3 bulan/ 1-3 months USD	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year USD	Jumlah/ Total USD
<u>31 Desember 2022</u>				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.036.222	-	-	19.036.222
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	153.993	-	-	153.993
Pihak ketiga	50	-	-	50
Biaya yang masih harus dibayar	1.016.570	-	-	1.016.570
Jumlah	20.206.835	-	-	20.206.835
<u>31 Desember 2021</u>				
Tanpa Bunga				
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.763.273	516.087	74.499	20.353.859
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	169.771	-	-	169.771
Pihak ketiga	6.367	-	-	6.367
Biaya yang masih harus dibayar	915.042	-	-	915.042
Jumlah	20.854.453	516.087	74.499	21.445.039

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2021.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), penghasilan komprehensif lain (Catatan 18), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 19).

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2021.

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other comprehensive income (Note 18), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 19).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Level	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	USD	USD
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Aset keuangan pada FVTPL		
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	9.005.121
		15.241.672

Assets measured at fair value
Financial assets at FVTPL
Listed equity securities

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Aset keuangan / Liabilitas keuangan <i>Financial assets / Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama / <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi / <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar / <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6) / <i>Listed equity securities (Note 6)</i>	Harga kuotasi pada pasar aktif / <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

Jumlah kerugian selama tahun berjalan sebesar USD 6.236.550 (2021: keuntungan sebesar USD 7.889.133) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "(Kerugian) keuntungan neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

The total losses during the year of USD 6,236,550 (2021: gain of USD 7,889,133) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net (loss) gain on investments in equity instruments designated at FVTPL".

29. TRANSAKSI NON KAS

Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2022 USD	2021 USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	455.006	426.120	Advance for purchases of property, plant and equipment

30. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

30. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2022, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
	USD	USD	USD		
PT Bank HSBC Indonesia <i>Limit gabungan fasilitas perbankan L/C</i>	15.000.000	1.448.847	13.551.153	Dalam proses pembaruan/ <i>In renewal process</i>	PT Bank HSBC Indonesia Combined limit banking facilities L/C
Fasilitas <i>treasury</i> mata uang asing	1.500.000	-	1.500.000	Dalam proses pembaruan/ <i>In renewal process</i>	Treasury foreign currency facility
PT Bank Permata Tbk <i>Omnibus L/C</i>	5.000.000	-	5.000.000	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>	PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C
<i>Omnibus Standby L/C</i>	10.000.000	-	10.000.000	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>	Omnibus Standby L/C

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan – 3 tahun. Penyewa tidak mempunyai opsi untuk membeli property pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya.

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases relate to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 3 years. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties.

31. KONDISI BISNIS

Secara historis, industri *petrokimia* selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara pasokannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Permintaan *petrokimia* merupakan elemen kunci dari banyak barang-barang konsumen, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Aktivitas konsumen, dan lebih umum lagi, pertumbuhan ekonomi telah didorong selama beberapa decade oleh tren ekonomi makro seperti globalisasi dan peningkatan standar hidup. Namun, diketahui juga secara luas bahwa dampak negatif pandemi COVID-19 yang belum berakhir dan konflik Rusia-Ukraina yang juga menambah faktor ketidakpastian utama yang berkontribusi pada harga minyak mentah dunia dan harga bahan baku yang meningkat serta menurunnya permintaan pasar *downstream* sebagai akibat dari lockdown yang diterapkan pemerintah Tiongkok juga telah berdampak kepada kinerja perseroan.

Grup tetap secara berkesinambungan meningkatkan efisiensi dan efektifitas, sehingga Grup dapat beroperasi secara optimal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengkaji alternatif terbaik untuk melanjutkan operasional pabrik *polyester* Karawang.

31. BUSINESS CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the industry. Demand from the industry is influenced by economic activity while the supply is influenced by the addition of new capacity.

Demand for petrochemical is a key element of various consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. Consumer activity, and more generally, economic growth has been driven for decades by such macroeconomic trends as globalization and improvement in living standards. However, it is also widely known that the unresolved negative impact of the COVID-19 pandemic and the Russia-Ukraine conflict also added to the main uncertainties contributing to the increased world crude oil and raw material prices as well as decreased downstream market demand as a result of the ongoing lockdown implemented by the Chinese government has also had an impact on the Company's performance.

The Group continuously improves efficiency and effectiveness, so that the Group can operate optimally.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still exploring on the best alternative to continue the operations of the Karawang plant.

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 70 sampai dengan 75. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 70 to 75. This parent entity only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which are accounted for using the equity method.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai 75 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 75 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2023.

	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021**) USD	1 January/ January 1, 2021**) USD
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	8.539.274	11.354.939	11.041.781
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	147.881	-	-
Aset keuangan lainnya	8.190.363	14.451.012	7.156.920
Piutang usaha			
Pihak berelasi	-	254	147
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar USD 79.206 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 : 79.206)	8.057.582	14.388.726	15.769.081
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2.987.925	2.926.703	4.961.532
Pihak ketiga	2.932	72.501	147.455
Persediaan - bersih	29.825.367	35.114.481	34.609.594
Pajak dibayar dimuka	1.605.171	2.065.317	2.677.700
Uang muka	95.488	3.079.537	1.885.351
Biaya dibayar dimuka	425.797	404.575	693.134
Lain-lain	12.018	25.147	25.147
Jumlah Aset Lancar	59.889.798	83.883.192	78.967.842
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.027.957	2.170.620	-
Aset pajak tangguhan - bersih	352.594	456.795	1.537.076
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 188.501.426 pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: USD 218.519.895)	109.306.298	116.072.083	124.193.828
Properti investasi - bersih	834.555	1.055.607	1.276.657
Uang muka pembelian aset tetap	104.806	455.006	426.160
Lain-lain	37.161	26.499	37.300
Jumlah Aset Tidak Lancar	112.663.371	120.236.610	127.471.021
JUMLAH ASET	172.553.169	204.119.802	206.438.863

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas
**) Disajikan kembali

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Restricted cash in bank
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related party
Third parties - net of allowance for credit losses of USD 79,206 at December 31, 2022 (December 31, 2021 : USD 79,206)
Other accounts receivable
Related party
Third parties
Inventories - net
Prepaid taxes
Advances
Prepaid expenses
Others

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Other accounts receivable from a related party
Deferred tax asset - net
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 188,501,426 as of December 31, 2022 (December 31, 2021: USD 218,519,895)
Investment properties - net
Advance for purchases of property, plant and equipment
Others

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

*) Investment in subsidiary is accounted for using the equity method
**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021**) USD	1 January/ January 1, 2021**) USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	19.036.222	20.353.859	17.933.119	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	50	6.367	110	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.016.570	915.042	2.441.668	Accrued expenses
Utang pajak	123.260	164.466	178.915	Taxes payable
Liabilitas kontrak	1.065.160	2.145.341	1.640.407	Contract liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.241.262	23.585.075	22.194.219	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	5.342.398	8.044.261	14.366.434	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan terhadap nilai investasi *)	699.915	615.138	1.150.835	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investment *)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.042.313	8.659.399	15.517.269	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	27.283.575	32.244.474	37.711.488	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(4.785.860)	(4.924.019)	(7.721.337)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(126.195.935)	(99.452.042)	(99.802.677)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	145.269.594	171.875.328	168.727.375	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	172.553.169	204.119.802	206.438.863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan
metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Investment in subsidiary is accounted for using
the equity method

**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 USD	2021**) USD	
PENJUALAN BERSIH	142.773.920	190.192.551	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(152.971.363)</u>	<u>(190.495.645)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(10.197.443)</u>	<u>(303.094)</u>	GROSS LOSS
Penghasilan investasi	320.929	468.582	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	208.196	220.719	Gain on foreign exchange - net
Beban penjualan	(511.276)	(1.212.270)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.948.323)	(4.572.141)	General and administrative expenses
Bagian (rugi) laba bersih entitas anak *)	(234.007)	518.597	Share of net (loss) profit from subsidiary *)
Beban keuangan	(163.017)	(309.175)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	(6.114.258)	7.315.556	Net (loss) profit on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(4.997.371)</u>	<u>(1.674.322)</u>	Other gains and losses - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(26.636.570)	452.452	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(107.323)</u>	<u>(101.817)</u>	INCOME TAX EXPENSE
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(26.743.893)</u>	<u>350.635</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(11.071)	2.780.217	Remeasurement of defined benefit obligation
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>			<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>149.230</u>	<u>17.101</u>	Exchange difference on translation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>138.159</u>	<u>2.797.318</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(26.605.734)</u></u>	<u><u>3.147.953</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan
metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Investment in subsidiary is accounted for using
the equity method

**) As restated

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (accumulated loss)</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on translation</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2021 - sebelum penyajian kembali	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(101.066.760)	167.463.292	Balance as of January 1, 2021
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan kebijakan akuntansi baru						1.264.083	1.264.083	Adjustment beginning balance due to adoption of new accounting policy
Saldo per 1 Januari 2021 - setelah penyajian kembali**)	216.281.813	58.441.593	(143.573)	(7.577.764)	1.527.983	(99.802.677)	168.727.375	Balance as of January 1, 2021 - after restatement**)
Laba bersih tahun berjalan**)	-	-	-	-	-	350.635	350.635	Net profit for the year**)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan*)	-	-	17.101	2.780.217	-	-	2.797.318	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	216.281.813	58.441.593	(126.472)	(4.797.547)	1.527.983	(99.452.042)	171.875.328	Balance as of December 31, 2021
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(26.743.893)	(26.743.893)	Net loss for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	149.230	(11.071)	-	-	138.159	Total other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	216.281.813	58.441.593	22.758	(4.808.618)	1.527.983	(126.195.935)	145.269.594	Balance as of December 31, 2022

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan
metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Investment in subsidiary is accounted for using
the equity method

**) As restated

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 USD	2021 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	149.950.940	197.632.592	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.543.171)	(9.319.805)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(145.638.455)	(187.366.471)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(4.230.686)	946.316	Cash (used in) generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.973.063	1.804.139	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.310.763)	(1.144.235)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(163.017)	(308.585)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.731.403)	1.297.635	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.742.160	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	143.818	239.973	Interest received
Perubahan utang untuk pembelian aset tetap	-	(315.114)	Changes of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(104.806)	(455.006)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap (Penempatan) penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(1.013.173)	(492.894)	Acquisitions of property, plant and equipment (Placement) withdrawal of restricted cash in bank
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	766.508	(1.001.578)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activity
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.964.895)	296.057	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.354.939	11.041.781	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	149.230	17.101	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.539.274	11.354.939	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas			*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: NOTE ON
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha dan Status Operasi/ <i>Nature of Business and Status of Operations</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
			2022	2021
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS") *)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%

*) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama. /Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increased its share ownership in SS from 95% into 99% by acquiring 4% of share ownership in SS from PT Prima Tunas Investama.

Investasi pada entitas anak dalam informasi tambahan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in supplementary information is accounted for using the equity method.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

RESPONSIBILITIES FOR
THE ANNUAL REPORT 2022



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

RESPONSIBILITIES FOR THE ANNUAL REPORT OF 2022

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022 PT Polychem Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for Annual Reports for the period of 1st of January 2022 until 31st of December 2022 of PT Polychem Indonesia, Tbk.

We declare that all information in the Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk. 2022 has been compiled comprehensively and fully responsible for the accuracy of the Company's

Thus this agreement was made truthfully.

Jakarta, 6 April 2023 / Jakarta, 6th of April 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
President Commissioners Independent



Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioners

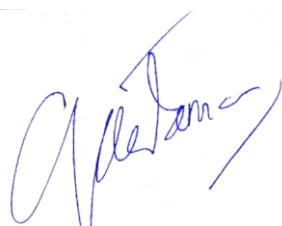


Hendra Soerijadi
Komisaris
Commissioners

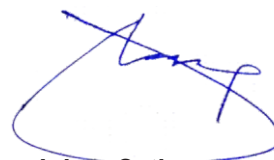


Bambang Husodo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi / Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director



Johan Setiawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Gunawan Halim
Direktur
Director



Djunali Djuwati
Direktur
Director



Wiji Santoso
Direktur
Director